

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792**



Oleh :

**MUHAMMAD AZIS APRIYANTO
13406244013**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan:

Nama : Muhammad Azis Apriyanto
NIM : 13406244013
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 26 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Ririn Darini, S.S. M.Hum
NIP. 19741118 199903 2 001

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PPL

Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1 002

Hery Kurniawan A.I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan lancar. PPL ini dilakukan di SMA N 1 Piyungan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah PPL. Laporan PPL ini berisi mengenai gambaran rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Piyungan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam memperlancar segala rangkaian PPL yang dilakukan di SMA Negeri Piyungan, yaitu:

1. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya.
2. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
4. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala SMA N 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan kepada kami mahasiswa PPL.
5. Bapak Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I selaku koordinator PPL di SMA N 1 Piyungan yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL.

6. Ibu Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih selaku guru pamong mata pelajaran sejarah yang telah membimbing selama dua bulan berlangsungnya PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.
7. Ibu Ririn Darini, S.S, M. Hum selaku Dosen Pembimbing PPL sekaligus dosen *microteaching* yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk menjadi seorang pendidik yang baik.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan doanya untuk kelancaran PPL.
9. Segenap anggota OSIS SMA Negeri Piyungan.
10. Seluruh pihak yang berperan dalam mensukseskan jalannya kegiatan PPL.
11. Seluruh teman-teman PPL SMA Negeri 1 Piyungan 2016 atas kerjasamanya yang baik selama ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga laporan pertanggungjawaban PPL ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 10 September 2016

Penulis

Muhammad Azis Apriyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan	12
B. Praktik Mengajar.....	13
C. Kegiatan Pratik Mengajar	14
D. Analisis Hasil dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Oleh:

**Muhammad Azis Apriyanto
13406244013**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga pengajar berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya agar menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional serta siap bersaing di dunia kerja. Salah satu usaha tersebut adalah dengan diadakannya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang pada periode kali ini berlangsung dari 15 Juli-15 September 2016. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusun melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan.

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya. Hal ini tentunya akan sangat berguna untuk menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik. Kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli-15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberikan kesempatan mengajar sebanyak 15 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XD, XE, dan XF. Hasil yang dapat dipetik oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL yaitu penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh dibangku perkuliahan.

Adapun hasil yang dicapai selama PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar walaupun terdapat kendala pada awalnya. Kendala-kendala ini dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan terus memperbaiki diri selama proses pembelajaran berupa PPL. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru dan menghadapi berbagai kondisi dan situasi yang ada di kelas. Mahasiswa juga berhadapan langsung dengan siswa dengan segala keragaman dan problematika yang dihadapinya. Dapat dikatakan, proses PPL mahasiswa di SMA Negeri 1 Piyungan berjalan dengan lancar. Meskipun demikian, penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta terus ditingkatkan.

Kata Kunci : *PPL, Praktik, SMA Negeri 1 Piyungan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Piyungan berlokasi di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m² berdiri diatas lahan seluas 8.000 m². Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasana belajar mengajar kondusif. Sekolah ini terdapat halaman parkir siswa dan guru, halaman, lapangan upacara, lapangan basket, dan juga taman sekolah yang indah untuk membuat poses belajar mengajar nyaman dan menyenangkan. SMA Negeri 1 Piyungan berada disekitar pemukiman penduduk. Disekitar kawasan sekolah terdapat rental komputer, dan fotokopi untuk mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajar.

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk. Drs. Sulistiyo. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301040115502. Kode Pos SMAN 1 Piyungan : 55792. No telepon sekolah : (0274) 4353269. NPSN : 20400376. E-mail SMAN 1 Piyungan : smanegeri.piyungan@gmail.com. SMA Negeri 1 Piyungan mendapatkan akreditasi A pada tahun 2015.

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI)

Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja,M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksanakan harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.

8. Bapak Mohammad Fauzan,MM (Agustus 2012-sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan, M.M resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul. Memasuki tahun 2016 di SMA N 1 Piyungan menambah kuota kelas X menjadi 7 kelas, penambahan dua bangunan kelas baru dan berencana untuk membangun masjid.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 1 Piyungan

Visi SMA N 1 Piyungan

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

Misi SMA N 1 Piyungan

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan SMA N 1 Piyungan

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggalai kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

a. Ruang Administrasi

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Karyawan/ Tata Usaha
4. Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

1. Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) 7 kelas untuk kelas X

- b) 4 kelas untuk kelas XI IPA
- c) 2 kelas untuk kelas XI IPS
- d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
- e) 3 kelas untuk kelas XII IPS

2. Laboratorium

- a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Seni
- d) Laboratorium Batik
- e) Laboratorium IPS

3. Ruang Penunjang

- a) Perpustakaan
- b) Ruang OSIS
- c) Ruang keterampilan
- d) Ruang UKS
- e) Ruang Aula
- f) Masjid
- g) Ruang Piket
- h) Gudang
- i) Kantin
- j) Tempat parkir
- k) Kamar mandi dan WC
- l) Lapangan basket
- m) Lapangan tenis
- n) Lapangan futsal
- o) Lapangan volley

5. Kondisi Non-Fisik

1. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N 1 Piyungan terdapat 41 guru, 25 guru tetap dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

b. Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	4	-	4
3	S1	25	12	37
Jumlah		41	-	41

c. Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1	S1	1	-	1
2	D3/D2/D1	1	-	1
3	SLTP	2	-	2
4	SMA	7	-	7
5	SD	1	-	1
	Jumlah	12	-	12

d. Potensi Siswa

SMA N 1 Piyungan memiliki siswa sejumlah 446 dengan jumlah siswa kelas X 160 siswa, XI 141 siswa dan XII 145, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang Kelas
1	X	79	81	160	7
2	XI	70	71	141	6
3	XII	62	83	145	6
	Jumlah	211	235	446	19

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

NO	KEGIATAN	PENDAMPING	HARI	PESERTA
1.	Batik	Hari Sonata, S.Pd	Senin, Selasa, Rabu	160
2.	Seni Musik	Nehemina Arie	Senin	39
3.	Futsal/Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	Senin	4/31
4.	Fotografi	Hans Hermang Minata, S. Sos, MA	Selasa	18
5.	Penyiaran	Ernita Purwita Sari, S.Pd	Selasa	3
6.	Seni Baca Al-Quran	M. Fahrudin	Selasa	14
7.	TIK	Titi Sari, S.Kom	Selasa	36
8.	KIR	Riastuti Winahyu Hapsari, M.Pd	Rabu	9
9.	Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	Rabu	14
10.	Pramuka	Giman,Mt Dan Yuniati	Kamis	160
11.	Seni Tari	Novita Puri, S. Pd	Jumat	7
12.	Volly	Mulyanto, S.Pd	Sabtu	59
13.	Karate	Rohmat Triyanto	Sabtu	24
14.	Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	Sabtu	9
15.	Basket	Amri Muttaqin,S.Pd	Sabtu	29
16.	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	Sabtu	20

7. Potensi Siswa

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat

kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa diajarkan untuk disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, selalu ada kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali saat memasuki jam pelajaran kedua. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat siswa ada keperluan ijin meninggalkan sekolah harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

8. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

9. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah, untuk menambah kenyamanan siswa masing-masing kelas juga sudah terdapat kipas angin.

10. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13.

Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP hingga saat ini.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Terdapat mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Obsrvasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilkukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi

peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan Sejarah, yaitu Anik Gufron, M.Si.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didampingi oleh Bapak Triatmanto, M.Pd.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah dan Koordinator PPL sekolah.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi praktik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran Februari 2016.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Praktik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali praktik mengajar, baik praktik mengajar terbimbing maupun praktik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 1 semester praktik mengajar dengan

sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan mahasiswa lainnya berperan menjadi murid. Saya mengampu kelas XD, XE, XF.

Jadwal pratik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap pratik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat pratik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di seklah, mahasiwa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiwa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Pratik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Halhal yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun bebrapa hal yang telah disiapkan sebelum Pratik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pasa siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggnaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran

1. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan pratik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Pratik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa pratik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. **Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu Tri Laksmi Suprastiningsih. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, tpik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan Pratik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMAN 1 Piyungan, mahasiswa menganalisi kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan pratik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 15 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Sabtu, 23 Juli 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli dan ruang lingkup sejarah
2.	Senin, 25 Juli 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli dan ruang lingkup sejarah
3.	Senin, 25 Juli 2016	XD	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli dan ruang lingkup sejarah
4.	Sabtu, 30 Juli 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan periodisasi,

				kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah
5.	Senin, 1 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah
6.	Senin, 1 Agustus 2016	XD	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah
7.	Sabtu, 6 Agustus 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah
8.	Senin, 8 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri)
9.	Senin, 8 Agustus 2016	XD	3	Menjelaskan jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah
10.	Sabtu, 13 Agustus 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Ulangan harian BAB 1
11.	Senin, 15 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri)
12.	Senin, 15 Agustus 2016	XD	3	Ulangan Harian BAB 1
13.	Sabtu, 20 Agustus 2016	XE	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Remidian dan pengayaan ulangan harian BAB 1
14.	Senin, 22 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Remidian dan pengayaan ulangan harian BAB 1
15.	Senin, 22 Agustus 2016	XD	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Remidian dan pengayaan ulangan harian BAB 1

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP 2006
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Peserta Didik Kelas X D, XE, XF
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMA N 1 PIYUNGAN
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Peserta Didik Kelas X D, XE, XF
- Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- Tempat pelaksanaan : Kelas XD, XE, XF
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 20.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Peserta Didik Kelas XD, XE, XF
- Waktu pelaksanaan : Minggu kedua bulan Agustus 2016
- Tempat pelaksanaan : SMA N 1 PIYUNGAN
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar mulai 15 Juli-15 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran

penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP, kisi-kisi soal yang baik maupun Analisis Butir Soal setelah Ulangan. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan peserta didik saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru kepada peserta didik. Akan tetapi bila peserta didik kurang *respect* dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi peserta didik, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap peserta didik menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- c. Memberikan motivasi pada tiap peserta didik yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Scientific Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan, games, dan video. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh peserta didik.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi peserta didik namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan peserta didik di luar jam pelajaran sangat efektif untuk

mengenal pribadi peserta didik sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan peserta didik, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat berlatih membuat soal ulangan, melaksanakan, mengoreksi sampai melakukan analisis butir soal.
- g. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Peserta didik yang aktif, kooperatif, kritis dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan pembelajaran. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara.
- c. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- d. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka bermain HP/Gadget untuk games, bukan untuk pendukung pembelajaran. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan menegur dengan teguran ringan, kemudian apabila kesalahan diulangi lagi praktikan sebaiknya diam sejenak agar peserta didik peka dan paham apa kesalahannya.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dengan menugaskan peserta didik untuk mempelajari di rumah sebelum dilakukan pembahasan di kelas.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran sejarah. Tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat

untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.

- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Piyungan pada bulan Juli – September 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMA N 1 Piyungan.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Piyungan ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - a. Pihak UPPL perlu memperhatikan antara jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah.
 - b. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 1 Piyungan lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Piyungan.
 - d. Waktu pelaksanaan PPL dan KKN ditinjau kembali agar tidak dilaksanakan bersamaan dalam satu periode.
2. Untuk Sekolah

- a. Pihak SMA N 1 Piyungan sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran agenda sekolah, sehingga apabila terjadi pengurangan jam pelajaran atau tidak ada KBM, mahasiswa dapat menyesuaikan.
3. Untuk Mahasiswa
- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Menjalinkan komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PIYUNGAN

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOPEMBER 2016

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2016

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

- Ulangan Umum
- Porsenitas
- Pembagian LHB (rapor)
- Hardiknas
- Libur Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- UTS
- Libur Semester dan Idul Fitri
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- UN SMA (Utama)
- UN SMA (Susulan)
- Ujian Sekolah SMA

- 1 s.d 9 Juli 2016 : Libur Semester
- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H.
- 11 s.d 16 Juli 2016 : Libur Idul Fitri 1437 H tahun 20
- 18 s.d 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekola
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
- 12 September 2016 : Idul Adha 1437 H
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 10 s.d 15 Oktober 2016 : UTS Sem 1
- 25 november 2016 : Hari Guru Nasional
- 1 s.d 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1
- 14 - 16 Desember 2015 : porsenitas
- 17 Desember 2016 : Penerimaan LHB (rapor)
- 19 Des s.d 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
- 25 Desember 2016 : hari Natal 2016
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru Masehi 2017
- 28 Januari 2017 : Libur Imlek
- 13 - 18 Maret 2017 : UTS Sem Genap
- 20 - 28 Maret 2017 : UJIAN SEKOLAH
- 28 Maret 2017 : Hari Raya Nyepi
- 3- 6 April 2017 : Ujian Nasional
- 10 - 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan
- 24 April 2017 : Hari Isra' Mikroj
- 1 Mei 2016 : Libur Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2016 : Hardiknas
- 11 Mei 2017 : Hari Raya Waisak 2017
- 25 Mei 2017 : Kenaikan Yesus Kristus
- 25 - 27 Juni 2017 : Libur Awal Ramadhan
- 1 - 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Penerimaan Rapor
- 19 Juni s.d 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaika

Piyungan, 18 Juli 2017
Kepala Sekolah



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Bahan/ Alat
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah ➤ Pengertian Sejarah	✓ Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh mengenai sejarah melalui internet	◆ Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh	• Tugas Individu	• Tertulis	• Buatlah silsilah keluarga Anda, kemudian tulislah sejarah keluarga Anda dalam bentuk karangan! (hal 7)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 7) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet • Internet • Buku sumber

	<ul style="list-style-type: none">❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	<ul style="list-style-type: none">➤ Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	<ul style="list-style-type: none">✓ Diskusi jigsaw tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan bahan dari buku sumber dan internet	<ul style="list-style-type: none">◆ Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	<ul style="list-style-type: none">• Unjuk Kerja	<ul style="list-style-type: none">• Diskusi jigsaw	<ul style="list-style-type: none">• Analisa dan diskusikan suatu tulisan sejarah mengapa dapat digolongkan sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni! (hal 14)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 8 – 14)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
	<ul style="list-style-type: none">❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	<ul style="list-style-type: none">➤ Generalisasi , periodisasi, dan kronologi	<ul style="list-style-type: none">✓ Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu	<ul style="list-style-type: none">◆ Memberikan contoh pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi	<ul style="list-style-type: none">• Tugas Individu	<ul style="list-style-type: none">• Tertulis	<ul style="list-style-type: none">• Buatlah periodisasi hidup Anda sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas! (hal 18)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 14 – 18)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet

	<ul style="list-style-type: none">❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	<ul style="list-style-type: none">➤ Kegunaan Sejarah	<ul style="list-style-type: none">✓ Mendeskripsikan dan menemukan kegunaan sejarah dalam kehidupan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none">◆ Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara intrinsik◆ Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara ekstrinsik	<ul style="list-style-type: none">• Tugas Individu• Portofolio	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan ganda• Uraian• Karangan analisis	<ul style="list-style-type: none">• Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu<ul style="list-style-type: none">a. <i>syajaratun</i>d. <i>historia</i>b. <i>history</i>e. <i>geschicthe</i>c. <i>story</i> (hal 24)• Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul katanya! (hal 26)• Buatlah karangan analisis mengenai tuntutan mengkaji dan menulis kembali sejarah Indonesia! (hal 23)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 19 – 26)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	--	---	--	--	--	---	--	--	------------	--

1.2. Mendeskripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Praaksara dan Masa Aksara	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia ❖ Cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya ❖ Tradisi masyarakat masa prasejarah 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meneliti cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya dan perkembangan tradisi masyarakat prasejarah 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendeskripsikan cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya ◆ Mengidentifikasi tradisi masyarakat masa prasejarah ◆ Mengidentifikasi tradisi sejarah masyarakat masa sejarah dari berbagai daerah di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian analisis • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah uraian analisis mengenai tradisi bercerita di daerah Anda! (hal 32) • Diskusikanlah tradisi masyarakat masa prasejarah (hal 36) 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 27 – 36) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
---	---	--	--	---	--	---	--	--	------------	---

	❖ Jejak sejarah di dalam folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Membaca dan mendiskusikan berbagai sumber tentang folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah		• Unjuk Kerja	• Diskusi	• Diskusikanlah mengenai mite, legenda, nyanyian rakyat, dan upacara yang ada di daerah asalnya dan fakta sejarah apa yang terkandung di dalamnya! (hal 47)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 36 – 47) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--	--	--	---	--	---------------	-----------	---	------------	---

	❖ Tradisi sejarah masyarakat masa sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Membaca dan mencari berbagai sumber tentang dan tradisi sejarah masyarakat dari berbagai daerah kemudian menyusun dalam bentuk karangan analisis		<ul style="list-style-type: none">• Portofolio	<ul style="list-style-type: none">• Karangan analisis	<ul style="list-style-type: none">• Buatlah tulisan analisis mengenai kemiripan kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India! (hal 54)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 47 – 54)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	---	--	---	--	--	--	---	--	------------	--

	❖ Perkembangan penulisan sejarah di Indonesia	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivas i, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Mengamati dan membaca buku sumber untuk Mengidentifika sikan perkembangan penulisan di Indonesia		<ul style="list-style-type: none">• Tugas Individu• Portofolio	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan ganda• Uraian• Karangan analitis	<ul style="list-style-type: none">• Kisah Mahabharata dan Ramayana termasuk...<ul style="list-style-type: none">a. pantund. Eposb. permainan rakyate. argotc. cerita rakyat (hal 60)• Sebutkan ciri-ciri dan tradisi lisan! (hal 62)• Buatlah uraian pendapat mengenai lima unsur tradisi dan kepercayaan di dalam struktur dan pola kehidupan leluhur anda! (hal 59)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 55 – 62)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	---	--	---	--	--	---	--	---	------------	--

1.3. Mendesripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Pra-Aksara dan Masa Aksara	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menggunakan Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Sejarah ❖ Langkah-langkah dalam penelitian sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diskusi tentang langkah-langkah dalam penelitian sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendesripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> • Karangan analitis 	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah artikel tentang sejarah kemudian buatlah karangan analitis mengenai topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan kesalahan dalam artikel tersebut! (hal 80) 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 63 – 80) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet •
---	--	--	--	--	---	--	---	--	------------	--

	❖ Sumber, bukti, dan fakta sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Diskusi tentang sumber, bukti, dan fakta sejarah	◆ Mendeskripsikan sumber , bukti, dan fakta sejarah	• Portofolio	• Karangan analitis	• Carilah sebuah fakta sejarah dari artikel atau internet. Tentukanlah apakah fakta sejarah tersebut termasuk fakta mental atau fakta sosial dalam bentuk uraian analitis! (hal 83)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 80 – 83)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	------------------------------------	--	---	--	---	--------------	---------------------	---	------------	--

	❖ Jenis-jenis sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Melakukan studi pustaka mengenai jenis-jenis sejarah	◆ Mendeskripsikan jenis sejarah ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan	• Tugas individu	• Tertulis	• Buatlah laporan penelitian tentang kejadian di Indonesia berdasarkan jenis-jenis sejarah	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 83 – 88) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--------------------------	---	--	---	---	------------------	------------	--	------------	---

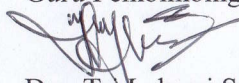
	❖ Prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Melakukan penelitian mengenai narasumber sejarah lisan	◆ Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan	• Portofolio	• Karangan analitis	• Carilah sebuah fenomena atau yang berasal dari narasumber sejarah lisan! Buatlah uraian kritik tentang kredibilitas narasumber dan isi kisah atau fenomena tersebut! (hal 94)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 89 – 94) • Peta konsep • Tape recorder • Daftar pertanyaan
--	--	--	--	--	--	--------------	---------------------	---	------------	--

	❖ Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah di daerah tempat tinggal melalui observasi	◆ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	• Tugas individu	• Pilihan ganda • Uraian	<ul style="list-style-type: none">• Pengumpulan informasi untuk suatu topik penelitian sejarah disebut...<ul style="list-style-type: none">a. hipotesis d. heuristikb. <i>baconian</i> e. verifikasic. dikotomi (hal 94-100 dan hal 101-105)• Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah! (hal 100 dan 106)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 94 – 106)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	---	--	---	---	--	------------------	---------------------------------	--	------------	---

	❖ Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah di daerah tempat tinggal melalui observasi	◆ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	• Tugas individu	• Pilihan ganda • Uraian	• Pengumpulan informasi untuk suatu topik penelitian sejarah disebut... a. hipotesis d. heuristik b. <i>baconian</i> e. verifikasi c. dikotomi (hal 94-100 dan hal 101-105) • Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah! (hal 100 dan 106)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 94 – 106) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	---	--	--	---	--	------------------	---------------------------------	---	------------	--

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 19903 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

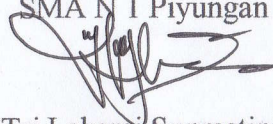
PROGRAM SEMESTER GANJIL

Mata Pelajaran : Sejarah
 Jumlah Minggu Efektif : 21 Minggu
 Jumlah Jam/Minggu : 1
 Kelas/Semester : X/1
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	STANDAR KOMPETENS I	KOMPETENSI DASAR DAN MATERI POKOK	Alokasi Waktu	Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember			
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah	1.1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	3					1	1	1																			
		ULANGAN HARIAN 1	2								1																		
		1.2 Mengeksplorasi tradisi sejarah dalam masyarakat sebelum dan sesudah mengenal tulisan	4									1	1	1	1														
		ULANGAN HARIAN 2	2													1	1												
		1.3 Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	4																1	1	1	1							
		ULANGAN HARIAN 3	2																			1	1	1					
		Jumlah Jam	17	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	0

Guru Pembimbing Sejarah

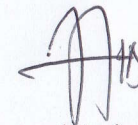
SMA N 1 Piyungan



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

MATA PELAJARAN : Sejarah
 KELAS : X
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Sem	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	Memahami prinsip dasar ilmu sejarah	Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup sejarah	3	
		Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan aksara	4	
		Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	4	
Ulangan Harian			6 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester I			21 JP	
2	Menganalisis peradaban Indonesia dan Dunia	Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia	7 JP	
		Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia	6 JP	
Ulangan Harian			4 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester II			21 JP	

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Tri Laksmi Suprastiningsih
 NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apiyanto
 NIM. 13406244013

ANALISIS ALOKASI WAKTU

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jam Per Minggu	Jam Efektif	Jam Tidak Efektif
Juli	4	0	1	0	4
Agustus	5	5	1	5	0
September	4	4	1	4	0
Oktober	4	4	1	4	0
November	5	5	1	5	0
Desember	4	2	1	2	2
Jumlah Semester I	26	21	6	21	6
Januari	4	4	1	4	0
Februari	4	4	1	4	0
Maret	5	4	1	4	1
April	4	3	1	3	1
Mei	5	4	1	4	1
Juni	4	1	1	1	3
Juli	4	1	1	1	3
Jumlah Semester II	30	21	7	21	9

JADWAL MENGAJAR SEMESTER GASAL

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
XD XF	-	-	-	-	XE

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL

BULAN	JUMLAH JAM EFEKTIF						KET
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Juli	0					1X1=1	
Agustus	4X2=8					5X1=5	
September	3X2=6					3X1=3	
Oktober	3X2=6					3X1=3	
November	5X2=10					5X1=5	
Desember	2X2=4					2X1=2	
Jumlah	32					19	

RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL

NO	RENCANA	ALOKASI WAKTU
1.	TATAP MUKA	10
2.	ULANGAN HARIAN	3
3.	REMIDI	3

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Sejarah
KELAS : X
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Sem	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	Memahami prinsip dasar ilmu sejarah	Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup sejarah	3	
		Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan aksara	4	
		Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	4	
Ulangan Harian			6 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester I			21 JP	
2	Menganalisis peradaban Indonesia dan Dunia	Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia	7 JP	
		Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia	6 JP	
Ulangan Harian			4 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester II			21 JP	

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL


BULAN	JUMLAH JAM EFEKTIF						KET
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Juli	0					1X1=1	
Agustus	4X2=8					5X1=5	
September	3X2=6					3X1=3	
Oktober	3X2=6					3X1=3	
November	5X2=10					5X1=5	
Desember	2X2=4					2X1=2	
Jumlah	32					19	

RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL

NO	RENCANA	ALOKASI WAKTU
1.	TATAP MUKA	10
2.	ULANGAN HARIAN	3
3.	REMIDI	3

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (SEMENTARA)

Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	SENIN'											
								XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3
1										"UPACARA"									
2	SM	MF	DM	HS2	DW	TL	VT	RI	LS	MY	AN	AR	WW	YN	TS	HR	SA	TI	EK
3	SM	MF	DM	TL	DW	HS2	VT	RI	LS	MY	AN	AR	WW	YN	TS	HR	SA	TI	EK
4	MF	DM	HS2	DW	EK	VT	AR	MY	ST	AN	RI	WW	KD	TL	YN	EV	AH	JH	KM
5	MF	DM	SM	DW	HS2	VT	AR	MY	ST	AN	RI	WW	KD	RE	YN	EV	AH	TS	JH
6	KM	EK	TG	SW	VT	SA	HS2	MY	RI	TL	EN	WW	AR	RE	TT	YN	TI	TS	JH
7	KM	HS2	TG	DW	VT	SA	ST	AN	RI	MY	LS	KD	AR	AH	TT	YN	TI	EK	TS
8	HS2	TL	SW	DW	SA	RI	ST	AN	MY	EN	LS	KD	WW	AH	EV	YN	KM	EK	TS
PIKET : SW' AH' EN' KM'								STAF : MF'											
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	SELASA'											
								XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3
1	HS1	VT	MF	DW	WL	LX	RI	DM	EN	MY	ST	KD	EK	GM	YN	TS	JH	KM	AH
2	HS1	VT	MF	WL	DW	LX	RI	DM	EN	MY	ST	KD	EK	GM	YN	TS	JH	KM	AH
3	SW	HS1	VT	LX	SR1	WL	DW	ST	DM	EN	RI	KD	EK	RE	GM	TT	AG	YN	KM
4	TL	HS1	VT	LX	SR1	EK	DW	ST	DM	EN	RI	JH	KD	RE	GM	TT	AG	YN	KM
5	VT	WL	BK	SW	LX	HS1	DW	TS	ST	RI	MY	JH	KD	YN	EV	AH	KM	TL	TT
6	VT	SM	EK	SW	LX	HS1	WL	TS	ST	RI	MY	EN	KD	YN	EV	AH	KM	TL	TT
7	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	LX	ST	TS	TT	MY	WL	EN	EV	AG	TL	EK	AH	YN
8	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	LX	ST	TS	TT	TL	WL	EN	EV	AG	DW	EK	AH	YN
PIKET : SR' VT' JH' DW' RO'								STAF : HR'											
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	RABU'											
								XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3
1	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	KM	RI	MY	DM	TS	EN	VT	HR	TI	GM	YN	LS	AG
2	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	KM	RI	MY	DM	TS	EN	VT	HR	TI	GM	YN	LS	AG
3	SW	YL	SM	ST	RF	LX	HS1	MY	WL	VT	DM	LS	EN	TS	HR	DW	SA	KM	TI
4	SW	YL	SM	ST	RF	LX	HS1	MY	WL	VT	DM	LS	EN	TS	HR	DW	SA	KM	TI
5	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	LX	WL	MY	RI	EN	VT	LS	TI	RE	HR	TS	AG	YN
6	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	LX	WL	MY	RI	EN	VT	LS	TI	RE	HR	TS	AG	YN
7	SM	SA	SW	LX	YL	RF	SR1	LS	RI	TS	VT	EN	WL	DW	MY	RE	TI	YN	KM
8	SM	SA	SW	LX	YL	RF	SR1	LS	RI	TS	VT	EN	WL	DW	MY	RE	TI	YN	KM
PIKET : SM' AN' DM' RE' ST'								STAF : AG'											
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	KAMIS'											
								XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3
1	HD	SM	TN	SA	ST	DW	SU	AN	TL	EN	AH	EK	DM	TT	HR	YN	WL	VT	TI
2	HD	SM	TN	SA	ST	DW	SU	AN	LS	EN	AH	EK	DM	TT	HR	YN	WL	VT	TI
3	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	TL	AH	AN	ST	LS	DM	JH	HR	EV	DW	YN	WL	VT
4	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	EK	AH	AN	ST	LS	DM	JH	HR	EV	DW	YN	WL	VT
5	TN	JH	RF	HD	YL	SU	DW	VT	AH	ST	WL	AN	LS	EV	YN	TI	EK	TT	TL
6	TN	JH	RF	HD	YL	SU	DW	VT	AH	ST	WL	AN	LS	EV	YN	TI	EK	TT	TL
7	YL	RF	HD	JH	DW	SA	TN	LS	VT	AH	ST	TT	AN	YN	RE	EV	TL	EK	WL
8	YL	RF	HD	JH	DW	SA	TN	LS	VT	AH	ST	TT	AN	YN	RE	EV	TL	EK	WL
PIKET : EK' SA' EV' MY'								STAF : DR'											
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	JUM'AT'											
								XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3
1	TG	SW	SM	TN	MT	RI	HD	EN	AN	ST	MY	EK	TT	DW	TI	VT	KM	DM	JH
2	TG	SW	SM	TN	MT	RI	HD	EN	AN	LS	MY	JH	TT	DW	TI	VT	KM	DM	UM
3	DM	SW	WL	MT	SA	DW	RI	EN	ST	LS	AR	JH	BK	VT	MY	EV	TT	YN	UM
4	DM	BK	KM	MT	SA	HD	UM	ST	EN	WL	AR	TN	AN	VT	MY	RE	TT	JH	YN
5	SM	TG	KM	BK	RI	HD	UM	BK	EN	WL	ST	TN	AN	EV	MY	RE	YN	JH	BK
PIKET : AR' YN' TT' LS' RI'								STAF											
Jam ke-	XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	SABTU'											
								XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3
1	EK	SA	TG	KM	HD	MT	UM	TT	AR	AN	EN	LS	TN	AG	AH	WL	VT	TL	DM
2	YL	SA	TG	KM	HD	MT	UM	TT	AR	AN	EN	LS	TN	AG	AH	WL	VT	TL	DM
3	YL	TG	SA	EK	TL	BK	MT	AR	EN	LS	BK	AH	JH	WL	VT	BK	DM	TI	UM
4	TG	TN	TL	YL	SA	SU	MT	AR	TT	LS	AN	AH	JH	WL	VT	TI	DM	BK	UM
5	TG	TN	SA	YL	KM	SU	BK	TL	TT	AR	AN	BK	EN	BK	WL	TI	JH	LS	EK
6	BK	YL	JH	SA	KM	TN	SU	EN	BK	AR	TT	AN	AH	TI	WL	AG	TL	LS	EK
7	WL	YL	JH	SA	BK	TN	SU	EN	LS	BK	TT	AN	AH	TI	BK	AG	BK	KM	TL
PIKET : GM' TI' TL' FA'								STAF : TG'											

WALI KELAS :

XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3
SM	SW	DM	DW	ST	SA	KM	RI	LS	EN
XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3	
AN	JH	AR	YN	MY	RE	TI	TL	EK	

Piyungan, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah,



Mohammad Fauzan. M.M.
NIP. 196211051985011002

2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 1

SMA/MA	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian sejarah 2. Menjelaskan ruang lingkup sejarah
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian sejarah.
2. Menjelaskan ruang lingkup sejarah.

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerja keras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa Ingin Tahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

PENGERTIAN SEJARAH DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

- ❖ Pengertian Sejarah menurut bahasa
- ❖ Pengertian Sejarah menurut para ahli
- ❖ Ruang lingkup sejarah

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	<p>Pendahuluan (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Melakukan presensi siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	<p>Rasa ketuhanan</p> <p>Disiplin</p> <p>Aktif</p>
	<p>Kegiatan Inti (32 menit)</p> <p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mengirim perwakilan satu orang untuk maju kedepan kelas. 3. Setiap kelompok mendapatkan potongan kertas yang berisikan jawaban dan pengecoh. 4. Siswa diberikan waktu 10 menit untuk memilih jawaban dan menempelkannya pada kolom yang telah disediakan didepan kelas. 5. Bersama guru, siswa mengoreksi jawaban yang telah didiskusikan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hal-hal yang belum 	<p>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab, Sikap tolong menolong</p>

	diketahui. 2. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui	
	Penutup (8 menit) 1. Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas. 2. Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. 4. Doa Penutup 5. Salam	Rasa ketuhanan Percaya diri Tanggung jawab

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. booklet
2. permainan “pilihlah aku”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui media gambar.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lembar Soal post test dan kunci jawaban

a. Soal Post Test

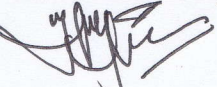
1. Bagaimanakah asal-usul kata sejarah dari *Syajaratun*?
2. Sebutkan mengenai ciri-ciri sejarah!
3. Jelaskan perbedaan sejarah sebagai peristiwa dengan sejarah sebagai kisah!
4. Apakah yang dimaksud dengan ciri sejarah adalah empiris dalam sejarah sebagai ilmu
5. Apakah yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni memerlukan intuisi?

1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.
2. Ciri-ciri peristiwa sejarah adalah peristiwanya abadi, peristiwanya unik, peristiwanya penting.
3. Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) kerana peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali, sedangkan Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.
4. Ciri sejarah empiris dalam sejarah sebagai ilmu adalah penulisan sejarah yang sesuai dengan fakta peristiwa yang akan ditulis.
5. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

Lampiran Materi

PENGERTIAN SEJARAH, DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

A. PENGERTIAN SEJARAH

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.

Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13. Namun, di dalam bahasa Arab sendiri ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lalu disebut *tarikh*. Dalam bahasa Inggris, kata sejarah dikenal dengan sebutan *history* yang diambil dari bahasa Yunani *istoria* yang berarti ilmu. Dalam perkembangannya *istoria* diperuntukan bagi pengkajian terhadap segala sesuatu mengenai manusia secara kronologis. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi.

PENGERTIAN SEJARAH MENURUT PARA TOKOH

1. Herodotus (484-425)

Menyatakan bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Herodotus adalah sejarawan pertama dunia berkebangsaan Yunani, dengan julukan *The Father of History*.

2. R. Moh. Ali

Ia berpendapat bahwa Sejarah adalah ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan kejadian dan peristiwa dalam kenyataan disekitar kita. Dan menyimpulkan bahwa sejarah adalah sebuah ilmu pengetahuan. Dalam buku Pengantar Sejarah Indonesia ia menyatakan bahwa kata sejarah mengandung arti sebagai berikut:

- a. Sejumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
- b. Cerita tentang perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang merupakan realitas tersebut
- c. Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa yang merupakan realitas tersebut.

3. Ibnu Khuldun

Dalambukunya *Mukadimah* ia mendefinisikan sejarah adalah catatan tentang masyarakat untuk manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan-perubahan yang terjadi pada atak msyarakat itu.

- a. Kesustraan lama, silsilah, asal-usul
- b. Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi padamaa lampau.
- c. Ilmu pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

4. Kuntowijoyo

Kuntowijoyo mendefinisikan sejarah sebagai ilmu pengetahuan yang berupaya merekonstruksi masa lalu manusia. Hal yang harus direkonstruksi ialahapa saja yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami seseorang. Sejarah memiliki ruang lingkup ruang dan waktu.peristiwa sejarah tidak akan luput dari kedua lingkup tadi.sejarah memiliki objek yaitu manusia itu sendiri.

5. Kamus Umum Bahasa Indonesia

W.J.S Poerwadarminta, mendefinisikan sejarah sebagai berikut.

- a) Kesusasteran lama, asal-usul atau silsilah.
- b) Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c) Ilmu pengethuan yang mempelajari tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lampau.

B. RUANG LINGKUP SEJARAH

a) Sejarah sebagai peristiwa dan kisah

Segala sesuatu memiliki sejarahnya sendiri,semua yang telah terjadipadamasa lampau tidak diubah lagi oleh kita sekarang. Akan tetapi, kejadian masa lampau masih dapat dikisahkan kembali sehingga setiap individu atau kelompok memiliki kisahnya sendiri-sendiri.olehkarena itu, sejarah juga dapat dipahami dalam dua aspek.

- 1) Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) kerena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali.

2) Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'historie recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.

b) Sejarah sebagai ilmu dan seni

1) Sejarah sebagai ilmu

Sebagai ilmu sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a. Empiris

Empiris berasal dari kata *empeiria* dari bahasa Yunani yang berarti pengalaman. Sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman tersebut direkam dalam dokumen dan peninggalan-peninggalan sejarah lainnya. Sumber-sumber sejarah tersebut kemudian diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut diinterpretasikan, kemudian dilakukan penulisan sejarah.

b. Memiliki objek

Setiap ilmu harus memiliki tujuan dan objek material atau sasaran yang jelas untuk membedakan dengan ilmu lain. Sebagaimana banyak ilmu lainnya, objek yang dipelajari oleh sejarah sebagai ilmu adalah manusia dan masyarakat. Akan tetapi, sejarah lebih menekankan sasarannya kepada manusia dalam sudut pandang waktu tertentu.

c. Memiliki teori

Sejarah mempunyai teori yang berisi kumpulan kaidah-kaidah pokok suatu ilmu, seperti: teori tentang nasionalisme, teori geopolitik, teori konflik sosial.

d. Memiliki metode

Didalam penelitian, sejarah memiliki metode sendiri. Oleh karena itu dalam memahami suatu realitas, sejarawan memiliki patokan-patokan teoritis dan metodologis sendiri. Patokan-patokan tersebut menjadi tradisi ilmiah yang senantiasa dihayati.

2) Sejarah sebagai seni

Dalam sejarah sebagai ilmu dijelaskan bahwa tahap terakhir metode sejarah adalah penulisan sejarah. Sejarah dikatakan sebagai seni sebab

dalam rangka penulisan sejarah, seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Hal ini dikarenakan sebagai sejarawan harus mampu membawa pembaca ke tengah-tengah cerita supaya dia tidak bosan dalam membaca karya sejarah.

Berikut peran intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa.

a. Intuisi

Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

b. Imajinasi

Sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya, apa yang sedang terjadi, dan apa yang terjadi sesudah itu. Misalnya, ia akan menulis tentang perang Aceh, ia harus mampu berimajinasi mengenai pantai, hutan, desa, *meunasah*, istana, masjid dan bukit-bukit.

c. Emosi

Menulis sejarah harus dengan ketelibatan emosional. Misalnya orang yang membaca sejarah penaklukan Romawi harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. penulisnya harus berempati menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya.

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang baik tidak berarti gaya bahasa yang penuh bunga-bunga. Kadang-kadang bahasa yang luas lebih menarik. Gaya yang berbelit-belit dan tidak sistematis jelas merupakan bahasa yang jelek. Dalam tulisan sejarah, deskripsi itu seperti melukis yang naturalistik, yang diperlukan adalah kemampuan untuk menulis detail.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 2

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator : Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah
Alokasi Waktu : 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

Menjelaskan pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerja keras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa Ingin Tahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan dadu

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	Pendahuluan (5 menit) 1. Memberikan salam 2. Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Melakukan presensi siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Rasa ketuhanan Disiplin Aktif

	<p>Kegiatan Inti (32 menit)</p> <p>Eksplorasi: Guru menjelaskan materi mengenai periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mengirim perwakilan satu orang untuk maju kedepan kelas. 3. Siswa yang maju melempar dadu, nomer yang tertera dijadikan patokan untuk mengambil soal. 4. Siswa mengambil soal pada papan bermain yang telah disediakan dan menjawab pertanyaannya. 5. Apabila mengalami kesusahan maka dapat dibantu oleh siswa lain dalam kelompok tersebut. 6. Bersama guru, siswa mengoreksi jawaban yang telah didiskusikan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui. 1. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	<p>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab, Sikap tolong menolong</p>
	<p>Penutup (8 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas. 2. Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. 4. Doa Penutup 5. Salam 	<p>Rasa ketuhanan Percaya diri Tanggung jawab</p>

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. booklet
2. permainan “dadu”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui media gambar.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

a. Soal Post Test

1. Bagaimanakah asal-usul kata sejarah dari *Syajarotun*?
2. Sebutkan mengenai ciri-ciri sejarah!
3. Jelaskan perbedaan sejarah sebagai peristiwa dengan sejarah sebagai kisah!
4. Apakah yang dimaksud dengan ciri sejarah adalah empiris dalam sejarah sebagai ilmu
5. Apakah yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni memerlukan intuisi?

b. Kunci Jawaban Post Test

1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.
2. Ciri-ciri peristiwa sejarah adalah peristiwanya abadi, peristiwanya unik, peristiwanya penting.
3. Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) karena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali, sedangkan Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.
4. Ciri sejarah empiris dalam sejarah sebagai ilmu adalah penulisan sejarah yang sesuai dengan fakta peristiwa yang akan ditulis.
5. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 19903 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 2

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator : Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah
Alokasi Waktu : 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

Menjelaskan pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerja keras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa Ingin Tahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan dadu

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	Pendahuluan (5 menit) 1. Memberikan salam 2. Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Melakukan presensi siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Rasa ketuhanan Disiplin Aktif

	<p>Kegiatan Inti (32 menit)</p> <p>Eksplorasi: Guru menjelaskan materi mengenai periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mengirim perwakilan satu orang untuk maju kedepan kelas. 3. Siswa yang maju melempar dadu, nomer yang tertera dijadikan patokan untuk mengambil soal. 4. Siswa mengambil soal pada papan bermain yang telah disediakan dan menjawab pertanyaannya. 5. Apabila mengalami kesusahan maka dapat dibantu oleh siswa lain dalam kelompok tersebut. 6. Bersama guru, siswa mengoreksi jawaban yang telah didiskusikan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui. 1. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	<p>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab, Sikap tolong menolong</p>
	<p>Penutup (8 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas. 2. Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. 4. Doa Penutup 5. Salam 	<p>Rasa ketuhanan Percaya diri Tanggung jawab</p>

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. booklet
2. permainan “dadu”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui media gambar.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lampiran Materi

PERIODISASI, KRONOLOGI, KRONIK, DAN HISTORIOGRAFI DALAM SEJARAH

A. Periodisasi

Periodisasi berarti tingkat perkembangan masa atau pembabakan suatu masa. Periodisasi dalam sejarah adalah tingkat perkembangan masa dalam sejarah atau pembabakan masa dalam sejarah. Pembabakan dilakukan karena rentang waktu atau masa sejak manusia ada hingga sekarang merupakan rentang yang sangat panjang sehingga para ahli atau sejarawan mengalami kesulitan untuk memahami maupun membahas masalah-masalah yang muncul dalam sejarah kehidupan manusia. Tujuan adanya periodisasi dalam sejarah sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Periodisasi berguna untuk memudahkan kita melihat perkembangan manusia dari waktu ke waktu.
- b. Periodisasi akan memudahkan kita dalam mengetahui dan memahami ciri-ciri suatu zaman.

Periodisasi Sejarah Indonesia:

.....-400	Zaman Prasejarah Indonesia
400-1500	Zaman Pengaruh Hindu-Budha Dan Petumbuhan Islam
1500-1670	Zaman Kerajaan Islam Dan Mulai Masuknya Pengaruh Barat Serta Perluasan Pengaruh VOC
1670-1800	Masa Penjajahan Oleh VOC
1800-1811	Masa Pemerintahan Herman W. Daendels
1811-1816	Masa Pamarintahan Thomas Raffles (Inggris)
1816-1830	Masa Pemerintahan Komisaris Jendraldan Perlawanan Terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda
1830-1870	Sistem Tanam Paksa Oleh Gubernur Jenral Van Den Bosch
1870-1908	Sistem Ekonomi Liberal Kolonial Dan Politik Etis
1908-1942	Masa Pergerakan Nasional
1942-1945	Masa Pendudukan Jepang
1945-1949	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
1949-1950	Masa Pemerintahan RIS
1950-1959	Penerapan Sistem Ekonomi Liberal Parlementer
1959-1966	Masa Demikrasi Terpimpin
1966-1998	Masa Orde Baru
1998 - masa kini	Era Reformasi

B. Kronologi

Kronologi adalah urutan suatu peristiwa sejarah yang diurutkan berdasarkan rentang waktu yang terlebih dahulu. Kronologi dalam sejarah mempunyai ruang lingkup waktu yang sangat luas, tetapi tergantung peristiwa manakah yang akan kita buat kronologinya. Hal terpenting dalam membuat kronologis adalah jangan sampai peristiwa-peristiwa sejarah itu menjadi tumpang tindih satu sama lain atau bahkan peristiwa yang masuk ke dalam bagian zaman yang lain. Dalam ilmu sejarah peristiwa ini disebut anakronis, artinya urutan peristiwa yang tidak sesuai dengan waktunya.

Kronologi Sejarah Indonesia 1945-1947:

1945 17 Agustus	Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia
18 Agustus	Penetapan undang-undang dasar dan pemilihan presiden serta wakil presiden
2 September	Pembentukan kabinet pertama RI
5 Oktober	Pembentukan tentara keamanan rakyat (TKR)
1946 4 Januari	Ibu kota RI dialihkan ke Yogyakarta
23 Maret	Peristiwa Bandung Lautan Api
1 Oktober	Oeang Republik Indonesia (ORI) ditetapkan sebagai alat tukar. Satu ORI senilai satu gram emas murni
15 November	Perundingan Linggarjati RI-Belanda
1947 5 Mei	Semua kekuatan-kekuatan bersenjata (TRI dan laskar-laskar dipersatukan)
21 Juli	Agresi Militer Belanda II

C. Kronik

Kronik merupakan kisah atau catatan sejarah yang diceritakan berdasar urutan waktu. Kata “Kronik” dapat ditemukan dalam sejarah dinasti-dinasti dari Kerajaan Cina. Kronik merupakan sejenis kumpulan tulisan-tulisan dari dinasti-dinasti yang berkuasa di Cina, seperti dinasti Chou, Chin, Tang, Ming, Sung dan dinasti lainnya. Kronik itu merupakan suatu kumpulan tulisan tentang perjalanan seorang musafir atau pujangga dan pendeta. Para musafir dan pujangga akan menulis seluruh peristiwa atau kejadian maupun hal-hal yang baru ditemukan ketika melakukan perjalanannya. Kronik dapat dijadikan sumber sejarah dari suatu bangsa atau negara yang pernah dilalui oleh para musafir, pujangga atau pendeta tersebut.

Misalnya, Fa-Hien adalah seorang pendeta Cina yang terdampar dipantai utara Jawa sekembalinya dari India menuju negeri asalnya. Dalam tulisannya, Fa-Hien menyatakan bahwa di daerah pantai utara Jawa bagian barat, ia berhasil menemukan kehidupan masyarakat yang telah mendapat pengaruh India atau menganut agama Hindu. Para ahli memperkirakan bahwa masyarakat yang dijumpai oleh Fa-Hien merupakan masyarakat dari Kerajaan Tarumanegara (Jawa Barat).

D. Historiografi

Penulisan adalah puncak segala-galanya. Dalam penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi. Historiografi bermula dari pertanyaan yang berkembang menuju peningkatan kematangan pernyataan historis yang

dilakukan. Pertanyaan yang didorong oleh rasa ingin tahu akan menghasilkan historiografi yang bersifat akurat. Sejarah sebagai suatu usaha untuk merekonstruksikan aspek-aspek tertentu dari kelampauannya, ternyata adalah gagasan yang relatif baru dalam sejarah historiografi. Penulisan sejarah dalam historiografi lebih merupakan ekspresi budaya daripada usaha untuk merekam masa lalu.

Oleh karena itu historiografi adalah ekspresi budaya dan pantulan dari keprihatinan sosial masyarakat atau kelompok sosial yang menghasilkannya. Historiografi yang dihasilkan oleh para literator yang dipelihara oleh penguasa, tentu saja dapat memperkuat legitimasi serta mempertahankan dasar nilai yang menjadi sandaran ideologi kekuasaan. Hal ini terlihat jelas dalam penulisan sejarah tradisional tanah air kita. Historiografi merupakan rekaman tentang segala sesuatu yang pantas dicatat sebagai bahan pelajaran tentang perilaku yang baik dan sah.

JENIS-JENIS SEJARAH

1. Sejarah Lokal

Sejarah lokal mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi hanya meliputi suatu daerah dan tidak menyebar ke daerah lainnya. Peristiwa itu muncul hanyalah untuk daerah yang bersangkutan. Misalnya, sejarah lokal tentang Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Bali.

2. Sejarah Nasional

Sejarah nasional mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi mencakup kawasan yang lebih luas dari sejarah lokal. Sejarah nasional meliputi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu negara dan dapat mempengaruhi kehidupan bangsanya dalam berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Terdapat banyak peristiwa sejarah yang meliputi tingkat nasional Indonesia, seperti peristiwa Dekrit Presiden 1959, krisis moneter dan kepercayaan yang menyebabkan berakhirnya kekuasaan orde baru.

3. Sejarah Dunia

Sejarah dunia mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi perkembangan dunia internasional. Misalnya Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Walaupun lokasi Perang Dunia I hanya meliputi Eropa tetapi dampaknya dapat dirasakan hampir di seluruh dunia.

4. Sejarah Geografi

Masalah-masalah sejarah juga mempunyai keterkaitan dengan masalah geografi. Karena sejarah membahas peristiwa yang telah terjadi. Maka untuk menjawab kapan peristiwa itu terjadi? Secara langsung maupun tidak langsung para ahli mengaitkan dengan tempat atau lokasi kejadiannya. Oleh karena itu perkembangan sejarah tidak akan pernah bisa dipisahkan dari keadaan geografis dari suatu wilayah. Alasannya sejarah justru selalu membahas berbagai peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau yang dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah.

5. Sejarah Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang membahas adanya upaya manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat Indonesia mulai mengembangkan ekonominya sejak masa bercocok tanam (zaman prasejarah atau sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha). Sejarah ekonomi

bangsa Indonesia berkembang dari tingkat ekonomi yang sangat sederhana ke tingkat ekonomi yang lebih luas lagi. Bahkan tidak pernah tertinggal dengan masalah-masalah nasional dan internasional.

6. Sejarah Ketatanegaraan dan Politik Pemerintahan

Sejarah ketatanegaraan membahas mengenai perkembangan ketatanegaraan bangsa Indonesia mulai dari zaman prasejarah (dipimpin oleh kepala suku), zaman Hindu Budha (dipimpin oleh raja), zaman Islam (gelar raja diganti sultan), dan zaman kolonialisme (pemerintahan kolonialisme), dan zaman kemerdekaan (dipimpin oleh presiden).

7. Sejarah Sosial

Masalah-masalah sosial yang menjadi pendorong munculnya suatu peristiwa bersejarah mulai berkembang di masyarakat. Sejarah sosial mengalami proses perkembangan dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang lebih maju seperti sekarang ini. Sistem sosial berkembang sejak zaman prasejarah hingga kemerdekaan. Oleh karena itu masalah-masalah sosial tidak pernah berhenti terjadi di masyarakat, walaupun masing-masing zaman memiliki berbagai perbedaan bentuk. Namun demikian pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu menata kehidupan masyarakat supaya terjadi keteraturan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 3

SMA/MA	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	:1.Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar	:1.1 Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator	:1. Menjelaskan jenis-jenis sejarah 2. Menjelaskan manfaat belajar sejarah
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Menjelaskan jenis-jenis sejarah
2. Menjelaskan manfaat belajar sejarah

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Religius
- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerjakeras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa InginTahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggungjawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

1. Jenis-jenis sejarah
2. Manfaat belajar sejarah

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan arisan

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	Pendahuluan (5 menit) <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam Siswa memimpin doa Melakukan presensi siswa Apersepsi Menyampaikan tujuan pembelajaran 	Religius Disiplin Aktif
	Kegiatan Inti (32 menit) Eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah melalui power point Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengambil kocokan arisan yang berisi soal. Pengambilan soal dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak pada setiap baris meja. Siswa yang ditunjuk wajib menjawab pertanyaan. Permainan dilakukan secara bergantian. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	Jujur, kerjakeras, mandiri, rasa ingintahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggungjawab, Sikap tolong menolong, kreatif, gemar membaca.
	Penutup (8 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama menyampaikan 	Religius Percaya diri

	refleksi dari materi yang telah dibahas. <ul style="list-style-type: none"> • Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. • Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. • Doa Penutup • Salam 	Tanggung jawab
--	--	----------------

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif 1*. Surakarta: tiga serangkai.
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. Power point
2. permainan “arisan”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama	NilaiKualit atif	NilaiKuantit atif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik-				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

KriteriaPenilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurangcukup	1

Lembar Soal post test dan kunci jawaban

Soal Post Test

- Apakah yang dimaksud dengan sejarah lokal?
- Serangan umum 1 maret 1949 termasuk dalam sejarah?
- Jelaskan apa yang dimaksud manfaat edukatif belajar sejarah?
- Ketika kita membaca sebuah buku sejarah, kita sampai hanyut terbawa isi buku tersebut seakan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang jauh dari kita, merupakan manfaat belajar sejarah dalam?
- Jelaskan manfaat inspiratif belajar sejarah!

f. Jelaskan guna belajar secara intrinsik menurut Kuntowijoyo!

2. Jawaban:

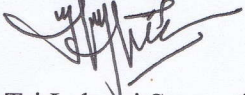
- a. Suatu peristiwa yang telah terjadi hanya meliputi suatu daerah dan tidak menyebar kedaerah lainnya.
- b. Sejarah nasional.
- c. Sejarah mempunyai kegunaan sebagai pemberi pendidikan atau pelajaran bagi manusia.
- d. Rekreatif.
- e. Dapat membangkitkan semangat nasionalisme, patriotisme, kegigihan dan loyalitas.
- f. Guna Instrinsik

Guna Instrinsik adalah guna sejarah sebagai Ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat dan sejarah sebagai suatu profesi.

Piyungan, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

JENIS-JENIS SEJARAH

1. Sejarah Lokal

Sejarah lokal mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi hanya meliputi suatu daerah dan tidak menyebar kedaerah lainnya. Peristiwa itu muncul hanyalah untuk daerah yang bersangkutan. Misalnya, sejarah lokal tentang Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Bali.

2. Sejarah Nasional

Sejarah nasional mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi mencakup kawasan yang lebih luas dari sejarah - lokal. Sejarah nasional meliputi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu negara dan dapat mempengaruhi kehidupan bangsanya dalam berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Terdapat banyak peristiwa sejarah yang meliputi tingkat nasional Indonesia, seperti peristiwa Dekrit Presiden 1959, krisis moneter dan kepercayaan yang menyebabkan berakhirnya kekuasaan orde baru.

3. Sejarah Dunia

Sejarah dunia mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi perkembangan dunia internasional. Misalnya Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Walaupun lokasi Perang Dunia I hanya meliputi Eropa tetapi dampaknya dapat dirasakan hampir di seluruh dunia.

4. Sejarah Geografi

Masalah-masalah sejarah juga mempunyai keterkaitan dengan masalah geografi. Karena sejarah membahas peristiwa yang telah terjadi. Maka untuk menjawab kapan peristiwa itu terjadi? Secara langsung maupun tidak langsung para ahli mengaitkan dengan tempat atau lokasi kejadiannya. Oleh karena itu perkembangan sejarah tidak akan pernah bisa dipisahkan dari keadaan geografis dari suatu wilayah. Alasannya sejarah justru selalu membahas berbagai peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau yang dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah.

5. Sejarah Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang membahas adanya upaya manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat Indonesia

mulai mengembangkan ekonominya sejak masa bercocok tanam (zaman prasejarah atau sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha). Sejarah ekonomi bangsa Indonesia berkembang dari tingkat ekonomi yang sangat sederhana ke tingkat ekonomi yang lebih luas lagi. Bahkan tidak pernah tertinggal dengan masalah-masalah nasional dan internasional.

6. Sejarah Ketatanegaraan dan Politik Pemerintahan

Sejarah ketatanegaraan membahas mengenai perkembangan- ketatanegaraan bangsa Indonesia mulai dari zaman prasejarah (dipimpin oleh kepala suku), zaman Hindu Budha (dipimpin oleh raja), zaman Islam (gelar raja diganti sultan), dan zaman kolonialisme (pemerintahan kolonialisme), dan zaman kemerdekaan (dipimpin oleh presiden).

7. Sejarah Sosial

Masalah-masalah sosial yang menjadi pendorong munculnya suatu peristiwa bersejarah mulai berkembang di masyarakat. Sejarah sosial mengalami proses perkembangan dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang lebih maju seperti sekarang ini. Sistem sosial berkembang sejak zaman prasejarah hingga kemerdekaan. Oleh karena itu masalah-masalah sosial tidak pernah terhenti terjadi di masyarakat, walaupun masing-masing zaman memiliki berbagai perbedaan bentuk. Namun demikian pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu menata kehidupan masyarakat supaya terjadi keteraturan.

A. Manfaat belajar sejarah

Belajar sejarah mempunyai manfaat sangat besar dalam kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Selain mengenal kehidupan masyarakat atau bangsa pada masa lalu, sejarah juga dapat menjadi pedoman bagi kehidupan suatu bangsa pada masa kini dan masa depan.

Manfaat belajar sejarah menurut Nugroho Notosusanto ada tiga, yaitu:

1. Edukatif

Kita sering mendengar ungkapan “belajarlah dari sejarah” atau “sejarah mengajarkan kepada kita”. Ungkapan tersebut berarti sejarah mempunyai kegunaan sebagai pemberi pendidikan atau pelajaran bagi manusia. Manusia melalui belajar dari sejarah dapat mengembangkan potensinya. Peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, baik yang positif maupun negatif dijadikan

hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali. Misalnya, dengan mempelajari sejarah perang kemerdekaan, kita dapat mempelajari siasat, taktik, dan strategi Jendral Sudirman saat mengusir penjajah dalam pertempuran Ambarawa.

2. Inspiratif

Sejarah dapat memberikan manfaat inspiratif atau ilham. Berbagai kisah kepahlawanan dan peristiwa penting pada masa lampau dapat mengilhami para pembaca. Ilham atau semangat ini terdapat dalam semangat nasionalisme, patriotisme, kegigihan dan loyalitas untuk menumbuhkan harga diri bangsa. Contoh kisah inspiratif dari sosok R.A Kartini.

3. Kreatif

Ketika kita membaca sebuah buku sejarah, kita sampai hanyut terbawa isi buku tersebut seakan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang jauh dari kita, baik jauh dalam ruangan maupun jauh dalam jarak dan waktu periodenya berbeda dari jaman kita sekarang. Hal tersebut bisa menghilangkan rasa bosan pembaca bahkan membuat kita ingin terus membaca. Di sini sejarawan dapat menjadi pemandu.

Sedangkan guna sejarah menurut Kuntowijoyo ada dua, yaitu:

1. Guna Instrinsik

Guna Instrinsik adalah guna sejarah sebagai Ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat dan sejarah sebagai suatu profesi.

2. Guna Ekstrinsik

Guna ekstrinsik sejarah adalah sebagai pendidikan, baik politik, nalar dan moral. Selain itu juga sebagai bahan rujukan, bukti dan latar belakang.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. D
TAPEL : 2016/2017
Mata Pelajaran :
Wali Kelas : Dra. Dwi Rahayu

NOMOR Urut /Induk	NAMA SISWA	L/P	Akuma				UH	REMIDI	NA	KET									
			1	2	3	4													
1	ADITYA AII PANGESTU	L	1				64	96	75										
2	AGENG HERNOWO SETIYADI	L	1				52	96	75										
3	AGHITS NUR AUNINA	P	1				48	100	75										
4	ALDOALIM AHNAF NAPITUPULU	L	1				72	84	75										
5	AMADEAZ LINTANG NATALIE	P	3				68	92	75										
6	ARIA PUJI LESTARI	P	1				60	96	75										
7	AUGIE ARISNA FIRMANSYAH	L	1				68	96	75										
8	BAYU AII SAPUTRO	L	1				76	76	76										
9	BIMA NAUFAL HERLAMBAH	L	1				68	96	75										
10	BRILLIAN MAHESWARA WAHYATMA	L	1				52	96	75										
11	ELIZABETH ELEN BR SITUMORANG	P	2																
12	GALIH PURNOMO	L	3				68	100	75										
13	IMALINDA RIZKY SYUHADA	P	1				60	100	75										
14	MARCELLINUS DEO KESUMA	L	3				52	100	75										
15	MARITA PUTRIYANI	P	1				40	100	75										
16	NATASYA ZAHWA ALFADILLA	P	1				92	92	92										
17	NODY GULIS RAHMAANDO AKBAR	L	1				56	88	75										
18	PUPUT RACHMAWATI	P	1				60	100	75										
19	RAUL JOSEPH MARULI TOBING	L	2				68	96	75										
20	RINA FIDIYANTI	P	1				28	92	75										
21	VITA DWI PERMATASARI	P	1				56	100	75										
22	WAHYU SETYANINGSIH	P	1				68	100	75										
23	YOHANES ALVENDI AGUNG BRAMASTA	L	3				80	80	80										
24																			

Islam : 17
Kristen : 2
Katholik : 4
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Karanggayam, Stimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. E
TAPEL : 2016/2017
Mata Pelajaran :
Wali Kelas : Siti Lestari, S. Pd

NOMOR Urut/Induk	L/P	NAMA SISWA	Absen										KET
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	L	ADNAN PANDJI WISNUGARA	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
2	L	AHMAD ARDIANTO	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
3	L	ANDIKA SETIA NURCAHYO	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
4	P	ANIS SHOLICHA	72	72	100	100	75						
5	P	CHASNA AMIROTUS SYAROFA	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
6	L	DAVID MUHAMMAD NIZAM	68	68	100	100	75						
7	L	DESTO ERIANTO											
8	L	DIMAS ADHI PUTRA	60	60	100	100	75						
9	P	ERVINA LISABAKTI DAMAYANTI	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	
10	L	ESTU PUTRO SUDIBYO	88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	
11	P	FAIRIATUL KHASANAH	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	
12	L	KRISTIAWAN SEPTADENI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
13	L	LATHIF MAULANA ROFIQ	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	
14	P	NAFIA ALIYA YASMIN	68	68									
15	P	NURUL KHASANAH	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	
16	P	PUTRI NUR LATIFAH	60	60	100	100	75						
17	L	RIGA SETYA MANASA	72	72	96	96	75						
18	P	RISKA AYUNINGTYAS WINDI ASTUTI	72	72	100	100	75						
19	L	RYAMIZARD MALVIN PRADANA	72	72	96	96	75						
20	P	SALSABILA SYIFA TATYANA	64	64	100	100	75						
21	P	TIARA IMANIA	60	60	100	100	75						
22	P	WAHYUNI DWI SUWANDI	80	80	80	80	80	80	80	80	80	80	
23	L	WIBOWO GINANJAR REJEKI	68	68	100	100	75						
24													

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. F
TAPEL : 2016/2017
Mata Pelajaran :
Wali Kelas : Sri Astuti, S. Pd

NOMOR urut	Induk	NAMA SISWA	L/P	Absen		UH	REMIDI	NA	KET									
1		AHMAD FAKHRO ARRIDHO	L	1		64	92	75										
2		ALFIAN LUTFI NUGROHO	L	1		72	100	75										
3		ALVIAN DIRGANTORO	L	1		60		75										
4		ARNANDA PUTRI SARI	P	1		84	84	84										
5		BINTANG AMARANGGANA PURWA PAMUNGKAS	L	1		64	96	75										
6		BISMA ARKAN FAURIZAM	L	1		72	100	75										
7		DEWANGGA ARIQ FAHREZI	L	1		60	92	75										
8		DWI SARYANTI	P	1		84	84	84										
9		FITRIA MAULENI	P	1		56	96	75										
10		FANI ALFIYANTI	P	1		72	96	75										
11		FIKA ALIVIA	P	1		72	100	75										
12		HASBI ROSAD	L	1		68	96	75										
13		IRFANSYAH INDRAJAYA SULISTYA	L	1		48												
14		JULIO PRASETYO WIBOWO	L	1		56	96	75										
15		KRISTI DWI ASTUTI	P	1		60	92	75										
16		RINDA ARYANTI	P	1			88	75										
17		RISQI KURNIA PRATAMA	L	1		68	100	75										
18		ROMADON MUSTAFA HAGI SAPUTRA	L	1		72	100	75										
19		SALWA AMALIA NUR ANISA	P	1		68	100	75										
20		SRI WAHYU FATIMAH	P	1		76	76	76										
21		UUN FITRIANI	P	1		64	96	75										
22		VERENA ALMEISYA	P	1		80	80	80										
23		WICANDRA JALU SAPUTRA	L	1		64	96	75										
24																		

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran
NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL



SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. D
TAPEL : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah
Wali Kelas : Dra. Dwi Rahayu

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama											KET
Urut	Induk				23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1		ADITYA AJI PANGESTU	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
2		AGENG HERNOWO SETIYADI	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
3		AGHITS NUR AUNINA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
4		ALDOALIM AHNAF NAPITUPULU	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
5		AMADEAZ LINTANG NATALIE	P	3	✓	✓	✓	✓	✓						
6		ARIA PUJI LESTARI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
7		AUGIE ARISNA FIRMANSYAH	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
8		BAYU AJI SAPUTRO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
9		BIMA NAUFAL HERLAMBAANG	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
10		BRILLIAN MAHESWARA WAHYATMA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
11		ELIZABETH ELEN BR SITUMORANG	P	2	✓	✓	✓	✓	✓						Belum
12		GALIH PURNOMO	L	3	✓	✓	✓	✓	✓						
13		IMALINDA RIZKY SYUHADA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
14		MARCELLINUS DEO KESUMA	L	3	✓	✓	✓	✓	✓						
15		MARITA PUTRIYANI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
16		NATASYA ZAHWA ALFADILLA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
17		NODY GULIS RAHMAANDO AKBAR	L	1	✓	✓	✓	✓	✓						
18		PUPUT RACHMAWATI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
19		RAUL JOSEPH MARULI TOBING	L	2	✓	✓	✓	✓	✓						
20		RINA FIDIYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
21		VITA DWI PERMATASARI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓						
22		WAHYU SETYANINGSIH	P	1	✓	✓	5	✓	✓						
23		YOHANES ALVENDI AGUNG BRAMASTA	L	3	✓	✓	✓	✓	✓						
24															

Islam : 17
Kristen : 2
Katholik : 4
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. E
TAPEL : 2016/2017

Mata Pelajaran : Sejarah
Wali Kelas : Siti Lestari, S. Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama												KET
Urut	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		ADNAN PANDJI WISNUGARA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
2		AHMAD ARDIANTO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
3		ANDIKA SETIA NURCAHYO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
4		ANIS SHOLICHA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
5		CHASNA AMIROTUS SYAROFA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
6		DAVID MUHAMMAD NIZAM	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
7		DESTO ERIANTO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
8		DIMAS ADHI PUTRA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
9		ERVINA LISABAKTI DAMAYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
10		ESTU PUTRO SUDIBYO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
11		FAJRIATUL KHASANAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
12		KRISTIAWAN SEPTADENI	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
13		LATHIF MAULANA ROFIQ	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
14		NAFIA ALIYA YASMIN	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
15		NURUL KHASANAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
16		PUTRI NUR LATIFAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
17		RIGA SETYA MANASA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
18		RISKA AYUNINGTYAS WINDI ASTUTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
19		RYAMIZARD MALVIN PRADANA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
20		SALSABILA SYIFA TATYANA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
21		TIARA IMANIA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
22		WAHYUNI DWI SUWANDI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
23		WIBOWO GINANJAR REJEKI	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
24																

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. F
TAPEL : 2016/2017

Mata Pelajaran : *Sejarah*
Wali Kelas : Sri Astuti, S. Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama													KET
Urut	Induk				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		AHMAD FAKHRIO ARRIDHO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
2		ALFIAN LUTFI NUGROHO	L	1	✓	A	✓	✓	✓								
3		ALVIAN DIRGANTORO	L	1	✓	✓	✓	✓	A								
4		ARNANDA PUTRI SARI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
5		BINTANG AMARANGGANA PURWA PAMUNGKAS	L	1	✓	A	✓	✓	✓								
6		BISMA ARKAN FAURIZAM	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
7		DEWANGGA ARIQ FAHREZI	L	1	A	✓	✓	✓	✓								
8		DWI SARYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
9		FITRIA MAULENI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
10		FANI ALFIYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
11		FIKA ALIVIA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
12		HASBI ROSAD	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
13		IRFANSYAH INDRAJAYA SULISTYA	L	1	A	A	✓	✓	A								
14		JULIO PRASETYO WIBOWO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
15		KRISTI DWI ASTUTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
16		RINDA ARYANTI	P	1	✓	✓	✓	A	✓								
17		RISQI KURNIA PRATAMA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
18		ROMADON MUSTAFA HAGI SAPUTRA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
19		SALWA AMALIA NUR ANISA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
20		SRI WAHYU FATIMAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
21		UUN FITRIANI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
22		VERENA ALMEISYA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
23		WICANDRA JALU SAPUTRA	L	1	✓	✓	S	✓	✓								
24																	

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Semester : Gasal

TA : 2016/2017

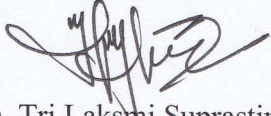
NO	SK, KD, DAN INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN			
		KRITERIA			KKM
		KOPLEK SITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SEJARAH SEMESTER GASAL				75
1.	Memahami prinsip dasar imu sejarah				75
1.1	Menjelaskan pengertian dan ruang ingkup sejarah				75
	Menjelaskan pengertian sejarah	80	77	70	76
	Mengkatagorikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	80	77	70	76
	Menerapkan sejarah sebagai peristiwa dan kisah melalui kisah masing-masing siswa	80	75	70	75
	Menyimpulkan manfaat belajar sejarah	80	75	70	75
	Mengidentifikasi pengertian periodisasi dan kronologi	75	73	70	73
1.2	Mengeksplorasi tradisi sejarah dalam masyarakat sebelum dan sesudah mengenal tulisan				76
	Mengidentifikasi cara masyarakat mewariskan masa lalu	80	77	70	76
	Mengklasifikasi jejak masyarakat Indonesia dalam folklore, mitos, legenda, upacara adat, lagu daerah di Indonesia	80	80	70	77
	Mengidentifikasi berbagai warisan dari masa Hindu sampai masa Kemerdekaan	80	80	70	77
1.3	Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah				75
	Menganalisis sebuah peristiwa sejarah melalui langkah-langkah dalam penelitian sejarah secara	80	80	70	77

	sederhana				
--	-----------	--	--	--	--

	sederhana				
	Mendeskripsikan sumber, bukti dan fakta sejarah melalui contoh-contoh dalam sejarah	80	80	70	77
	Membedakan antara artefak, fakta mental, dan fakta sosial dengan	80	80	70	77
	Mendeskripsikan prinsip dasar sejarah lisan	80	75	70	75
	Mendeskripsikan jenis-jenis sejarah	80	73	70	74
	Menunjukkan peristiwa peninggalan sejarah dan monumen peringatan peristiwa sejarah yang ada disekitarnya	75	73	70	73
	Menyusun kronologi sejarah yang ada di Indonesia	75	73	70	73

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Tri Laksni Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

13406244013

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1

SEKOLAH : SMA N 1 PIYUNGAN
KELAS/SEMESTER : X/GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

JUMLAH SOAL : 25
BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

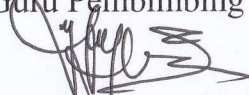
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SOAL	JUMLAH SOAL
1. Memahami Prinsip dasar ilmu sejarah	1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian sejarah ➤ Hakekat dan ruang lingkup sejarah ➤ Periodisasi, kronologi, kronik, historiografi ➤ Jenis-jenis sejarah ➤ Manfaat sejarah 	1. Hakikat dan ruang lingkup sejarah	2
			2. Menjelaskan arti kata Syajarotun	1
			3. Menjelaskan pengertian sejarah menurut para ahli	1
			4. Menjelaskan pengertian sejarah	1
			5. Menunjukkan perbedaan sejarah dengan dongeng	1
			6. Menjelaskan sejarah sebagai seni	1
			7. Menjelaskan cirri-ciri sejarah yang abadi	2
			8. Menemukan unsur-unsur utama dalam sejarah	1
			9. Cirri sejarah sebagai ilmu	1
			10. Ciri sejarah sebagai peristiwa penting	2
			11. Ciri-ciri peristiwa sejarah	1
			12. Menjelaskan sejarah sebagai kisah	1
			13. Menjelaskan mengenai kronologi	1
			14. Menjelaskan mengenai periodisasi	1
			15. Memberikan contoh penerapan periodisasi	1
			16. Menjelaskan manfaat belajar sejarah untuk Negara	1
			17. Mengklasifikasikan manfaat belajar sejarah	3

			18. Memberikan contoh salah satu	
--	--	--	----------------------------------	--

			peristiwa sejarah yang terdapat dalam jenis-jenis sejarah	1
--	--	--	--	---

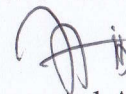
Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

KODE: A

1. Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun yang artinya ...
 - a. Pohon
 - b. Tumbuhan
 - c. Bunga
 - d. Tanaman
 - e. Akar
2. Sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu. Merupakan definisi sejarah menurut ...
 - a. Herodotus
 - b. Moh. Yamin
 - c. Aristoteles
 - d. Soekarno
 - e. Ibnu Khaldun
3. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu ...
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
4. 3 Unsur utama dalam sejarah yaitu ...
 - a. Manusia, ruang, tempat
 - b. Manusia, waktu, peristiwa
 - c. Waktu, tempat, peristiwa
 - d. Manusia, ruang, waktu
 - e. Peristiwa, ruang, waktu
5. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri yaitu empiris. Arti kata empiris yaitu ...
 - a. Pengalaman
 - b. Kejadian
 - c. Cara
 - d. Cerita
 - e. Kisah
6. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu ...
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
7. Peristiwa Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti dalam

menentukan kehidupan orang banyak karena berkat peristiwa tersebut Indonesia menjadi negara yang merdeka dan rakyatnya tidak lagi dijajah oleh bangsa Asing. Hal ini merupakan ciri-ciri sejarah yaitu

- a. Unik
- b. Lucu
- c. Abadi
- d. Penting
- e. Cerita

8. Sejarah memiliki dimensi ruang yaitu ...

- a. Kurun waktu tertentu
- b. Tempat atau daerah tertentu
- c. Periode tertentu
- d. Sembarang waktu dan tempat
- e. Manusia dan objek

9. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis, maksudnya adalah ...

- a. Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya
- b. Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu kejadian
- c. Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail

d. Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi-periodisasi

e. Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya

10. Dalam sejarah sebagai peristiwa yang dapat terjadi berulang kali adalah ...

- a. Peristiwanya
- b. Polanya
- c. Waktunya
- d. Tempatnya
- e. Pelakunya

11. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah ...

- a. Kita dapat menilai peristiwa-peristiwa yang merupakan keberhasilan maupun kegagalan dan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut
- b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
- c. Sejarah merupakan ingatan kolektif suatu bangsa yang dapat memperkuat rasa cinta tanah air
- d. Kita dapat meramal semua kejadian yang akan terjadi di waktu yang akan datang

- e. Kita dapat memberikan kesadaran akan waktu yang terus berjalan
12. Pengetahuan sejarah menjadi sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena ...
- Mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau
 - Menyelidiki berbagai peninggalan manusia di masa lampau
 - Dapat dijadikan pedoman hidup suatu bangsa dan Negara
 - Sejarah tidak pernah lepas dari masa lalu
 - Sejarah mempelajari kehidupan masyarakat dari masa lampau
13. Sejarah memiliki perbedaan dengan dongeng, yaitu ...
- Sejarah bercerita sesuatu, sedangkan dongeng tidak bercerita
 - Sejarah mempunyai bukti konkrit, sedangkan dongeng tidak disertai bukti
 - Sejarah bukan merupakan cerita, sedangkan dongeng merupakan cerita
 - Sejarah termasuk ilmu pengetahuan, sedangkan dongeng merupakan cerita khayalan
- e. Sejarah bercerita tentang perjalanan hidup manusia, sedangkan dongeng bercerita tentang banyak hal
14. Yang paling tepat dengan arti kata kronologis adalah
- Pembabakan waktu
 - Pemisahan waktu
 - Pengklasifikasian waktu
 - Rentang waktu
 - urut-urutan waktu
15. Perhatikan informasi berikut :
- Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya
 - Sejarah menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi
 - Sejarah menceritakan peristiwa-peristiwa masa lampau
 - Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan kepada para pejabat
 - Semua peristiwa sejarah dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembacanya
- Berdasarkan informasi tersebut, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu adalah
- 1), 2), dan 3)

- b. 1), 2), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 3), 4), dan 5)
 - e. 2), 4), dan 5)
16. Setelah membaca kisah perjuangan Tuanku Imam Bonjol dan Perang paderi timbul semangat dalam Sutan untuk selalu mencintai bangsa dan tanah airnya. Pernyataan tersebut merupakan contoh kegunaan sejarah dalam hal ...
- a. Edukatif
 - b. Instrukturif
 - c. Praktis
 - d. Inspiratif
 - e. Rekreatif
17. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang ...
- a. Segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - b. Tradisi dan kebudayaan masyarakat
 - c. Silsilah atau daftar keturunan raja-raja
 - d. Perkembangan suatu peradaban
 - e. Artefak dan fosil yang terpendam dalam tanah
18. Istilah yang paling tepat untuk mengartikan periodisasi sejarah adalah....
- a. Pembabakan waktu
 - b. Pemisahan waktu
 - c. Penyatuan waktu
 - d. Rentang waktu
 - e. Urut-urutan waktu
19. Dalam menuliskan sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai...
- a. Kisah
 - b. Peristiwa
 - c. Ilmu
 - d. Seni
 - e. Cerita
20. Karya-karya sejarah yang menarik ditulis dalam gaya sastra seperti Hakubalang Raja, Surapati, dan La Hami dapat menghibur karena dapat menumbuhkan suasana hati yang menyenangkan. Merupakan fungsi sejarah sebagai ...
- a. Sumber Inspirasi
 - b. Memberikan kesadaran waktu
 - c. Sarana rekreatif
 - d. Memberikan ketegasan Identitas Nasional
 - e. Memperkokoh rasa kebangsaan

21. Berikut ini yang merupakan contoh dari periodisasi sejarah adalah...

1. Sejarah Indonesia masa Hindu Budha
2. Masa Orde Lama
3. Perang Diponegoro
4. Orde Baru
5. Proklamasi Kemerdekaan

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 4, 5
- c. 1, 2, 4
- d. 3, 4, 5
- e. 2, 3, 4

22. Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai orang-orang yang pernah mengalami atau melihat peristiwa Bandung Lautan Api pada 1946 akan berbeda mengisahnya antara satu dengan yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah seorang prajurit yang terlibat pertempuran tersebut, kemungkinan ia akan menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api dalam perspektif dirinya sebagai seorang tentara. Demikian halnya apabila yang kita wawancarai adalah seorang petani, dia akan menceritakan peristiwa

tersebut berbeda dengan sudut pandang prajurit. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Peristiwa
- b. Kisah
- c. Ilmu
- d. Seni
- e. Cerita

23. Berikut ini adalah ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai suatu peristiwa sejarah, *kecuali* ...

- a. Peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
- b. Peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
- c. Peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamanya dan masa mendatang
- d. Peristiwa tersebut terjadi berulang kali
- e. Peristiwa tersebut hanya sekali terjadi

24. Agar lebih menarik untuk dibaca, maka sejarah populer berlandaskan kepada ...

- a. Kebudayaan
- b. Kesusastraan
- c. Social
- d. Politik
- e. Ekonomi

25. Berikut ini yang termasuk kedalam jenis sejarah lokal adalah...

- a. Bandung Lautan Api
- b. Peristiwa Rejodani
- c. Peristiwa Rengasdengklok
- d. G 30 S/PKI
- e. Serangan Umum 1 Maret 1949

SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

KODE: B

1. Sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu. Merupakan definisi sejarah menurut ...
 - a. Herodotus
 - b. Moh. Yamin
 - c. Aristoteles
 - d. Soekarno
 - e. Ibnu Khaldun
2. Peristiwa Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak karena berkat peristiwa tersebut Indonesia menjadi negara yang merdeka dan rakyatnya tidak lagi dijajah oleh bangsa Asing. Hal ini merupakan ciri-ciri sejarah yaitu
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
3. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri yaitu empiris. Arti kata empiris yaitu ...
 - a. Pengalaman
 - b. Kejadian
 - c. Cara
 - d. Cerita
 - e. Kisah
4. Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun yang artinya ...
 - a. Pohon
 - b. Tumbuhan
 - c. Bunga
 - d. Tanaman
 - e. Akar
5. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
6. 3 Unsur utama dalam sejarah yaitu
 - a. Manusia, ruang, tempat

- b. Manusia,waktu,peristiwa
 - c. Waktu,tempat,peristiwa
 - d. Manusia,ruang,waktu
 - e. Peristiwa,ruang,waktu
7. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah ...
- a. Kita dapat menilai peristiwa-peristiwa yang merupakan keberhasilan maupun kegagalan dan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut
 - b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
 - c. Sejarah merupakan ingatan kolektif suatu bangsa yang dapat memperkokoh rasa cinta tanah air
 - d. Kita dapat meramal semua kejadian yang akan terjadi di waktu yang akan datang
 - e. Kita dapat memberikan kesadaran akan waktu yang terus berjalan
8. Dalam sejarah sebagai peristiwa yang dapat terjadi berulang kali adalah ...
- a. Peristiwanya
 - b. Polanya
 - c. Waktunya
 - d. Tempatnya
 - e. Pelakunya
9. Sejarah adalah ilmu penngetahuan tentang...
- a. segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - b. tradisi dan kebudayaan masyarakat
 - c. silsilah atau daftar keturunan raja-raja
 - d. perkembangan suatu peradaban
 - e. artefak dan fosil yang terpendam dalam tanah
10. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis, maksudnya adalah ...
- a. Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya
 - b. Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu kejadian
 - c. Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail
 - d. Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi-periodisasi
 - e. Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya.

11. Setelah membaca kisah perjuangan Tuanku Imam Bonjol dan Perang paderi timbul semangat dalam Sutan untuk selalu mencintai bangsa dan tanah airnya. Pernyataan tersebut merupakan contoh kegunaan sejarah dalam hal ...

- a. Edukatif
- b. Instruktif
- c. Praktis
- d. Inspiratif
- e. Rekreatif

12. Pengetahuan sejarah menjadi sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena ...

- a. Mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau
- b. Menyelidiki berbagai peninggalan manusia di masa lampau
- c. Dapat dijadikan pedoman hidup suatu bangsa dan Negara
- d. Sejarah tidak pernah lepas dari masa lalu
- e. Sejarah mempelajari kehidupan masyarakat dari masa lampau

13. Sejarah memiliki dimensi ruang yaitu ...

- a. Kurun waktu tertentu
- b. Tempat atau daerah tertentu
- c. Periode tertentu

- d. Sembarang waktu dan tempat
- e. Manusia dan objek

14. Yang paling tepat dengan arti kata kronologis adalah

- a. Pembabakan waktu
- b. Pemisahan waktu
- c. Pengklasifikasian waktu
- d. Rentang waktu
- e. urutan waktu

15. Perhatikan informasi berikut :

- 1) Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya
- 2) Sejarah menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi
- 3) Sejarah menceritakan peristiwa-peristiwa masa lampau
- 4) Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan kepada para pejabat
- 5) Semua peristiwa sejarah dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembacanya

Berdasarkan informasi tersebut, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu adalah

- a. 1), 2), dan 3).
- b. 1), 2), dan 4).
- c. 2), 3), dan 4).

d. 3), 4), dan 5).

e. 2), 4), dan 5).

16. Sejarah memiliki perbedaan dengan dongeng, yaitu ...

- a. Sejarah bercerita sesuatu, sedangkan dongeng tidak bercerita
- b. Sejarah mempunyai bukti konkrit, sedangkan dongeng tidak disertai bukti
- c. Sejarah bukan merupakan cerita, sedangkan dongeng merupakan cerita
- d. Sejarah termasuk ilmu pengetahuan sedangkan dongeng merupakan cerita khayalan
- e. Sejarah bercerita tentang perjalanan hidup manusia, sedangkan dongeng bercerita tentang banyak hal

17. Cerita keberhasilan kerajaan Majapahit dengan kecerdasan patih Gajah Mada untuk menyatukan nusantara akan memberi ilmu bagi masyarakat sekarang untuk bekerja keras, bersatu dalam satu tujuan untuk mencapai kejayaan. Sebaliknya, perang saudara menyebabkan kelemahan negara yang akhirnya meruntuhkan

Majapahit (Perang Paregreg di Majapahit). Hal tersebut merupakan salah satu contoh manfaat sejarah sebagai...

- a. Edukatif (pelajaran)
- b. Teladan yang baik
- c. Sumber Inspirasi
- d. Sarana Rekreatif
- e. Memperkokoh rasa kebangsaan

18. Karya-karya sejarah yang menarik ditulis dalam gaya sastra seperti Hakubalang Raja, Surapati, dan La Hami dapat menghibur karena dapat menumbuhkan suasana hati yang menyenangkan. Merupakan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Sumber Inspirasi
- b. Memberikan kesadaran waktu
- c. Sarana rekreatif
- d. Memberikan ketegasan Identitas Nasional
- e. Memperkokoh rasa kebangsaan

19. Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai orang-orang yang pernah mengalami atau melihat peristiwa Bandung Lautan Api pada 1946 akan berbeda mengisahkannya antara satu dengan

yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah seorang prajurit yang terlibat pertempuran tersebut, kemungkinan ia akan menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api dalam perspektif dirinya sebagai seorang tentara. Demikian halnya apabila yang kita wawancarai adalah seorang petani, dia akan menceritakan peristiwa tersebut berbeda dengan sudut pandang prajurit. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Peristiwa
- b. Kisah
- c. Ilmu
- d. Seni
- e. Cerita

20. Dalam menuliskan sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai...

- a. Kisah
- b. Peristiwa
- c. Ilmu
- d. Seni
- e. Cerita

21. Istilah yang paling tepat untuk mengartikan periodisasi sejarah adalah....

- a. Pembabakan waktu
- b. Pemisahan waktu
- c. Penyatuan waktu
- d. Rentang waktu
- e. Urut-urutan waktu

22. Berikut ini yang merupakan contoh dari periodisasi sejarah adalah...

- 1. Sejarah Indonesia masa Hindu Budha
 - 2. Masa Orde Lama
 - 3. Perang Diponegoro
 - 4. Orde Baru
 - 5. Proklamasi Kemerdekaan
- a. 1, 2, 3
 - b. 2, 4, 5
 - c. 1, 2, 4
 - d. 3, 4, 5
 - e. 2, 3, 4

23. Berikut ini yang termasuk kedalam jenis sejarah lokal adalah...

- a. Bandung Lautan Api
- b. Pertempuran Rejodani
- c. Peristiwa Rengasdengklok
- d. G 30 S/PKI
- e. Serangan Umum 1 Maret 1949

24. Berikut ini adalah ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai suatu peristiwa sejarah, *kecuali* ...

- a. Peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
- b. Peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
- c. Peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamanya dan masa mendatang
- d. Peristiwa tersebut terjadi berulang kali
- e. Peristiwa tersebut hanya sekali terjadi

25. Agar lebih menarik untuk dibaca, maka sejarah populer berlandaskan kepada ...

- a. Kebudayaan
- b. Kesusastraan
- c. Social
- d. Politik
- e. Ekonomi

KUNCI JAWABAN TIPE A		KUNCI JAWABAN TIPE B	
1	A	1	E
2	E	2	D
3	C	3	A
4	D	4	A
5	A	5	C
6	C	6	D
7	D	7	D
8	B	8	B
9	B	9	A
10	D	10	B
11	D	11	D
12	C	12	C
13	B	13	B
14	E	14	E
15	A	15	A
16	D	16	B
17	A	17	A
18	A	18	C
19	D	19	B
20	C	20	D
21	C	21	A
22	B	22	C
23	D	23	B
24	B	24	D
25	B	25	B

NAMA:

KELAS:

ABSEN:

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

NAMA:

KELAS:

ABSEN:

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWAB SOAL ULANGAN HARIAN

SEJARAH 2016/2017

NAMA: Natasya Zahwa Alpadilla

KELAS: X0

ABSEN: 15

2:23
5:2

1	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
2	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
3	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	D	E
4	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	D	E
5	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
6	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	D	E
7	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
8	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	E
9	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	E
10	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	E
11	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
12	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	D	E
13	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	E
14	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
15	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	E

16	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
17	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D	E
19	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
20	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	D	E
21	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	D	E
22	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	E
23	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
24	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	E
25	<input checked="" type="checkbox"/>	A	C	D	E
26	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
27	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
28	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
29	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E
30	<input checked="" type="checkbox"/>	A	B	C	E

NAMA: Yulinda Ayu

KELAS: D

ABSEN: 22

1	A	B	C	D	X
2	A	B	C	X	E
3	A	B	X	D	E
4	X	B	C	D	E
5	A	B	X	D	E
6	A	B	X	D	E
7	A	B	C	X	E
8	A	B	C	X	E
9	X	B	C	D	E
10	A	X	C	D	E
11	A	B	X	E	
12	A	B	X	D	E
13	A	X	C	D	E
14	A	B	C	D	X
15	X	B	C	D	E

16	A	X	C	D	E
17	A	X	C	D	E
18	A	B	X	D	E
19	A	X	C	D	E
20	A	B	C	X	E
21	A	X	C	D	E
22	A	B	X	D	E
23	A	X	C	D	E
24	A	B	C	X	E
25	A	X	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

8-10
12-15

AnBuso Release 4.4

© 2011-2012 by Ali Muhson

PENGISIAN IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	SEJARAH
Kelas/Program	X/umum
Nama Tes	ulangan harian
SK/KD	Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Nama Guru	Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP	19651117 199003 2 008
Semester	ganjil
Tahun Pelajaran	2016-2017
Tanggal Tes	13-8-2016
Tanggal Diperiksa	16-8-2016
Nama Kepala Sekolah	Mohammad fauzan, M.M
NIP Kepala Sekolah	196211051985011002
Tempat Laporan	Piyungan
Tanggal Laporan	15-09-2016
Skala Penilaian (10 atau 100)	100
Nilai KKM	75

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Maksimal 5)	5
Skor Benar tiap Butir Soal	1
Skor Salah tiap butir soal	0
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	AECDACBBBDCBEADAADCBBB

Skor Maksimal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	arti kata syajaratun
Soal Nomor 2	definisi sejarah menurut ahli
Soal Nomor 3	ciri-ciri sejarah (abadi)
Soal Nomor 4	unsur utama sejarah
Soal Nomor 5	ciri-ciri sejarah (empiris)
Soal Nomor 6	ciri-ciri sejarah (abadi)
Soal Nomor 7	ciri-ciri sejarah (penting)
Soal Nomor 8	dimensi sejarah
Soal Nomor 9	penyusunan peristiwa sejarah secara kronologis
Soal Nomor 10	hakikat dan ruang lingkup sejarah
Soal Nomor 11	manfaat belajar sejarah
Soal Nomor 12	arti penting sejarah bagi negara
Soal Nomor 13	perbedaan sejarah dengan dongeng
Soal Nomor 14	arti kata kronologis
Soal Nomor 15	ciri-ciri sejarah (ilmu)
Soal Nomor 16	guna sejarah (inspirasi)
Soal Nomor 17	pengertian sejarah
Soal Nomor 18	periodisasi sejarah
Soal Nomor 19	fungsi sejarah (seni)
Soal Nomor 20	fungsi sejarah (rekreatif)
Soal Nomor 21	contoh periodisasi sejarah
Soal Nomor 22	fungsi sejarah (kisah)
Soal Nomor 23	ciri-ciri peristiwa sejarah
Soal Nomor 24	fungsi sejarah (kesusastraan/seni)
Soal Nomor 25	sejarah lokal
Soal Nomor 26	
Soal Nomor 27	
Soal Nomor 28	
Soal Nomor 29	
Soal Nomor 30	
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	

Pengisian Identitas dan Data Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda (Isikan dengan huruf kapital tanpa spasi, contoh: BCADEABEDCBA)
1	Ageng Hernowo Setiyadi	L	EACEBCDBBDDCDCADDECCCADBA
2	AmadeazLintang Natalie	P	AACDBCDDBBADEBEADABDCCEDAB
3	Bayu Aji Saputro	L	AACCCCDDBBBECCDEAAAAACCEDEBB
4	Bima Naufal Herlambang	L	AECEBCABBBDDCCBEAAACDCBADBB
5	Brillian Maheswara W	L	EDDEEDDABEIDCDEADADDCCCADBA
6	Galih Purnomo	L	ADCCDDDCBBDABEADABDCCBCB
7	Marcellinus Deo Kesuma	L	ADCEBCDDBCADCDCAAADCECEDAA
8	Natasya Zahwa Alfadilla	P	ADCCACDDBBDDCBEADAAADCCBDBB
9	Puput rahmawati	P	AECBCDABAAAEDEEDAADDCEDEBB
10	Raul Joseph M Tobing	L	AECBCDCCBBDABEADABCCCBDC
11	Rina Fidiyanti	P	AAEDADCCBCBADEABAAAEBCDAA
12	Wahyu Setyaningsih	P	AACCBDBBCCDABEADABDCCCBDA
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Nama Tes : ulangan harian
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 Kelas/Program : X/umum
 Tanggal Tes : 13-8-2016
 SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

KKM
75


No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Ageng Hernowo Setiyadi	L	13	12	13		52.0	Belum tuntas
2	AmadeazLintang Natalie	P	18	7	18		72.0	Belum tuntas
3	Bayu Aji Saputro	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
4	Bima Naufal Herlambang	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
5	Brilliant Maheswara W	L	13	12	13		52.0	Belum tuntas
6	Galih Purnomo	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
7	Marcellinus Deo Kesuma	L	13	12	13		52.0	Belum tuntas
8	Natasya Zahwa Alfadilla	P	23	2	23		92.0	Tuntas
9	Puput rahmawati	P	15	10	15		60.0	Belum tuntas
10	Raul Joseph M Tobing	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
11	Rina Fidiyanti	P	9	16	9		36.0	Belum tuntas
12	Wahyu Setyaningsih	P	17	8	17		68.0	Belum tuntas
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			12	Jumlah Nilai =		189	0	756
- Jumlah yang tuntas =			1	Nilai Terendah =		9.00	0.00	36.00

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA


Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Nama Tes : ulangan harian
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 Kelas/Program : X/umum
 Tanggal Tes : 13-8-2016
 SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	83,3*	0.0	0.0	0.0	16.7	0.0	100.0
2	41.7	0.0	0.0	33.3	25*	0.0	100.0
3	0.0	0.0	83,3*	8.3	8.3	0.0	100.0
4	0.0	0.0	50.0	16,7*	33.3	0.0	100.0
5	16,7*	58.3	16.7	0.0	8.3	0.0	100.0
6	0.0	0.0	75*	25.0	0.0	0.0	100.0
7	8.3	0.0	8.3	83,3*	0.0	0.0	100.0
8	16.7	58,3*	25.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	91,7*	8.3	0.0	0.0	0.0	100.0
10	25.0	33,3*	16.7	16.7	8.3	0.0	100.0
11	8.3	8.3	0.0	75*	8.3	0.0	100.0
12	33.3	0.0	50*	0.0	16.7	0.0	100.0
13	0.0	50*	0.0	50.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	8.3	0.0	91,7*	0.0	100.0
15	91,7*	0.0	0.0	0.0	8.3	0.0	100.0
16	25.0	8.3	0.0	66,7*	0.0	0.0	100.0
17	91,7*	0.0	0.0	8.3	0.0	0.0	100.0
18	33,3*	33.3	8.3	16.7	8.3	0.0	100.0
19	16.7	0.0	16.7	58,3*	8.3	0.0	100.0
20	0.0	0.0	83,3*	8.3	8.3	0.0	100.0
21	0.0	16.7	83,3*	0.0	0.0	0.0	100.0
22	25.0	33,3*	8.3	0.0	33.3	0.0	100.0
23	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
24	33.3	50*	16.7	0.0	0.0	0.0	100.0
25	41.7	50*	0.0	0.0	8.3	0.0	100.0
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui,
 Guru Pembimbing


Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
 NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016
 Mahasiswa PPL


Muhammad Azis Apriyanto
 NIM. 13406244013

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Nama Tes : ulangan harian
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 Kelas/Program : X/umum
 Tanggal Tes : 13-8-2016
 SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.368	Baik	0.833	Mudah	BCD
2	0.101	Tidak Baik	0.250	Sulit	BC
3	0.635	Baik	0.833	Mudah	AB
4	-0.301	Tidak Baik	0.167	Sulit	AB
5	0.033	Tidak Baik	0.167	Sulit	D
6	0.475	Baik	0.750	Mudah	ABE
7	0.368	Baik	0.833	Mudah	BE
8	0.392	Baik	0.583	Sedang	DE
9	0.248	Cukup Baik	0.917	Mudah	ADE
10	0.581	Baik	0.333	Sedang	-
11	0.360	Baik	0.750	Mudah	C
12	0.075	Tidak Baik	0.500	Sedang	BD
13	0.723	Baik	0.500	Sedang	ACE
14	0.248	Cukup Baik	0.917	Mudah	ABD
15	0.068	Tidak Baik	0.917	Mudah	BCD
16	0.370	Baik	0.667	Sedang	CE
17	0.248	Cukup Baik	0.917	Mudah	BCE
18	0.053	Tidak Baik	0.333	Sedang	-
19	0.493	Baik	0.583	Sedang	B
20	0.501	Baik	0.833	Mudah	AB
21	0.368	Baik	0.833	Mudah	ADE
22	0.581	Baik	0.333	Sedang	D
23	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE
24	0.174	Tidak Baik	0.500	Sedang	DE
25	0.623	Baik	0.500	Sedang	CD
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : ulangan harian
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X/umum
Tanggal Tes : 13-8-2016
SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Ageng Hernowo Setiyadi	L	arti kata syajaratun; definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); hakikat dan ruang lingkup sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; arti kata kronologis; pengertian sejarah; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kisah); sejarah lokal;
2	AmadeazLintang Natalie	P	definisi sejarah menurut ahli; ciri-ciri sejarah (empiris); hakikat dan ruang lingkup sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni);
3	Bayu Aji Saputro	L	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); manfaat belajar sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; guna sejarah (inspirasi); fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kisah);
4	Bima Naufal Herlambang	L	unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); ciri-ciri sejarah (penting); hakikat dan ruang lingkup sejarah; guna sejarah (inspirasi); periodisasi sejarah; contoh periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah);
5	Brilliant Maheswara W	L	arti kata syajaratun; definisi sejarah menurut ahli; ciri-ciri sejarah (abadi); unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); ciri-ciri sejarah (abadi); dimensi sejarah; hakikat dan ruang lingkup sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah); sejarah lokal;
6	Galih Purnomo	L	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); ciri-ciri sejarah (abadi); dimensi sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kesusasteraan/seni);
7	Marcellinus Deo Kesuma	L	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); penyusunan peristiwa sejarah secara kronologis; hakikat dan ruang lingkup sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; guna sejarah (inspirasi); periodisasi sejarah; fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kisah); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
8	Natasya Zahwa Alfadilla	P	Tidak Ada
9	Puput rahmawati	P	unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); dimensi sejarah; hakikat dan ruang lingkup sejarah; manfaat belajar sejarah; arti penting sejarah bagi negara; perbedaan sejarah dengan dongeng; ciri-ciri sejarah (ilmu); fungsi sejarah (rekreatif); fungsi sejarah (kisah);
10	Raul Joseph M Tobing	L	unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); dimensi sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
11	Rina Fidiyanti	P	definisi sejarah menurut ahli; ciri-ciri sejarah (abadi); ciri-ciri sejarah (abadi); ciri-ciri sejarah (penting); dimensi sejarah; hakikat dan ruang lingkup sejarah; manfaat belajar sejarah; arti penting sejarah bagi negara; perbedaan sejarah dengan dongeng; guna sejarah (inspirasi); fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (rekreatif); contoh periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
12	Wahyu Setyaningsih	P	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); hakikat dan ruang lingkup sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
13			

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

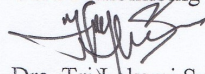
Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : ulangan harian
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X/umum
Tanggal Tes : 13-8-2016
SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejar

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran	
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



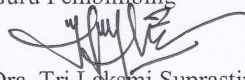
Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Klasikal	Tidak Ada

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

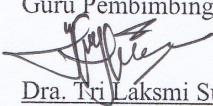
PENGELUMPURAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : ulangan harian
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X/umum
Tanggal Tes : 13-8-2016
SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah


No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	arti kata syajaratun	Ageng Hernowo Setiyadi; Brillian Maheswara W;
2	definisi sejarah menurut ahli	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bayu Aji Saputro; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Natasya Zahwa Alfadilla; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
3	ciri-ciri sejarah (abadi)	Brillian Maheswara W; Rina Fidiyanti;
4	unsur utama sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi; Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Natasya Zahwa Alfadilla; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Wahyu Setyaningsih;
5	ciri-ciri sejarah (empiris)	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Wahyu Setyaningsih;
6	ciri-ciri sejarah (abadi)	Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Rina Fidiyanti;
7	ciri-ciri sejarah (penting)	Bima Naufal Herlambang; Rina Fidiyanti;
8	dimensi sejarah	Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti;
9	penyusunan peristiwa sejarah secara kronologis	Marcellinus Deo Kesuma;
10	hakikat dan ruang lingkup sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
11	manfaat belajar sejarah	Bayu Aji Saputro; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
12	arti penting sejarah bagi negara	AmadeazLintang Natalie; Galih Purnomo; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
13	perbedaan sejarah dengan dongeng	Ageng Hernowo Setiyadi; Bayu Aji Saputro; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
14	arti kata kronologis	Ageng Hernowo Setiyadi;
15	ciri-ciri sejarah (ilmu)	Puput rahmawati;
16	guna sejarah (inspirasi)	Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Marcellinus Deo Kesuma; Rina Fidiyanti;
17	pengertian sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi;
18	periodisasi sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Wahyu Setyaningsih;
19	fungsi sejarah (seni)	Ageng Hernowo Setiyadi; Bayu Aji Saputro; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti;
20	fungsi sejarah (rekreatif)	Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
21	contoh periodisasi sejarah	Bima Naufal Herlambang; Rina Fidiyanti;
22	fungsi sejarah (kisah)	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
23	ciri-ciri peristiwa sejarah	Tidak Ada
24	fungsi sejarah (kesusasteraan/seni)	AmadeazLintang Natalie; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
25	sejarah lokal	Ageng Hernowo Setiyadi; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		

42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

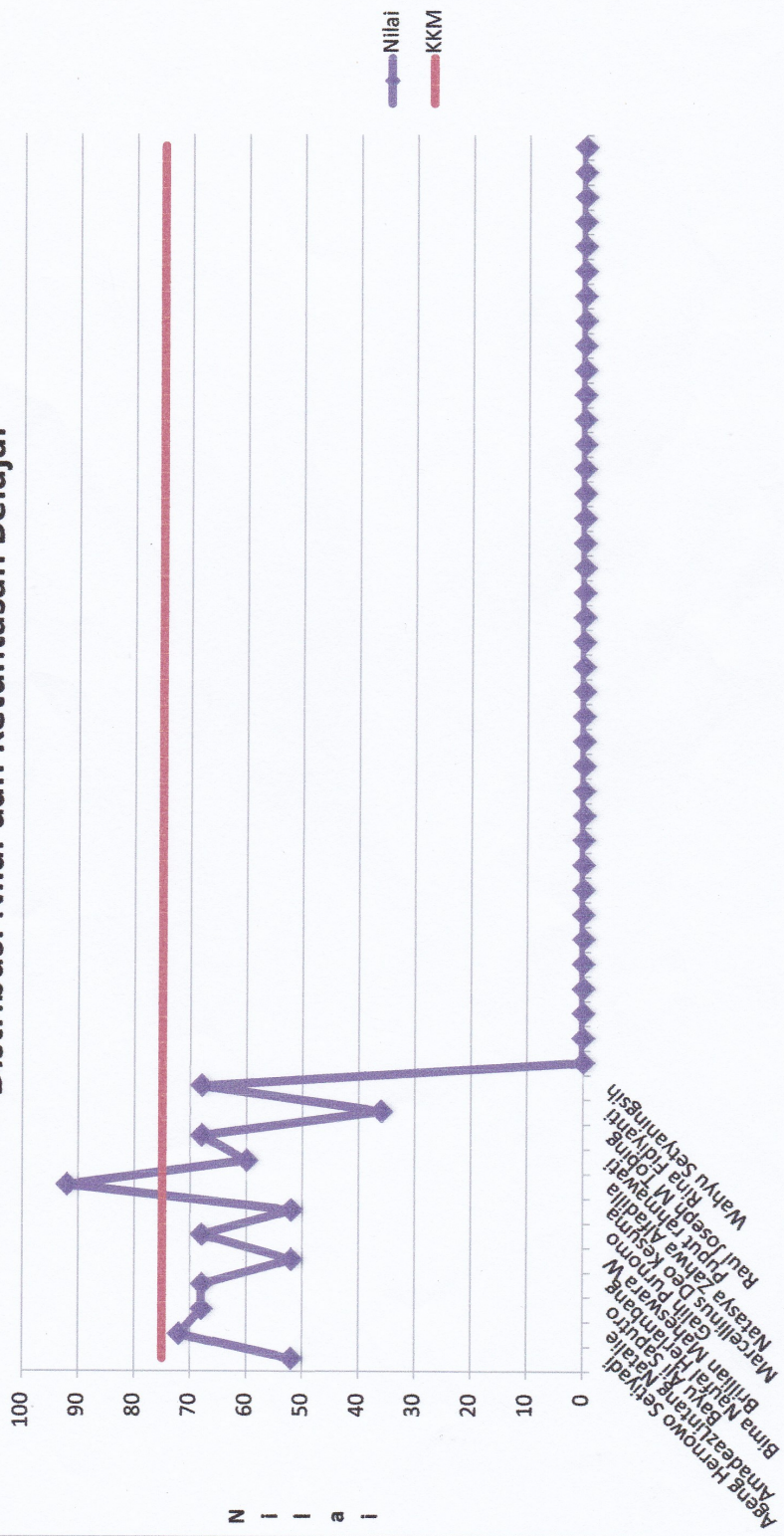
Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016
Mahasiswa PPL


Muhammad Azis Apriyanto
NIM. 13406244013

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



12	HASBI ROSAD	L	83	82	81	84	81	411	82.2	
13	IRFANSYAH INDRAJAYA SULISTYA	L	84	83	83	82	83	415	83	
14	JULIO PRASETYO WIBOWO	L	84	83	81	81	82	411	82.2	
15	KRISTI DWI ASTUTI	P	84	83	82	83	82	414	82.8	
16	RINDA ARYANTI	P	84	83	82	83	83	415	83	
17	RISQI KURNIA PRATAMA	P	83	83	82	83	82	413	82.6	
18	ROMADON MUSTAFA HAGI SAPUTRA	L	84	85	83	84	83	419	83.8	
19	SALWA AMALIA NUR ANISA	P	83	81	82	82	82	410	82	
20	SRI WAHYU FATIMAH	P	83	81	82	83	82	411	82.2	
21	UUN FITRIANI	P	84	83	83	82	82	414	82.8	
22	VERENA ALMEISYA	P	85	82	82	83	82	414	82.8	
23	WICANDRA JALU SAPUTRA	L	82	81	82	80	81	406	81.2	

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

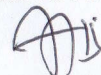
Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

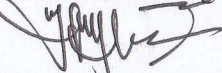
NIM. 13406244013

13	IMALINDA RIZKY SYUHADA	P	84	83	83	82	83	415	83	
14	MARCELLINUS DEO KESUMA	L	80	79	82	79	80	400	80	
15	MARITA PUTRIYANI	P	84	83	82	83	84	416	83.2	
16	NATASYA ZAHWA ALFADILLA	P	82	83	82	83	82	412	82.4	
17	NODY GULIS RAHMAANDO AKBAR	L	83	80	82	81	82	408	81.6	
18	PUPUT RACHMAWATI	P	83	83	84	82	81	413	82.6	
19	RAUL JOSEPH MARULI TOBING	L	83	82	83	82	80	410	82	
20	RINA FIDIYANTI	P	82	81	82	83	82	410	82	
21	VITA DWI PERMATASARI	P	84	83	81	82	82	412	82.4	
22	WAHYU SETYANINGSIH	P	82	80	82	81	82	407	81.4	
23	YOHANES ALVENDI AGUNG BRAMASTA	L	83	82	81	83	82	411	82.2	

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

13	LATHIF MAULANA ROFIQ	L	82	83	82	82	83	412	82.4	
14	NAFIA ALIYA YASMIN	P	83	83	81	81	82	410	82	
15	NURUL KHASANAH	P	82	83	82	83	82	412	82.4	
16	PUTRI NUR LATIFAH	P	84	83	82	81	83	413	82.6	
17	RIGA SETYA MANASA	L	83	83	82	83	82	413	82.6	
18	RISKA AYUNINGTYAS WINDI ASTUTI	P	84	82	81	83	81	411	82.2	
19	RYAMIZARD MALVIN PRADANA	L	83	81	82	83	82	411	82.2	
20	SALSABILA SYIFA TATYANA	P	80	81	80	78	79	398	79.6	
21	TIARA IMANIA	P	82	83	81	81	82	409	81.8	
22	WAHYUNI DWI SUWANDI	P	82	80	82	81	82	407	81.4	
23	WIBOWO GINANJAR REJEKI	L	83	81	82	83	82	411	82.2	

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Muhammad Azis Waktu : 08.45-09.30 WIB
No Mahasiswa : 13406244013 Tempat Praktik : SMAN 1 Piyungan
Tanggal Observasi: kamis, 21 Juli 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1.Kurikulum KTSP	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Akuntansi Kurikulum KTSP. Guru menggunakan kurikulum KTSP lebih maju. Karena banyak fasilitas di sekolah maka guru tidak kesusahan dalam penerapan kurikulum KTSP.
	2.Silabus	Silabus yang dimiliki guru sudah sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh kemendikbud berkaitan dengan kurikulum KTSP.
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pembelajaran yang digunakan sudah baik. Karena di dalam lembar penilaian terjumpa semua penilaian dari kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam RPP juga sudah terkandung unsur eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, menyatakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru membaca presensi.
	2.Penyajian Materi	Materi memasuki BAB I yang telah dipelajari oleh guru sebelum memasuki kelas. Guru memulai dengan memberikan apersepsi juga motivasi.
	3.Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selanjutnya kooperatif learning, yaitu tanya jawab dengan siswa dan berlanjut pada diskusi informasi.
	4.Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa

		Indonesia yang baik dan benar.
--	--	--------------------------------

		Indonesia yang baik dan benar.
	5.Pengunaan Waktu	Penggunaan waktu adalah 4jam (2x45 menit) dan guru menggunakan secara optimal.
	6.Gerak	Guru bergerak aktif sehingga siswa yang duduk di belakang juga merasa diperhatikan.
	7.Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.
	8.Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal didepan kelas.
	9.Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10.Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papan tulis saja.
	11.Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengulang-ulang tiap pokok bahasan untuk menguji kepahamman siswa.
	12.Menutup Pelajaran	Guru mengambil kesimpulan bersama dengan siswa, lalu meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembelajaran lalu menutup kelas dengan salam
C	Perilaku Siswa	
	1.Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru walaupun sedikit gaduh, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat.
	2.Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah, sopan saat bertemu dengan guru.

Piyungan, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa



Muhammad Azis Apriyanto

13406244013



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PELAKSANAAN LAPANGAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Piyungan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	XI	
1.	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
	b. Menyusun Matrik PPL	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-	6
2.	Administrasi Pembelajaran											
	a. Prota Prosem	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	b. Silabus, RPP	-	6	4	4	4	2	2	-	-	-	22
	c. Media Pembelajaran	-	6	5	5	2	-	-	-	-	-	18
3.-	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	4	1	1	1	1	1	-	-	1	1	11
	2) Mengumpulkan materi	-	3	3	3	3	1	-	-	-	-	13

a. Mencari data profil sekolah	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
b. Membuat laporan PPL	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	8
c. Mengajukan tanda tangan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
Jumlah Jam	37	58,75	33,25	33,25	28,25	33,25	22,50	12	12	15	285,25



Kepala Sekolah

Mohammad Fauzan, M.M

NIP 196211051985011002

Mengetahui/Manyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ririn Darini, S.S. M.Hum

NIP. 197411181999032

Yang membuat

Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

NO SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : Muhammad Azis Apriyanto
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Piyungan NO MAHASISWA : 13406244013
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan FAK/JUR/PRODI : FIS/SEJARAH/P.SEJARAH
GURU PEMBIMBING : Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih DOSEN PEMBIMBING : Ririn Darini, SS. M.Hum

Minggu I					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Penerimaan Siswa Baru- Halalbihalal- Piket di lobby sekolah- Mendampingi PLS	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan guru dan staf- Halalbihalal- Salam-salaman dengan guru dan siswa- Mendampingi Tadarus XD	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara apel pagi- Mendampingi PLS- Piket di pintu masuk sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi apel pagi- Mendampingi Tadarus XE- Salam-salaman dengan guru dan siswa	-	-

3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara apel pagi - Mendampingi PLS - Konsultasi pembuatan RPP - Berbelanja bahan untuk membuat media pembelajaran - Takziah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi upacara - Mendampingi Tadarus XF 	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi pembelajaran didalam kelas - Pembuatan RPP - Pembuatan media pembelajaran - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dilakukan di kelas XG - RPP dibuat dengan materi pembelajaran pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah 	ada siswa yang tidak mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	guru menegur dan memrikan pertanyaan kepada siswa
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pembuatan media pembelajaran - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran selesai dibuat 	-	-
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XE - Mendampingi Destiana Kartikasari mengajar dikelas XC 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi dan media pembelajaran - Praktek mengajar didampingi oleh Destiana kartikasari - Materi pembelajaran pengertian sejarah dan 	Penyesuaian dengan kondisi kelas dan karakter siswa	Membuat kontrak belajar agar siswa ketika belajar bisa lebih nyaman

			ruang lingkup sejarah		
Minggu II					
6.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar di kelas XF - Mengajar di kelas XD - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi dan media pembelajaran - Materi pembelajaran pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah 	Penyesuaian dengan kondisi kelas dan karakter siswa	Membuat kontrak belajar agar siswa ketika belajar bisa lebih nyaman
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Mengumpulkan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi di perpustakaan sekolah - Presensi keliling kelas 	Menghafal ruang kelas ketika presensi keliling	Bertanya kepada guru yang sedang mengajar
8.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi pembuatan RPP dengan guru pembimbing - Membeli perlengkapan untuk membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dibuat dengan materi pembelajaran periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah 	-	-
9.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Mengumpulkan RPP kepada guru pembimbing - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi beberapa poin dalam RPP - 	-	-
10.	Jum'at, 29 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL 	-	-

	2016				
11.	Sabtu, 30 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi dan media pembelajaran - Materi pembelajaran periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah 	Beberapa siswa belum membawa buku paket	Meminjam buku di perpustakaan
Minggu III					
11.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar di kelas XF - Mengajar di kelas XD - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran sampai periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah - Menjaga pos PPL 	Teori terlalu banyak sehingga sukar dipahami siswa	Mengajak siswa bermain games agar materi lebih mudah dipahami
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi ke guru pembimbing - Piket di lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi keliling kelas - Menyalami siswa 	Banyak siswa yang datang terlambat	Mengingatkan siswa agar jangan sampai terlambat lagi dan sebaiknya datang lebih awal.
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan materi pembelajaran - Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL 	-	-

		- Menjaga Pos PPL			
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan RPP dan konsultasi ke guru pembimbing - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk praktik mengajar selanjutnya baik itu terkait dengan Perangkat pembelajaran 	-	-
15.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat PPT - Menjaga Pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL 	-	-
16.	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah 		
Minggu IV					
16.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar di kelas XF - Mengajar di kelas XD - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah 	-	-
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Mengajar oleh Guru Pembimbing - Piket di lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk praktik mengajar 	-	-

			selanjutnya baik itu terkait dengan Perangkat pembelajaran		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari sumber referensi untuk membuat soal ulangan harian - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar yang digunakan selama KBM dikumpulkan untuk ditarik menjadi soal-soal ulangan - Menjaga pos PPL 	-	-
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal ulangan dan lembar jawab siswa - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Soal berjumlah 25 butir dengan kode A dan kode B 	Sulitnya mengklasifikasikan soal-soal menjadi 2 kode, yaitu A dan B	Memperkaya soal-soal agar mudah membaginya
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan dan Fiksasi soal ulangan harian - Menjaga Pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Soal-soal sudah dikonsultasikan dan siap untuk dikerjakan oleh para siswa pada hari sabtu - Menjaga Pos PPL 	-	-
21.	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Ulangan Harian kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok soal, sebelah kanan kode A sedangkan 	Ada siswa yang tidak hadir sehingga tidak dapat mengikuti ulangan	Siswa tersebut diberikan ulangan susulan

			sebelah kiri kode B. Ulangan berjalan dengan seksama dibawah monitoring mahasiswa PPL	dikarenakan sedang sakit	
Minggu V					
21.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Ulangan Harian kelas XF dan XD - Lomba 17an di lapangan sekolah - Mengoreksi hasil ujian kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang Materi - Menjaga Pos PPL 		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan hasil ulangan kelas XE - Piket di lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah diperiksa, ada sebagian siswa yang tuntas dan sebagian lagi tidak tuntas. Untuk KKM sendiri yaitu 7,5 	-	-
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara penaikan bendera Di lapangan SMA N 1 Piyungan diikuti oleh siswa, guru dan karyawan sekolah 	Saat upacara penaikan bendera ada beberapa siswa yang masih belum membawa atribut upacara secara	Siswa diminta untuk melengkapi penggunaan atribut

			- Upacara penurunan bendera dilaksanakan di lapangan piyungan	lengkap	
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoreksi hasil ujian kelas XF dan XD - Membersihkan pos PPL 	- Setelah diperiksa, ada sebagian siswa yang tuntas dan sebagian lagi tidak tuntas. Untuk KKM sendiri yaitu 7,5	Ada siswa yang tidak tuntas	Diberikan remedial dengan kode soal yang sama.
25.	Jum'at, 19 Agustus 2016	- Menginput hasil ulangan kelas XD, XE, XF	- Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kemudian dilakukan rekap nilai dan diinput dalam daftar nilai	-	-
26.	Sabtu, 20 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan remidi dan pengayaan hasil ulangan harian kelas XE - Promosi kampus UNY di kelas XII 	Siswa mengerjakan soal remidi dengan kode soal yang sama, sementara siswa yang nilainya telah memenuhi KKM maka mengerjakan soal pengayaan dengan kode soal yang berbeda	Beberapa siswa susah dikondisikan	Menegur siswa agar terkondisikan kembali sehingga tidak mengganggu siswa lain
Minggu VI					

26.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Pelaksanaan remidi dan pengayaan hasil ulangan harian kelas XF dan XD - Membersihkan pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Remidi UH 1 dan pengayaan. - Menjaga Pos PPL - Membersihkan dan merapikan basecamp agar kembali bersih dan tertata dengan rapi 	Siswa dalam mengerjakan soal lebih cepat selesai daripada perkiraan waktu yang telah ditentukan sehingga ada beberapa yang bermain atau jalan-jalan dikelas	Menegur untuk tenang agar tidak mengganggu tsiswa lain
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Mengoreksi hasil remidi kelas XE, XF, XD 	Hasil remidi siswa mendapat nilai memuaskan dan telah memenuhi KKM	-	-
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak masuk PPL 	Ada keperluan mengurus teman yang mengalami kecelakaan	-	-
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menginput hasil remidi kelas XD, XE, XF 	Semua siswa telah memenuhi KKM	-	-
30.	Jum'at, 26 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing - Memberi tugas mata pelajaran bahasa Inggris ke kelas XII IPS 3 - Menyusun laporan PPL BAB 1 	berkonsultasi terkait dengan hasil ulangan harian para siswa	-	-

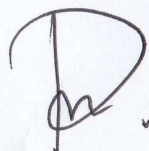
Minggu VII					
31.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Melengkapi data laporan BAB I 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta data peserta ekstrakurikuler ke guru BK - Meminta data guru keruang tata usaha 		
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Menyusun laporan BAB 2 	Melengkapi administrasi laporan		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing - Penyusunan laporan BAB 3 	Perangkat pembelajaran yang telah dibuat diteliti dan dikoreksi lagi dari awal hingga akhir.	Waktu yang terbatas	Dilanjutkan dengan hari berikutnya
34.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL - Penyusunan lampiran laporan - Pengumpulan foto kegiatan 	-		
35.	Jum'at, 2 September 2016	-	-		
Minggu VIII					
36.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Melengkapi administrasi laporan 	Membuat lembar pengesahan laporan PPL		

37.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Apel pagi dan orasi calon ketua OSIS 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi keliling kelas - Orasi diikuti oleh calon ketua OSIS pada saat apel pagi 	Ada beberapa siswa yang datang terlambat	Melaporkan ke BK agar dibina
38.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu jalannya pemilihan ketua OSIS 	Diikuti oleh semua siswa		
39.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-Bersih pos PPL 	Dikuti oleh semua mahasiswa PPL		
40.	Jum'at, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan sehat dalam rangka hari olahraga nasional - Kerja bakti bersih lingkungan kampus - Menyelesaikan laporan PPL 	Diikuti oleh semua siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL		
41.	Sabtu, 10 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan laporan ke guru pembimbing 	Beberapa laporan harus direvisi		
Minggu XI					
42.	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA			
43.	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan hewan qurban - Lomba masak 	Diikuti oleh semua siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL		

44.	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-Bersih pos PPL - Mengambil plakat kenang-kenangan 			
45.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikan PPL UNY 2016 	Mahasiswa PPL resmi ditarik dari SMA N 1 Piyungan		

Yogyakarta, 10 September 2016

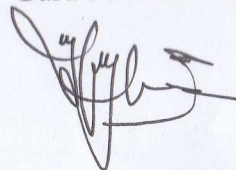
Dosen Pembimbing Lapangan



Ririn Darini, SS. M.Hum
NIP. 19691229 199903 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa,



Muhammad Azis Apriyanto
NIM. 1340624013

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, Yogyakarta 55792**



Oleh :

**MUHAMMAD AZIS APRIYANTO
13406244013**

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan :

Nama : Muhammad Azis Apriyanto
NIM : 13406244013
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Bantul, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Ririn Darini, S.S, M.Hum
NIP. 19741118 199903 2 001

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

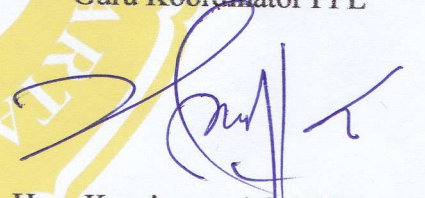
Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PPL



Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1 002



Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan:

Nama : Muhammad Azis Apriyanto
NIM : 13406244013
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Piyungan dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan yang dilaksanakan telah tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 26 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Ririn Darini, S.S. M.Hum
NIP. 19741118 199903 2 001

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Menyetujui,

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan

Guru Koordinator PPL

Mohammad Fauzan, M.M
NIP. 19621105 198501 1 002

Hery Kurniawan A.I, M.Pd. B.I
NIP. 19740404 199403 1 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan lancar. PPL ini dilakukan di SMA N 1 Piyungan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah PPL. Laporan PPL ini berisi mengenai gambaran rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMA Negeri 1 Piyungan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam memperlancar segala rangkaian PPL yang dilakukan di SMA Negeri Piyungan, yaitu:

1. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya.
2. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M. Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Segenap pimpinan UPPL dan LPPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2016, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
4. Bapak Mohammad Fauzan, M.M selaku Kepala SMA N 1 Piyungan yang telah memberikan bimbingan kepada kami mahasiswa PPL.
5. Bapak Hery Kurniawan A I, M.Pd. B.I selaku koordinator PPL di SMA N 1 Piyungan yang telah membimbing kami selama pelaksanaan PPL.

6. Ibu Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih selaku guru pamong mata pelajaran sejarah yang telah membimbing selama dua bulan berlangsungnya PPL di SMA Negeri 1 Piyungan.
7. Ibu Ririn Darini, S.S, M. Hum selaku Dosen Pembimbing PPL sekaligus dosen *microteaching* yang telah memberikan masukan dan motivasi untuk menjadi seorang pendidik yang baik.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan doanya untuk kelancaran PPL.
9. Segenap anggota OSIS SMA Negeri Piyungan.
10. Seluruh pihak yang berperan dalam mensukseskan jalannya kegiatan PPL.
11. Seluruh teman-teman PPL SMA Negeri 1 Piyungan 2016 atas kerjasamanya yang baik selama ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga laporan pertanggungjawaban PPL ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 10 September 2016

Penulis

Muhammad Azis Apriyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan kegiatan PPL	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	12
A. Persiapan	12
B. Praktik Mengajar.....	13
C. Kegiatan Pratik Mengajar	14
D. Analisis Hasil dan Refleksi	17
BAB III PENUTUP	22
A. Kesimpulan	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMA NEGERI 1 PIYUNGAN**

Oleh:

**Muhammad Azis Apriyanto
13406244013**

ABSTRAK

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga pengajar berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya agar menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional serta siap bersaing di dunia kerja. Salah satu usaha tersebut adalah dengan diadakannya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang pada periode kali ini berlangsung dari 15 Juli-15 September 2016. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penyusun melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Piyungan.

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya. Hal ini tentunya akan sangat berguna untuk menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik. Kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 15 Juli-15 September 2016. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberikan kesempatan mengajar sebanyak 15 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas XD, XE, dan XF. Hasil yang dapat dipetik oleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL yaitu penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh dibangku perkuliahan.

Adapun hasil yang dicapai selama PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah. Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar walaupun terdapat kendala pada awalnya. Kendala-kendala ini dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan terus memperbaiki diri selama proses pembelajaran berupa PPL. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat merasakan secara langsung bagaimana menjadi guru dan menghadapi berbagai kondisi dan situasi yang ada di kelas. Mahasiswa juga berhadapan langsung dengan siswa dengan segala keragaman dan problematika yang dihadapinya. Dapat dikatakan, proses PPL mahasiswa di SMA Negeri 1 Piyungan berjalan dengan lancar. Meskipun demikian, penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan Universitas Negeri Yogyakarta terus ditingkatkan.

Kata Kunci : *PPL, Praktik, SMA Negeri 1 Piyungan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Piyungan berlokasi di dusun Karanggayam, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I.Yogyakarta. Sekolah ini memiliki luas bangunan 3.768 m² berdiri diatas lahan seluas 8.000 m². Lokasi sekolah cukup strategis karena terletak tak jauh dari jalan raya sekitar 1500 meter dari Jalan Utama, yaitu Jalan Wonosari KM 10. Suasana belajar mengajar kondusif. Sekolah ini terdapat halaman parkir siswa dan guru, halaman, lapangan upacara, lapangan basket, dan juga taman sekolah yang indah untuk membuat poses belajar mengajar nyaman dan menyenangkan. SMA Negeri 1 Piyungan berada disekitar pemukiman penduduk. Disekitar kawasan sekolah terdapat rental komputer, dan fotokopi untuk mempermudah siswa dalam menjalankan aktivitas belajar.

1. Profil Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai beroperasi sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk. Drs. Sulistiyo. Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 301040115502. Kode Pos SMAN 1 Piyungan : 55792. No telepon sekolah : (0274) 4353269. NPSN : 20400376. E-mail SMAN 1 Piyungan : smanegeri.piyungan@gmail.com. SMA Negeri 1 Piyungan mendapatkan akreditasi A pada tahun 2015.

2. Sejarah Singkat Sekolah

SMA N 1 Piyungan Bantul mulai operasional sebagai filial dari SMAN 1 Banguntapan sejak tahun ajaran 1991/1992 dengan Kepala Sekolah Ibu Dra. Tumi Raharjo, dan sudah menempati gedung baru bertempat di Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul yang diresmikan pada bulan Agustus tahun 1991 oleh Kakanwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Bpk Dts Sulistiyo. Fasilitas yang dimiliki pada saat itu adalah 4 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang ruang Guru, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium IPA. Jumlah kelas paralel adalah 2 kelas. Jumlah peserta didik angkatan pertama 80 orang. Dalam perjalanan filial, kepala sekolah berganti dari Ibu Dra. Tumi Raharjo kepada Bpk R Sugito BA.

SMAN 1 Piyungan Bantul dinyatakan berdiri dengan SK Menteri Nomor 0216/O/1992 pada tanggal 1 April 1992. Sejak berdirinya SMAN 1 Piyungan hingga sekarang telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

1. Bapak R Suharjo BA (1992-1995)

Pada tahun ajaran 1992/1993 mulai banyak ditempatkan guru dan TU yang berstatus pegawai negeri sesuai dengan kebutuhan pada saat itu. Dan pada tahun ajaran 1993/1994 mulai dibangun ruang kelas baru sebanyak 1 ruang, dan menerima siswa baru sebanyak 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang. Pada tahun ajaran yang sama SMAN 1 Piyungan Bantul mulai meluluskan siswa angkatan pertama.

2. Bapak Drs. Suroto (1995-1998)

Pada tahun ajaran 1994/1995 menambah 4 ruang kelas baru dan 1 ruang laboratorium bahasa, dan menerima siswa baru sebanyak 4 kelas, pada bulan Desember tahun 1996 dibangun mushola yang diresmikan oleh Bpk Kakanwil Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada saat itu Bpk H Rusli Rahman.

3. Bapak Drs. Saliman (1998-2003)

Pada tahun 2001 dibangun lapangan olahraga basket yang sekaligus dapat berfungsi sebagai lapangan tenis.

4. Bapak Drs. Wiyono (2003-2005)

Pada tahun 2004 dibangun Laboratorium Komputer dan tahun 2005 dibangun Laboratorium Media Pembelajaran.

5. Ibu Drs Kusriyantinah (2005-2007)

Pada bulan Mei tahun 2006 terjadi peristiwa musibah Gempa Bumi Bantul yang meluluh lantahkan seluruh fasilitas yang telah dimiliki oleh SMAN 1 Piyungan Bantul.

Pasca gempa bumi, pemerintah memberikan bantuan untuk merenovasi bangunan yang rusak ringan atau sedang, dan membangun kembali bangunan yang rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi. Bangunan yang direhab berupa 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru, 5 ruang kelas, 1 ruang pertemuan sekolah yang diapit oleh 2 ruang kelas yang dindingnya dapat dibuka sehingga ruang pertemuan dapat terdiri dari 3 ruang. Sedangkan bangunan baru terdiri dari 6 ruang kelas. Selain itu, bantuan 3 ruang media pembelajaran dan 1 ruang perpustakaan diperoleh dari Bank Tabungan Negara (BTN) yang bekerja sama dengan Real Estate Indonesia (REI)

Propinsi DIY. 3 ruang bantuan berasal dari Bank BTN dan REI DIY memberikan bantuan berupa 1 ruang komputer, 1 ruang OSIS, dan karena kekurangan 1 ruang kelas, maka 1 ruang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Bantuan pasca gempa dinyatakan selesai pada tahun 2007.

6. Bapak Drs. Subardjono (2007-2009)

Untuk menggantikan kekosongan kepala sekolah sementara, diterbitkan SK Kepala Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal yang menunjukan Kasi Kurikulum dan Tenaga Kependidikan Dikmenof (Bapak Sukardja,M.Pd) sebagai yang melaksanakan tugas Kepala Sekolah dibantu Pelaksanakan harian oleh Waka urusan kurikulum di SMAN 1 Piyungan (Ibu Dra. Trianti Rahayuningsih) hingga Februari tahun 2010.

Pada awal tahun ajaran 2008/2009 SMAN 1 Piyungan mulai memasang Jaringan Internet (Atena) untuk sambungan Internet baik kabel maupun nirkabel (HotSpot SMAN 1 Piyungan). Pada tahun ajaran 2009/2010 SMAN 1 Piyungan mendapat bantuan dana Block Grant Pembangunan Laboratorium IPA-Kimia.

7. Bapak Drs H.Sumarman (2010-2012)

Pada awal kepemimpinan Bapak Drs.H.Sumarman SMAN 1 Piyungan bekerjasama dengan Pemda Bantul mengikuti acara Live di TVRI dalam acara Taman Gabusan yang diikuti oleh semua guru dan karyawan serta beberapa siswa berprestasi dan juga siswa yang mengisi selingan hiburan berupa Seni Tari dan Seni Musik.

Pada tahun 2010 sekolah telah mulai membangun Pagar Sekolah dan Pintu Gerbang bagian depan yang roboh akibat gempa tahun 2006 silam. Tahun 2011 didirikan 2 ruangan baru yang digunakan untuk ruang kelas.

8. Bapak Mohammad Fauzan,MM (Agustus 2012-sekarang)

Bapak Mohammad Fauzan, M.M resmi menjabat sebagai kepala SMA N 1 Piyungan sejak bulan Agustus 2012, beliau merupakan kepala sekolah yang berasal dari SMA N 1 Kretek Bantul. Memasuki tahun 2016 di SMA N 1 Piyungan menambah kuota kelas X menjadi 7 kelas, penambahan dua bangunan kelas baru dan berencana untuk membangun masjid.

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 1 Piyungan

Visi SMA N 1 Piyungan

Terwujudnya SMA yang “Tuntas Diri Lingkungan” yaitu lulusan yang santun, berprestasi, mandiri, dan peduli lingkungan.

Misi SMA N 1 Piyungan

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkarakter yang berorientasi pada iman dan taqwa (imtaq) serta pendidikan humaniora.
- b. Memaksimalkan penyelenggaraan pendidikan dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Memberikan bekal ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
- d. Memberikan bekal pelajaran ketrampilan dan kewirausahaan dalam meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- e. Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan SMA N 1 Piyungan

- a. Membentuk insan yang berbudi pekerti luhur, santun, dan penuh toleransi
- b. Membentuk pribadi pejuang yang ulet dan sanggup menggalang kelebihan diri sendiri.
- c. Mempersiapkan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- d. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- e. Membekali siswa dengan berbagai keterampilan hidup.
- f. Mempersiapkan siswa dalam bidang kewirausahaan untuk bekal hidup mandiri.

4. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan selama observasi, maka diperoleh data-data sebagai berikut;

a. Ruang Administrasi

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Guru
3. Ruang Karyawan/ Tata Usaha
4. Ruang Bimbingan dan Konseling

b. Ruang Pengajaran

1. Ruang Kelas

Ruang pengajaran teori terdapat 17 ruang kelas yang terdiri dari:

- a) 7 kelas untuk kelas X

- b) 4 kelas untuk kelas XI IPA
- c) 2 kelas untuk kelas XI IPS
- d) 3 kelas untuk kelas XII IPA
- e) 3 kelas untuk kelas XII IPS

2. Laboratorium

- a) Laboratorium IPA

Terdiri dari 3 laboratorium, yaitu laboratorium Biologi, Kimia dan Fisika

- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Seni
- d) Laboratorium Batik
- e) Laboratorium IPS

3. Ruang Penunjang

- a) Perpustakaan
- b) Ruang OSIS
- c) Ruang keterampilan
- d) Ruang UKS
- e) Ruang Aula
- f) Masjid
- g) Ruang Piket
- h) Gudang
- i) Kantin
- j) Tempat parkir
- k) Kamar mandi dan WC
- l) Lapangan basket
- m) Lapangan tenis
- n) Lapangan futsal
- o) Lapangan volley

5. Kondisi Non-Fisik

1. Tenaga Pendidik dan Karyawan

SMA N 1 Piyungan terdapat 41 guru, 25 guru tetap dan 12 guru tidak tetap. Sedangkan untuk karyawan berjumlah 12 dengan status pegawai tetap, dengan rincian sebagai berikut:

b. Potensi Guru

No	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S3	-	-	-
2	S2	4	-	4
3	S1	25	12	37
Jumlah		41	-	41

c. Potensi Karyawan

No	Pend. Terakhir	Peg. Tetap	Peg. Tidak Tetap	Jumlah
1	S1	1	-	1
2	D3/D2/D1	1	-	1
3	SLTP	2	-	2
4	SMA	7	-	7
5	SD	1	-	1
	Jumlah	12	-	12

d. Potensi Siswa

SMA N 1 Piyungan memiliki siswa sejumlah 446 dengan jumlah siswa kelas X 160 siswa, XI 141 siswa dan XII 145, dengan rincian sebagai berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang Kelas
1	X	79	81	160	7
2	XI	70	71	141	6
3	XII	62	83	145	6
	Jumlah	211	235	446	19

6. Kegiatan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Piyungan memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengemabangan minat dan bakat siswa-siswinya. Kegiatan ekstakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah ini antara lain:

NO	KEGIATAN	PENDAMPING	HARI	PESERTA
1.	Batik	Hari Sonata, S.Pd	Senin, Selasa, Rabu	160
2.	Seni Musik	Nehemina Arie	Senin	39
3.	Futsal/Sepak Bola	Yudi Dwi Antoro, S.Pd	Senin	4/31
4.	Fotografi	Hans Hermang Minata, S. Sos, MA	Selasa	18
5.	Penyiaran	Ernita Purwita Sari, S.Pd	Selasa	3
6.	Seni Baca Al-Quran	M. Fahrudin	Selasa	14
7.	TIK	Titi Sari, S.Kom	Selasa	36
8.	KIR	Riastuti Winahyu Hapsari, M.Pd	Rabu	9
9.	Film Pendek	Titi Sari, S.Kom	Rabu	14
10.	Pramuka	Giman,Mt Dan Yuniati	Kamis	160
11.	Seni Tari	Novita Puri, S. Pd	Jumat	7
12.	Volly	Mulyanto, S.Pd	Sabtu	59
13.	Karate	Rohmat Triyanto	Sabtu	24
14.	Bola Tangan	Dwi Murti Yadi, S.Pd	Sabtu	9
15.	Basket	Amri Muttaqin,S.Pd	Sabtu	29
16.	English Club	Umi Sa'adiyah, S.Pd	Sabtu	20

7. Potensi Siswa

potensi siswa/i SMAN 1 Piyungan sangat beragam dan besar. Beberapa anak ada yang cenderung menonjol di bidang akademik, sedangkan yang lainnnya memiliki minat dan bakat pada bidang kesenian, baik kesenian lokal maupun keagamaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil lomba MTQ tingkat

kecamatan yang baru saja diselenggarakan beberapa waktu yang lalu, SMAN 1 Piyungan memborong kejuaraan dari arena pertandingan.

Siswa diajarkan untuk disiplin, meskipun dalam beberapa hal masih perlu diingatkan dan diberikan pendampingan. Sekolah dimulai pukul 07.00 WIB dan diawali dengan tadarus di kelas selama 15 menit. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwa dalam pribadi siswa. Di waktu istirahat, beberapa anak menjalankan shalat dhuha di musholla. Perpustakaan pun tak sepi dari pengunjung, selalu ada kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.

Gerbang sekolah ditutup saat jam masuk pelajaran pertama dan dibuka kembali saat memasuki jam pelajaran kedua. Hal ini untuk mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Saat siswa ada keperluan ijin meninggalkan sekolah harus membuat surat pernyataan izin melalui petugas piket.

Berbagai organisasi bisa menjadi wadah yang tepat untuk menampung aspirasi dan jiwa lainnya adalah OSIS. Lewat OSIS yang berbagai devisi ini, siswa bisa mengembangkan skill di luar pelajaran yang harus dipelajari di dalam ruang kelas. Selain OSIS, baru saja terbentuk ROHIS (Kerohanian Islam) di SMAN 1 Piyungan dan menjadi pusat kegiatan keagamaan bagi siswa yang ingin berkreasi dalam nuansa Islam.

8. Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMA Negeri 1 Piyungan memiliki potensi yang baik dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk mengabdikan pada negeri. Masing-masing guru sudah terbagi sesuai dengan bidangnya masing-masing. Ada guru-guru yang memiliki cita-cita besar untuk memajukan SMAN 1 Piyungan. Tentu saja, hal ini perlu didukung oleh guru lainnya dan segala elemen yang ada. Jumlah karyawan cukup memadai, hanya saja untuk petugas kebersihan perlu ditambah karena halaman yang memiliki sangatlah luas dan perlu adanya perhatian khusus, terutama untuk pembentukan taman sekolah.

9. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media

Fasilitas terbilang cukup lengkap. Fasilitas yang ada di setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, whiteboard, dan penggaris. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan ruangan yang digunakan untuk KBM kelas musik dan seni tari. Sedangkan, fasilitas ekstra antara lain tersediannya LCD proyektor dan signal wifi di sekolah, untuk menambah kenyamanan siswa masing-masing kelas juga sudah terdapat kipas angin.

10. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMAN 1 Piyungan adalah KTSP. Tahun 2014 sempat berubah Kurikulum dari yang Kurikulum KTSP ke Kurikulum 13.

Karena banyak pertimbangan untuk tahun 2015 Kurikulum berganti ke Kurikulum KTSP hingga saat ini.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pratik Pengalaman Lapangan bertujuan agar mahasiswa memiliki pengalaman mengenai dunia yang akan digeluti di masa yang akan datang, sekaligus menjadi kawah candradimuka tempat mahasiswa menempa diri berkaitan dengan aplikasi ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi, maka dalam penyusunan program PPL, mahasiswa memiliki acuan. Acuan inilah yang kemudian dipelajari dan dikembangkan untuk mengasah skill keterampilan dan maksimalisasi Pratik mengajar di sekolah.

Sebelum PPL dilaksanakan, ada beberapa tahap yang harus dijalani mahasiswa, antara lain:

1. Tahap Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Terdapat mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang akan menempuh PPL, yaitu pengajaran micro atau microteaching. Kuliah sebanyak 2 SKS ini ditempuh untuk bekal mahasiswa sebelum terjun di sekolah dan juga bakal di masa yang akan datang. Untuk mengikuti PPL, mahasiswa disyaratkan untuk memiliki nilai minimal B di matakuliah ini. Pengajaran mikro sangat berguna untuk PPL dan bekal mengajar yang lainnya karena didalamnya mahasiswa diberikan teknik-teknik mengajar yang baik, aplikatif, asyik, dan tidak membosankan. Penyusunan RPP juga diasahkan pengajaran micro ini.

2. Tahap Observasi

Pada tahap observasi ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL ini dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu meliputi:

- 1) Obsrvasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, administrasi mengajar berupa RPP dan strategi pembelajaran.
- 2) Observasi siswa meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

b. Observasi kelas pra mengajar

Dilkukan pada kelas yang akan digunakan untuk pratik mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain: Mempelajari situasi kelas, mempelajari kondisi

peserta didik (aktif/tidak aktif) dan memiliki rencana konkret untuk mengajar.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus dengan tujuan untuk memberikan persiapan materi teknis dan memberikan wawasan bagi pratikan tentang segala hal yang berkaitan dengan PPL secara global. Pembekalan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan untuk prodi pendidikan Sejarah, yaitu Anik Gufron, M.Si.

4. Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan tahap diterjunkan mahasiswa yang akan mengikuti program PPL secara serempak dari seluruh kelompok mahasiswa PPL. Dalam penerjunan ini, kami didamping oleh Bapak Triatmanto, M.Pd.

5. Tahap Penyerahan

Tahap ini merupakan tahap di mulainya pelaksanaan PPL. Setelah penyerahan ini mahasiswa langsung terjun ke sekolah. Penyerahan dari pihak universitas diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong kepada Kepala Sekolah dan Koordinator PPL sekolah.

6. Tahap Observasi PPL

Observasi kelas dilakukan sebelum pratikkan resmi diterjunkan ke lokasi pratik pengalaman lapangan. Pada tahap ini mahasiswa datang langsung ke sekolah yang ditunjuk dan melakukan pengamatan kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengamati aspek-aspek yang meliputi aktivitas guru selama proses pembelajaran di dalam kelas diantaranya membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran Februari 2016.

Pada tahap ini mahasiswa diberi kesempatan untuk observasi/ pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing. Untuk pelaksanaannya dilakukan secara insidental disesuaikan dengan jadwal guru guru pembimbing. Di samping itu mahasiswa dapat melakukan koordinasi dengan guru pembimbing tentang standar kompetensi yang akan diajarkan. Kemudian mahasiswa menyusun RPP berdasarkan silabus dan kurikulum yang diterapkan sekolah.

7. Tahap Pelaksanaan Pratik Mengajar

Mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan minimal 8 kali pratik mengajar, baik pratik mengajar terbimbing maupun pratik mengajar mandiri. Dalam hal ini, mahasiswa telah melaksanakan 1 semester pratik mengajar dengan

sistem *team teaching*, di mana satu orang mahasiswa bertindak sebagai guru utama dan mahasiswa lainnya berperan menjadi murid. Saya mengampu kelas XD, XE, XF.

Jadwal praktik mengajar telah disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing sehingga guru pembimbing bisa memantau perkembangan teknik dan mentalitas mahasiswa saat di dalam kelas. Hasil dari tahap praktik mengajar ini merupakan data-data observasi maupun kegiatan dialog dengan sumber yang berlangsung di tempat praktik, disusun sedemikian rupa sehingga dalam menjalankan tugas di sekolah, mahasiswa mampu menjadi pengajaran yang baik.

8. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan mahasiswa di dalam kelas. Evaluasi ini bisa menjadi tolok ukur sejauh mana keberhasilan mahasiswa dalam mengajar di dalam kelas dan juga kemampuan siswa. Hasil evaluasi bisa menjadi bahan pertimbangan untuk langkah dan teknik dalam pertemuan berikutnya, tes evaluasi ini dapat berupa kuis, ulangan harian, maupun pertanyaan spontan dan diskusi ringan.

9. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari keseluruhan PPL yang telah dilakukan kurang lebih 2 bulan. Semua data dan pengalaman yang didapatkan selama menjalani PPL dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang memuat segala rekam jejak PPL mahasiswa di suatu sekolah tempat Praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk menguji kompetensi kependidikan dalam mengajar setelah mendapatkan ilmu di kampus. Halhal yang dilakukan antara lain melakukan Pratik mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan adalah salah satu faktor yang sangat menentukan hasil akhir, karena awal akan membuka berbagai persepsi dan motivasi bagi siapapun, baik mahasiswa, guru pembimbing, dosen pembimbing, dan masyarakat sekolah. Persiapan dilakukan agar mahasiswa PPL siap baik kondisi fisik, mental, dan kesiapan mengajar selama nanti diterjunkan. Adapun bebrapa hal yang telah disiapkan sebelum Pratik mengajar dilakukan antara lain:

1. Pembekalan dan *microteaching*

Sebelum diterjunkan ke sekolah-sekolah, mahasiswa PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching*. Matakuliah 2 SKS ini memberikan bekal yang cukup memadai untuk mahasiswa dalam menghadapi kelas dan manajemen. Untuk bisa mengikuti kegiatan PPL, mahasiswa minimal harus memperoleh nilai B pada mata kuliah ini.

Dalam matakuliah micro ini, mahasiswa diberikan beberapa *skill* yang berkaitan dengan kurikulum KTSP di mana guru harus bisa mengajak siswa berdialog aktif. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga ditekankan. Pratik pembelajaran mikro yang lain diantaranya:

- a. Pratik menyusun perangkat pembelajara mulai dari RPP, LKS, hingga media pembelajaran.
- b. Pratik membuka dan menutup pelajaran.
- c. Pratik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Pratik mengajar dengan berbagai metode.
- e. Pratik menjelaskan materi.
- f. Ketrampilan bertanya kepada siswa.
- g. Ketrampilan memberikan apersepsi dan motivasi pasa siswa.
- h. Memotivasi siswa.
- i. Ilustrasi dan penggnaan contoh-contoh.
- j. Pratik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- k. Metode dan media pembelajaran

1. Keterampilan menilai.

Untuk menetapkan langkah, masing-masing prodi juga mengadakan pembekalan yang disampaikan oleh salah satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran dikelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru disekolah.

Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi guru), misalnya: program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada siswa, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku siswa di dalam maupun diluar kelas.

3. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mahasiswa melaksanakan pratik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Persiapan administrasi yang disiapkan antara lain adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari atas silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), LKS, Instrumen Evaluasi, dan media pembelajaran.
- b. Pelaksanaan pelajaran harian.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran
- d. Analisis hasil pembelajaran

B. Pratik Mengajar (Pelaksanaan PPL)

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa pratik terbimbing dan mandiri, meliputi:

1. **Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi**

Sebelum mengajar, mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing, yaitu Ibu Tri Laksmi Suprastiningsih. Mahasiswa membuat perangkat pembelajaran yang terdiri atas RPP, LKS, Instrumen Evaluasi dan media pembelajaran. Kemudian guru pembimbing akan memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berisi tentang:

- a. Identitas RPP (meliputi mata pelajaran, kelas/semester, tpik, pertemuan ke, dan alokasi waktu)
- b. Kompetensi inti
- c. Kompetensi dasar dan indikator
- d. Tujuan pembelajaran
- e. Materi ajar
- f. Metode pembelajaran
- g. Langkah pembelajaran
- h. Kegiatan inti
- i. Kegiatan akhir
- j. Alat/ bahan/ sumber belajar
- k. Penilaian

2. Kegiatan Pratik Mengajar

Dalam pelaksanaan mengajar di SMAN 1 Piyungan, mahasiswa menganalisi kondisi dan situasi, baik lingkungan, siswa, maupun kebiasaan di sana. Berdasarkan observasi, mahasiswa dapat mengambil kesimpulan dan bagaimana harus bertindak dan bersikap. Selanjutnya mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk mahasiswa ke depannya.

Selama melakukan kegiatan pratik pengalaman lapangan, mahasiswa mengajar sebanyak 15 kali pertemuan, dengan jadwal sebagai berikut:

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam	Materi
1.	Sabtu, 23 Juli 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli dan ruang lingkup sejarah
2.	Senin, 25 Juli 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli dan ruang lingkup sejarah
3.	Senin, 25 Juli 2016	XD	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para ahli dan ruang lingkup sejarah
4.	Sabtu, 30 Juli 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan periodisasi,

				kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah
5.	Senin, 1 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah
6.	Senin, 1 Agustus 2016	XD	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah
7.	Sabtu, 6 Agustus 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Menjelaskan jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah
8.	Senin, 8 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri)
9.	Senin, 8 Agustus 2016	XD	3	Menjelaskan jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah
10.	Sabtu, 13 Agustus 2016	XE	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Ulangan harian BAB 1
11.	Senin, 15 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri)
12.	Senin, 15 Agustus 2016	XD	3	Ulangan Harian BAB 1
13.	Sabtu, 20 Agustus 2016	XE	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Remidian dan pengayaan ulangan harian BAB 1
14.	Senin, 22 Agustus 2016	XF	2	Posisi: Guru utama (mandiri) Remidian dan pengayaan ulangan harian BAB 1
15.	Senin, 22 Agustus 2016	XD	3	Posisi: Guru utama (mandiri) Remidian dan pengayaan ulangan harian BAB 1

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut:

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi KTSP 2006
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Peserta Didik Kelas X D, XE, XF
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktek mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMA N 1 PIYUNGAN
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki.
- Sasaran : Peserta Didik Kelas X D, XE, XF
- Waktu pelaksanaan : (lampiran Program dan pelaksanaan harian)
- Tempat pelaksanaan : Kelas XD, XE, XF
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 20.000,00

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan
- Sasaran : Peserta Didik Kelas XD, XE, XF
- Waktu pelaksanaan : Minggu kedua bulan Agustus 2016
- Tempat pelaksanaan : SMA N 1 PIYUNGAN
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 50.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktek mengajar mulai 15 Juli-15 September 2016 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktek pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran

penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP, kisi-kisi soal yang baik maupun Analisis Butir Soal setelah Ulangan. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktek mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan peserta didik saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan Proses Kegiatan Belajar Mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru kepada peserta didik. Akan tetapi bila peserta didik kurang *respect* dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi peserta didik, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap peserta didik menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.
- c. Memberikan motivasi pada tiap peserta didik yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan alokasi waktu, silabus, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *Scientific Learning*, tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan, games, dan video. Metode-metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh peserta didik.

2. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi peserta didik namun juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan peserta didik di luar jam pelajaran sangat efektif untuk

mengenal pribadi peserta didik sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan peserta didik, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat berlatih membuat soal ulangan, melaksanakan, mengoreksi sampai melakukan analisis butir soal.
- g. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

3. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Peserta didik yang aktif, kooperatif, kritis dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM

4. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan pembelajaran. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat ramai dengan tingkat emosi dan kenakalan anak-anak yang cukup tinggi.
- b. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara.
- c. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.
- d. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka bermain HP/Gadget untuk games, bukan untuk pendukung pembelajaran. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Jika suasana kelas ramai sebaiknya praktikan menegur dengan teguran ringan, kemudian apabila kesalahan diulangi lagi praktikan sebaiknya diam sejenak agar peserta didik peka dan paham apa kesalahannya.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- c. Mensiasati alokasi waktu yang tersedia dengan menugaskan peserta didik untuk mempelajari di rumah sebelum dilakukan pembahasan di kelas.
- d. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “reward” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran sejarah. Tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat

untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.

- e. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- f. Berkreasi dan berimprovisasi untuk menghindari rasa jenuh atau bosan dalam proses pembelajaran, maka praktikan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin, berbagai kreasi cara penyampaian dilakukan agar hasil yang dicapai lebih maksimal, pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon
- g. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Piyungan pada bulan Juli – September 2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMA N 1 Piyungan.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan Mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Piyungan ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :
 - a. Pihak UPPL perlu memperhatikan antara jumlah mahasiswa dengan kuota bidang studi yang di butuhkan oleh sekolah.
 - b. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMA N 1 Piyungan lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMA N 1 Piyungan.
 - d. Waktu pelaksanaan PPL dan KKN ditinjau kembali agar tidak dilaksanakan bersamaan dalam satu periode.
2. Untuk Sekolah

- a. Pihak SMA N 1 Piyungan sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran agenda sekolah, sehingga apabila terjadi pengurangan jam pelajaran atau tidak ada KBM, mahasiswa dapat menyesuaikan.
3. Untuk Mahasiswa
- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - b. Menjalinkan komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS.

TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017 SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PIYUNGAN

JULI 2016

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30

AGUSTUS 2016

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

SEPTEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

OKTOBER 2016

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

NOPEMBER 2016

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

DESEMBER 2016

	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	

JANUARI 2017

1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

FEBRUARI 2017

	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22		
2	9	16	23		
3	10	17	24		
4	11	18	25		

MARET 2017

AHAD	5	12	19	26	
SENIN	6	13	20	27	
SELASA	7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

APRIL 2017

2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
1	8	15	22	29	

MEI 2017

	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		

JUNI 2017

4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		

JULI 2016

AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	31
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUMAT	7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29

- Ulangan Umum
- Porsenitas
- Pembagian LHB (rapor)
- Hardiknas
- Libur Umum
- Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
- UTS
- Libur Semester dan Idul Fitri
- Libur Khusus (Hari Guru Nas)
- Libur Semester
- UN SMA (Utama)
- UN SMA (Susulan)
- Ujian Sekolah SMA

- 1 s.d 9 Juli 2016 : Libur Semester
- 6 dan 7 Juli 2016 : Hari Besar Idul Fitri 1437 H.
- 11 s.d 16 Juli 2016 : Libur Idul Fitri 1437 H tahun 20
- 18 s.d 20 Juli 2016 : Hari-hari pertama masuk sekola
- 17 Agustus 2016 : HUT Kemerdekaan RI
- 12 September 2016 : Idul Adha 1437 H
- 2 Oktober 2016 : Tahun Baru Hijriyah 1438 H
- 10 s.d 15 Oktober 2016 : UTS Sem 1
- 25 november 2016 : Hari Guru Nasional
- 1 s.d 8 Desember 2016 : Ulangan Akhir Semester
- 12 Desember 2016 : Maulid Nabi Muhammad SAW 1
- 14 - 16 Desember 2015 : porsenitas
- 17 Desember 2016 : Penerimaan LHB (rapor)
- 19 Des s.d 31 Des 2016 : Libur Semester Gasal
- 25 Desember 2016 : hari Natal 2016
- 1 Januari 2017 : Tahun Baru Masehi 2017
- 28 Januari 2017 : Libur Imlek
- 13 - 18 Maret 2017 : UTS Sem Genap
- 20 - 28 Maret 2017 : UJIAN SEKOLAH
- 28 Maret 2017 : Hari Raya Nyepi
- 3- 6 April 2017 : Ujian Nasional
- 10 - 13 April 2017 : Ujian Nasional Susulan
- 24 April 2017 : Hari Isra' Mikroj
- 1 Mei 2016 : Libur Hari Buruh Nasional
- 2 Mei 2016 : Hardiknas
- 11 Mei 2017 : Hari Raya Waisak 2017
- 25 Mei 2017 : Kenaikan Yesus Kristus
- 25 - 27 Juni 2017 : Libur Awal Ramadhan
- 1 - 8 Juni 2017 : Ulangan Kenaikan Kelas
- 17 Juni 2017 : Penerimaan Rapor
- 19 Juni s.d 15 Juli 2017 : Libur Idul Fitri dan Libur Kenaika

Piyungan, 18 Juli 2017
Kepala Sekolah



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar/ Bahan/ Alat
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pengertian dan Ruang Lingkup Sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah ➤ Pengertian Sejarah	✓ Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh mengenai sejarah melalui internet	◆ Mendeskripsikan pengertian sejarah berdasarkan asal usul kata dan pandangan para tokoh	• Tugas Individu	• Tertulis	• Buatlah silsilah keluarga Anda, kemudian tulislah sejarah keluarga Anda dalam bentuk karangan! (hal 7)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 1 – 7) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet • Internet • Buku sumber

	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	✓ Diskusi jigsaw tentang sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni dengan bahan dari buku sumber dan internet	◆ Mendeskripsikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	• Unjuk Kerja	• Diskusi jigsaw	• Analisa dan diskusikan suatu tulisan sejarah mengapa dapat digolongkan sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni! (hal 14)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 8 – 14) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Generalisasi, periodisasi, dan kronologi	✓ Menyusun periodisasi hidup sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu	◆ Memberikan contoh pengertian generalisasi, periodisasi, dan kronologi	• Tugas Individu	• Tertulis	• Buatlah periodisasi hidup Anda sejak lahir sampai saat ini dalam bentuk garis waktu pada selembar kertas! (hal 18)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 14 – 18) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet

	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	❖ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❖ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❖ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❖ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	➤ Kegunaan Sejarah	✓ Mendeskripsikan dan menemukan kegunaan sejarah dalam kehidupan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	◆ Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara intrinsik ◆ Mendeskripsikan kegunaan sejarah secara ekstrinsik	• Tugas Individu • Portofolio	• Pilihan ganda • Uraian • Karangan analisis	• Kata “sejarah” berasal dari bahasa Arab, yaitu a. <i>syajaratun</i> d. <i>historia</i> b. <i>history</i> e. <i>geschicthe</i> c. <i>story</i> (hal 24) • Jelaskan pengertian sejarah berdasarkan asal usul katanya! (hal 26) • Buatlah karangan analisis mengenai tuntutan mengkaji dan menulis kembali sejarah Indonesia! (hal 23)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 19 – 26) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--	--	--------------------	--	---	--------------------------------------	--	---	------------	---

1.2. Mendeskripsikan Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Praaksara dan Masa Aksara	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia ❖ Cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya ❖ Tradisi masyarakat masa prasejarah 	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan). 	✓ Meneliti cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya dan perkembangan tradisi masyarakat prasejarah	<ul style="list-style-type: none"> ◆ Mendeskripsikan cara masyarakat masa prasejarah mewariskan masa lalunya ◆ Mengidentifikasi tradisi masyarakat masa prasejarah ◆ Mengidentifikasi tradisi sejarah masyarakat masa sejarah dari berbagai daerah di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • Unjuk Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian analisis • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buatlah uraian analisis mengenai tradisi bercerita di daerah Anda! (hal 32) • Diskusikanlah tradisi masyarakat masa prasejarah (hal 36) 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber Sejarah SMA – (hal 27 – 36) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
---	---	--	--	---	--	---	--	--	------------	---

	❖ Jejak sejarah di dalam folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Membaca dan mendiskusikan berbagai sumber tentang folklor, mitologi, legenda, upacara, dan nyanyian rakyat di berbagai daerah		• Unjuk Kerja	• Diskusi	• Diskusikanlah mengenai mite, legenda, nyanyian rakyat, dan upacara yang ada di daerah asalnya dan fakta sejarah apa yang terkandung di dalamnya! (hal 47)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 36 – 47) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--	--	--	---	--	---------------	-----------	---	------------	---

	❖ Tradisi sejarah masyarakat masa sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Membaca dan mencari berbagai sumber tentang dan tradisi sejarah masyarakat dari berbagai daerah kemudian menyusun dalam bentuk karangan analisis		<ul style="list-style-type: none">• Portofolio	<ul style="list-style-type: none">• Karangan analisis	<ul style="list-style-type: none">• Buatlah tulisan analisis mengenai kemiripan kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan India! (hal 54)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 47 – 54)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	---	--	---	--	--	--	---	--	------------	--

	❖ Perkembangan penulisan sejarah di Indonesia	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivas i, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Mengamati dan membaca buku sumber untuk Mengidentifika sikan perkembangan penulisan di Indonesia		<ul style="list-style-type: none">• Tugas Individu• Portofolio	<ul style="list-style-type: none">• Pilihan ganda• Uraian• Karangan analitis	<ul style="list-style-type: none">• Kisah Mahabharata dan Ramayana termasuk...<ul style="list-style-type: none">a. pantund. Eposb. permainan rakyate. argotc. cerita rakyat (hal 60)• Sebutkan ciri-ciri dan tradisi lisan! (hal 62)• Buatlah uraian pendapat mengenai lima unsur tradisi dan kepercayaan di dalam struktur dan pola kehidupan leluhur anda! (hal 59)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 55 – 62)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	---	--	---	--	--	---	--	---	------------	--

1.3. Mendesripsika n Tradisi Sejarah dalam Masyarakat Indonesia Masa Pra-Aksara dan Masa Aksara	❖ Menggunakan Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Sejarah ❖ Langkah-lang kah dalam penelitian sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivas i, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Diskusi tentang langkah-langka h dalam penelitian sejarah	◆ Mendesripsikan langkah-langkah dalam penelitian sejarah	• Portofolio	• Karangan analitis	• Carilah artikel tentang sejarah kemudian buatlah karangan analitis mengenai topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan kesalahan dalam artikel tersebut! (hal 80)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 63 – 80) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet •
--	--	---	---	---	--	--------------	------------------------	---	------------	--

	❖ Sumber, bukti, dan fakta sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Diskusi tentang sumber, bukti, dan fakta sejarah	◆ Mendeskripsikan sumber , bukti, dan fakta sejarah	• Portofolio	• Karangan analitis	• Carilah sebuah fakta sejarah dari artikel atau internet. Tentukanlah apakah fakta sejarah tersebut termasuk fakta mental atau fakta sosial dalam bentuk uraian analitis! (hal 83)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 80 – 83)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	------------------------------------	--	---	--	---	--------------	---------------------	---	------------	--

	❖ Jenis-jenis sejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Melakukan studi pustaka mengenai jenis-jenis sejarah	◆ Mendeskripsikan jenis sejarah ekonomi, politik, sosial, dan kebudayaan	• Tugas individu	• Tertulis	• Buatlah laporan penelitian tentang kejadian di Indonesia berdasarkan jenis-jenis sejarah	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 83 – 88) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	--------------------------	---	--	---	---	------------------	------------	--	------------	---

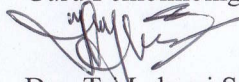
	❖ Prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Melakukan penelitian mengenai narasumber sejarah lisan	◆ Mendeskripsikan prinsip-prinsip dasar dalam penelitian sejarah lisan	• Portofolio	• Karangan analitis	• Carilah sebuah fenomena atau yang berasal dari narasumber sejarah lisan! Buatlah uraian kritik tentang kredibilitas narasumber dan isi kisah atau fenomena tersebut! (hal 94)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 89 – 94) • Peta konsep • Tape recorder • Daftar pertanyaan
--	--	--	--	--	--	--------------	---------------------	---	------------	--

	❖ Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none">➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis).➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik).➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin)➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah di daerah tempat tinggal melalui observasi	◆ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	• Tugas individu	• Pilihan ganda • Uraian	<ul style="list-style-type: none">• Pengumpulan informasi untuk suatu topik penelitian sejarah disebut...<ul style="list-style-type: none">a. hipotesisd. heuristikb. <i>baconian</i>e. verifikasic. dikotomi (hal 94-100 dan hal 101-105)• Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah! (hal 100 dan 106)	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none">• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 94 – 106)• Peta konsep• Buku-buku penunjang• Internet
--	---	--	---	---	--	------------------	---------------------------------	--	------------	---

	❖ Peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	❖ Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab	➤ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ➤ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ➤ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ➤ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	✓ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah di daerah tempat tinggal melalui observasi	◆ Mengidentifikasi peristiwa, peninggalan sejarah, dan monumen peringatan peristiwa bersejarah	• Tugas individu	• Pilihan ganda • Uraian	• Pengumpulan informasi untuk suatu topik penelitian sejarah disebut... a. hipotesis d. heuristik b. <i>baconian</i> e. verifikasi c. dikotomi (hal 94-100 dan hal 101-105) • Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah penelitian sejarah! (hal 100 dan 106)	1x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA – (hal 94 – 106) • Peta konsep • Buku-buku penunjang • Internet
--	---	--	--	---	--	------------------	---------------------------------	---	------------	--

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 19903 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

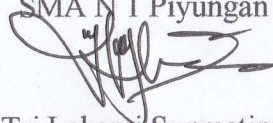
PROGRAM SEMESTER GANJIL

Mata Pelajaran : Sejarah
 Jumlah Minggu Efektif : 21 Minggu
 Jumlah Jam/Minggu : 1
 Kelas/Semester : X/1
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No	STANDAR KOMPETENS I	KOMPETENSI DASAR DAN MATERI POKOK	Alokasi Waktu	Juli				Agustus					September				Oktober				November					Desember			
				1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah	1.1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	3					1	1	1																			
		ULANGAN HARIAN 1	2								1																		
		1.2 Mengeksplorasi tradisi sejarah dalam masyarakat sebelum dan sesudah mengenal tulisan	4									1	1	1	1														
		ULANGAN HARIAN 2	2													1	1												
		1.3 Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	4																1	1	1	1							
		ULANGAN HARIAN 3	2																				1	1	1				
		Jumlah Jam	17	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	2	0	0

Guru Pembimbing Sejarah

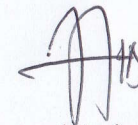
SMA N 1 Piyungan



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

MATA PELAJARAN : Sejarah
 KELAS : X
 TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Sem	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	Memahami prinsip dasar ilmu sejarah	Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup sejarah	3	
		Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan aksara	4	
		Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	4	
Ulangan Harian			6 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester I			21 JP	
2	Menganalisis peradaban Indonesia dan Dunia	Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia	7 JP	
		Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia	6 JP	
Ulangan Harian			4 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester II			21 JP	

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
 Guru Pembimbing



Tri Laksmi Suprastiningsih
 NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apiyanto
 NIM. 13406244013

ANALISIS ALOKASI WAKTU

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Tahun Pelajaran : 2016/2017

Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Jam Per Minggu	Jam Efektif	Jam Tidak Efektif
Juli	4	0	1	0	4
Agustus	5	5	1	5	0
September	4	4	1	4	0
Oktober	4	4	1	4	0
November	5	5	1	5	0
Desember	4	2	1	2	2
Jumlah Semester I	26	21	6	21	6
Januari	4	4	1	4	0
Februari	4	4	1	4	0
Maret	5	4	1	4	1
April	4	3	1	3	1
Mei	5	4	1	4	1
Juni	4	1	1	1	3
Juli	4	1	1	1	3
Jumlah Semester II	30	21	7	21	9

JADWAL MENGAJAR SEMESTER GASAL

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
XD XF	-	-	-	-	XE

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL

BULAN	JUMLAH JAM EFEKTIF						KET
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Juli	0					1X1=1	
Agustus	4X2=8					5X1=5	
September	3X2=6					3X1=3	
Oktober	3X2=6					3X1=3	
November	5X2=10					5X1=5	
Desember	2X2=4					2X1=2	
Jumlah	32					19	

RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL

NO	RENCANA	ALOKASI WAKTU
1.	TATAP MUKA	10
2.	ULANGAN HARIAN	3
3.	REMIDI	3

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

PROGRAM TAHUNAN

MATA PELAJARAN : Sejarah
KELAS : X
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

Sem	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	Memahami prinsip dasar ilmu sejarah	Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup sejarah	3	
		Mendeskripsikan tradisi sejarah dalam masyarakat Indonesia masa pra-aksara dan aksara	4	
		Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah	4	
Ulangan Harian			6 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester I			21 JP	
2	Menganalisis peradaban Indonesia dan Dunia	Menganalisis kehidupan awal masyarakat Indonesia	7 JP	
		Mengidentifikasi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia yang Berpengaruh terhadap Peradaban Indonesia	6 JP	
Ulangan Harian			4 JP	
Ulangan Tengah Semester			2 JP	
Ulangan Akhir Semester			2 JP	
Jumlah Jam Semester II			21 JP	

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

PERHITUNGAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL


BULAN	JUMLAH JAM EFEKTIF						KET
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
Juli	0					1X1=1	
Agustus	4X2=8					5X1=5	
September	3X2=6					3X1=3	
Oktober	3X2=6					3X1=3	
November	5X2=10					5X1=5	
Desember	2X2=4					2X1=2	
Jumlah	32					19	

RENCANA PENGGUNAAN JAM EFEKTIF SEMESTER GASAL

NO	RENCANA	ALOKASI WAKTU
1.	TATAP MUKA	10
2.	ULANGAN HARIAN	3
3.	REMIDI	3

Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

JADWAL PELAJARAN SMA NEGERI 1 PIYUNGAN SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2016/2017 (SEMENTARA)

Jam ke-								SENIN'												
XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3		
1									"UPACARA"											
2	SM	MF	DM	HS2	DW	TL	RI	LS	MY	AN	AR	WW	YN	TS	HR	SA	TI	EK		
3	SM	MF	DM	TL	DW	HS2	RI	LS	MY	AN	AR	WW	YN	TS	HR	SA	TI	EK		
4	MF	DM	HS2	DW	EK	VT	MY	ST	AN	RI	WW	KD	TL	YN	EV	AH	JH	KM		
5	MF	DM	SM	DW	HS2	VT	MY	ST	AN	RI	WW	KD	RE	YN	EV	AH	TS	JH		
6	KM	EK	TG	SW	VT	SA	MY	RI	TL	EN	WW	AR	RE	TT	YN	TI	TS	JH		
7	KM	HS2	TG	DW	VT	SA	AN	RI	MY	LS	KD	AR	RE	TT	YN	TI	TS	JH		
8	HS2	TL	SW	DW	SA	RI	AN	MY	EN	LS	KD	WW	AH	EV	YN	KM	EK	TS		
PIKET : SW' AH' EN' KM'								STAF : MF'												
Jam ke-								SELASA'												
XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3		
1	HS1	VT	MF	DW	WL	LX	DM	EN	MY	ST	KD	EK	GM	YN	TS	JH	KM	AH		
2	HS1	VT	MF	WL	DW	LX	DM	EN	MY	ST	KD	EK	GM	TL	TS	JH	KM	AH		
3	SW	HS1	VT	LX	SR1	WL	ST	DM	EN	RI	KD	EK	RE	GM	TT	AG	YN	KM		
4	TL	HS1	VT	LX	SR1	EK	ST	DM	EN	RI	JH	KD	RE	GM	TT	AG	YN	KM		
5	VT	WL	BK	SW	LX	HS1	TS	ST	RI	MY	JH	KD	RE	GM	TT	AG	YN	KM		
6	VT	SM	EK	SW	LX	HS1	TS	ST	RI	MY	EN	KD	YN	EV	AH	KM	TL	TT		
7	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	ST	TS	RI	MY	EN	KD	DW	EV	AH	KM	TL	TT		
8	JH	KM	HS1	VT	RI	KD	ST	TS	TT	MY	WL	EN	EV	AG	TL	EK	AH	YN		
PIKET : SR' VT' JH' DW' RO'								STAF : HR'												
Jam ke-								RABU'												
XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3		
1	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	RI	MY	DM	TS	EN	VT	HR	TI	GM	YN	LS	AG		
2	SA	TG	YL	HS1	LX	ST	RI	MY	DM	TS	EN	VT	HR	TI	GM	YN	LS	AG		
3	SW	YL	SM	ST	RF	LX	MY	WL	VT	DM	LS	EN	TS	HR	DW	SA	KM	TI		
4	SW	YL	SM	ST	RF	LX	MY	WL	VT	DM	LS	EN	TS	HR	DW	SA	KM	TI		
5	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	WL	MY	RI	EN	VT	LS	TI	RE	HR	TS	AG	YN		
6	RF	SM	SA	YL	HS1	DW	WL	MY	RI	EN	VT	LS	TI	RE	HR	TS	AG	YN		
7	SM	SA	SW	LX	YL	RF	LS	RI	TS	VT	EN	WL	DW	MY	RE	TI	YN	KM		
8	SM	SA	SW	LX	YL	RF	LS	RI	TS	VT	EN	WL	DW	MY	RE	TI	YN	KM		
PIKET : SM' AN' DM' RE' ST'								STAF : AG'												
Jam ke-								KAMIS'												
XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3		
1	HD	SM	TN	SA	ST	DW	AN	TL	EN	AH	EK	DM	TT	HR	YN	WL	VT	TI		
2	HD	SM	TN	SA	ST	DW	AN	LS	EN	AH	EK	DM	TT	HR	YN	WL	VT	TI		
3	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	AH	AN	ST	LS	DM	JH	HR	EV	DW	YN	WL	VT		
4	SA	HD	YL	RF	TN	SR1	AH	AN	ST	LS	DM	JH	HR	EV	DW	YN	WL	VT		
5	TN	JH	RF	HD	YL	SU	VT	AH	ST	WL	AN	LS	EV	YN	TI	EK	TT	TL		
6	TN	JH	RF	HD	YL	SU	VT	AH	ST	WL	AN	LS	EV	YN	TI	EK	TT	TL		
7	YL	RF	HD	JH	DW	SA	LS	VT	AH	ST	TT	AN	YN	RE	EV	TL	EK	WL		
8	YL	RF	HD	JH	DW	SA	LS	VT	AH	ST	TT	AN	YN	RE	EV	TL	EK	WL		
PIKET : EK' SA' EV' MY'								STAF : DR'												
Jam ke-								JUM'AT'												
XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3		
1	TG	SW	SM	TN	MT	RI	EN	AN	ST	MY	EK	TT	DW	TI	VT	KM	DM	JH		
2	TG	SW	SM	TN	MT	RI	EN	AN	LS	MY	JH	TT	DW	TI	VT	KM	DM	UM		
3	DM	SW	WL	MT	SA	DW	EN	ST	LS	AR	JH	BK	VT	MY	EV	TT	YN	UM		
4	DM	BK	KM	MT	SA	HD	ST	EN	WL	AR	TN	AN	VT	MY	RE	TT	JH	YN		
5	SM	TG	KM	BK	RI	HD	BK	EN	WL	ST	TN	AN	EV	MY	RE	YN	JH	BK		
PIKET : AR' YN' TT' LS' RI'								STAF												
Jam ke-								SABTU'												
XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3		
1	EK	SA	TG	KM	HD	MT	TT	AR	AN	EN	LS	TN	AG	AH	WL	VT	TL	DM		
2	YL	SA	TG	KM	HD	MT	TT	AR	AN	EN	LS	TN	AG	AH	WL	VT	TI	DM		
3	YL	TG	SA	EK	TL	BK	AR	EN	LS	BK	AH	JH	WL	VT	BK	DM	TI	UM		
4	TG	TN	TL	YL	SA	SU	AR	TT	LS	AN	AH	JH	WL	VT	TI	DM	BK	UM		
5	TG	TN	SA	YL	KM	SU	TL	TT	AR	AN	BK	EN	BK	WL	TI	JH	LS	EK		
6	BK	YL	JH	SA	KM	TN	EN	BK	AR	TT	AN	AH	TI	WL	AG	TL	LS	EK		
7	WL	YL	JH	SA	BK	TN	EN	LS	BK	TT	AN	AH	TI	BK	AG	BK	KM	TL		
PIKET : GM' TI' TL' FA'								STAF : TG'												

WALI KELAS :

XA	XB	XC	XD	XE	XF	XG	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3
SM	SW	DM	DW	ST	SA	KM	RI	LS	EN
XII/IPA4	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPA1	XII/IPA2	XII/IPA3	XII/IPS1	XII/IPS2	XII/IPS3	
AN	JH	AR	YN	MY	RE	TI	TL	EK	

Piyungan, 18 Juli 2016
Kepala Sekolah,



Mohammad Fauzan. M.M.
NIP. 196211051985011002

2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 1

SMA/MA	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian sejarah 2. Menjelaskan ruang lingkup sejarah
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian sejarah.
2. Menjelaskan ruang lingkup sejarah.

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerja keras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa Ingin Tahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

PENGERTIAN SEJARAH DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

- ❖ Pengertian Sejarah menurut bahasa
- ❖ Pengertian Sejarah menurut para ahli
- ❖ Ruang lingkup sejarah

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	Pendahuluan (5 menit) <ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam2. Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa3. Melakukan presensi siswa4. Apersepsi5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Rasa ketuhanan Disiplin Aktif
	Kegiatan Inti (32 menit) <p>Eksplorasi:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi mengenai pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok.2. Masing-masing kelompok mengirim perwakilan satu orang untuk maju kedepan kelas.3. Setiap kelompok mendapatkan potongan kertas yang berisikan jawaban dan pengecoh.4. Siswa diberikan waktu 10 menit untuk memilih jawaban dan menempelkannya pada kolom yang telah disediakan didepan kelas.5. Bersama guru, siswa mengoreksi jawaban yang telah didiskusikan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Menyimpulkan hal-hal yang belum	Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab, Sikap tolong menolong

	diketahui. 2. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui	
	Penutup (8 menit) 1. Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas. 2. Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. 4. Doa Penutup 5. Salam	Rasa ketuhanan Percaya diri Tanggung jawab

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. booklet
2. permainan “pilihlah aku”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui media gambar.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lembar Soal post test dan kunci jawaban

a. Soal Post Test

1. Bagaimanakah asal-usul kata sejarah dari *Syajaratun*?
2. Sebutkan mengenai ciri-ciri sejarah!
3. Jelaskan perbedaan sejarah sebagai peristiwa dengan sejarah sebagai kisah!
4. Apakah yang dimaksud dengan ciri sejarah adalah empiris dalam sejarah sebagai ilmu
5. Apakah yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni memerlukan intuisi?

1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.
2. Ciri-ciri peristiwa sejarah adalah peristiwanya abadi, peristiwanya unik, peristiwanya penting.
3. Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) kerana peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali, sedangkan Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.
4. Ciri sejarah empiris dalam sejarah sebagai ilmu adalah penulisan sejarah yang sesuai dengan fakta peristiwa yang akan ditulis.
5. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

Lampiran Materi

PENGERTIAN SEJARAH, DAN RUANG LINGKUP SEJARAH

A. PENGERTIAN SEJARAH

Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.

Kata sejarah diserap ke dalam bahasa Melayu pada abad ke-13. Namun, di dalam bahasa Arab sendiri ilmu yang mempelajari kisah-kisah pada masa lalu disebut *tarikh*. Dalam bahasa Inggris, kata sejarah dikenal dengan sebutan *history* yang diambil dari bahasa Yunani *istoria* yang berarti ilmu. Dalam perkembangannya *istoria* diperuntukan bagi pengkajian terhadap segala sesuatu mengenai manusia secara kronologis. Dalam bahasa Jerman, kata sejarah disebut *geschichte* yang artinya sesuatu yang telah terjadi.

PENGERTIAN SEJARAH MENURUT PARA TOKOH

1. Herodotus (484-425)

Menyatakan bahwa sejarah tidak berkembang ke arah depan dengan tujuan pasti, melainkan bergerak seperti garis lingkaran yang tinggi rendahnya diakibatkan oleh keadaan manusia. Herodotus adalah sejarawan pertama dunia berkebangsaan Yunani, dengan julukan *The Father of History*.

2. R. Moh. Ali

Ia berpendapat bahwa Sejarah adalah ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan kejadian dan peristiwa dalam kenyataan disekitar kita. Dan menyimpulkan bahwa sejarah adalah sebuah ilmu pengetahuan. Dalam buku Pengantar Sejarah Indonesia ia menyatakan bahwa kata sejarah mengandung arti sebagai berikut:

- a. Sejumlah perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa dalam kenyataan sekitar kita.
- b. Cerita tentang perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa-peristiwa yang merupakan realitas tersebut
- c. Ilmu yang bertugas menyelidiki perubahan-perubahan, kejadian-kejadian dan peristiwa yang merupakan realitas tersebut.

3. Ibnu Khuldun

Dalambukunya *Mukadimah* ia mendefinisikan sejarah adalah catatan tentang masyarakat untuk manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat itu.

- a. Kesustraan lama, silsilah, asal-usul
- b. Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c. Ilmu pengetahuan, cerita pelajaran tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.

4. Kuntowijoyo

Kuntowijoyo mendefinisikan sejarah sebagai ilmu pengetahuan yang berupaya merekonstruksi masa lalu manusia. Hal yang harus direkonstruksi ialah apa saja yang dipikirkan, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan dialami seseorang. Sejarah memiliki ruang lingkup ruang dan waktu. Peristiwa sejarah tidak akan luput dari kedua lingkup tadi. Sejarah memiliki objek yaitu manusia itu sendiri.

5. Kamus Umum Bahasa Indonesia

W.J.S Poerwadarminta, mendefinisikan sejarah sebagai berikut.

- a) Kesusasteraan lama, asal-usul atau silsilah.
- b) Kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
- c) Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang kejadian atau peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lampau.

B. RUANG LINGKUP SEJARAH

a) Sejarah sebagai peristiwa dan kisah

Segala sesuatu memiliki sejarahnya sendiri, semua yang telah terjadi pada masa lampau tidak diubah lagi oleh kita sekarang. Akan tetapi, kejadian masa lampau masih dapat dikisahkan kembali sehingga setiap individu atau kelompok memiliki kisahnya sendiri-sendiri. Oleh karena itu, sejarah juga dapat dipahami dalam dua aspek.

- 1) Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) karena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali.

2) Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'historie recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.

b) Sejarah sebagai ilmu dan seni

1) Sejarah sebagai ilmu

Sebagai ilmu sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a. Empiris

Empiris berasal dari kata *empeiria* dari bahasa Yunani yang berarti pengalaman. Sejarah sangat bergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman tersebut direkam dalam dokumen dan peninggalan-peninggalan sejarah lainnya. Sumber-sumber sejarah tersebut kemudian diteliti oleh sejarawan untuk menemukan fakta. Fakta-fakta tersebut diinterpretasikan, kemudian dilakukan penulisan sejarah.

b. Memiliki objek

Setiap ilmu harus memiliki tujuan dan objek material atau sasaran yang jelas untuk membedakan dengan ilmu lain. Sebagaimana banyak ilmu lainnya, objek yang dipelajari oleh sejarah sebagai ilmu adalah manusia dan masyarakat. Akan tetapi, sejarah lebih menekankan sasarannya kepada manusia dalam sudut pandang waktu tertentu.

c. Memiliki teori

Sejarah mempunyai teori yang berisi kumpulan kaidah-kaidah pokok suatu ilmu, seperti: teori tentang nasionalisme, teori geopolitik, teori konflik sosial.

d. Memiliki metode

Didalam penelitian, sejarah memiliki metode sendiri. Oleh karena itu dalam memahami suatu realitas, sejarawan memiliki patokan-patokan teoritis dan metodologis sendiri. Patokan-patokan tersebut menjadi tradisi ilmiah yang senantiasa dihayati.

2) Sejarah sebagai seni

Dalam sejarah sebagai ilmu dijelaskan bahwa tahap terakhir metode sejarah adalah penulisan sejarah. Sejarah dikatakan sebagai seni sebab

dalam rangka penulisan sejarah, seorang sejarawan memerlukan intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa. Hal ini dikarenakan sebagai sejarawan harus mampu membawa pembaca ke tengah-tengah cerita supaya dia tidak bosan dalam membaca karya sejarah.

Berikut peran intuisi, imajinasi, emosi dan gaya bahasa.

a. Intuisi

Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

b. Imajinasi

Sejarawan harus dapat membayangkan apa yang sebenarnya, apa yang sedang terjadi, dan apa yang terjadi sesudah itu. Misalnya, ia akan menulis tentang perang Aceh, ia harus mampu berimajinasi mengenai pantai, hutan, desa, *meunasah*, istana, masjid dan bukit-bukit.

c. Emosi

Menulis sejarah harus dengan ketelibtan emosional. Misalnya orang yang membaca sejarah penaklukan Romawi harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. penulisnya harus berempati menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya.

d. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang baik tidak berarti gaya bahasa yang penuh bunga-bunga. Kadang-kadang bahasa yang luas lebih menarik. Gaya yang berbelit-belit dan tidak sistematis jelas merupakan bahasa yang jelek. Dalam tulisan sejarah, deskripsi itu seperti melukis yang naturalistik, yang diperlukan adalah kemampuan untuk menulis detail.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 2

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator : Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah
Alokasi Waktu : 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

Menjelaskan pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerja keras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa Ingin Tahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan dadu

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	Pendahuluan (5 menit) 1. Memberikan salam 2. Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Melakukan presensi siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Rasa ketuhanan Disiplin Aktif

	<p>Kegiatan Inti (32 menit)</p> <p>Eksplorasi: Guru menjelaskan materi mengenai periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mengirim perwakilan satu orang untuk maju kedepan kelas. 3. Siswa yang maju melempar dadu, nomer yang tertera dijadikan patokan untuk mengambil soal. 4. Siswa mengambil soal pada papan bermain yang telah disediakan dan menjawab pertanyaannya. 5. Apabila mengalami kesusahan maka dapat dibantu oleh siswa lain dalam kelompok tersebut. 6. Bersama guru, siswa mengoreksi jawaban yang telah didiskusikan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui. 1. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	<p>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab, Sikap tolong menolong</p>
	<p>Penutup (8 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas. 2. Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. 4. Doa Penutup 5. Salam 	<p>Rasa ketuhanan Percaya diri Tanggung jawab</p>

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. booklet
2. permainan “dadu”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui media gambar.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

a. Soal Post Test

1. Bagaimanakah asal-usul kata sejarah dari *Syajarotun*?
2. Sebutkan mengenai ciri-ciri sejarah!
3. Jelaskan perbedaan sejarah sebagai peristiwa dengan sejarah sebagai kisah!
4. Apakah yang dimaksud dengan ciri sejarah adalah empiris dalam sejarah sebagai ilmu
5. Apakah yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni memerlukan intuisi?

b. Kunci Jawaban Post Test

1. Kata sejarah berasal dari bahasa Arab *Syajarotun* yang berarti pohon. Kata ini kemudian berkembang artinya menjadi akar, keturunan, asal usul, riwayat dan silsilah. Ketika melihat gambar silsilah keluarga raja-raja pada masa lalu akan tampak menyerupai pohon, sedangkan silsilah keluarga raja itu dituliskan terbalik dari batang pohon, kemudian cabang dan ranting-rantingnya.
2. Ciri-ciri peristiwa sejarah adalah peristiwanya abadi, peristiwanya unik, peristiwanya penting.
3. Sejarah sebagai peristiwa atau realitas (*I'histoire realitie*) karena peristiwa atau kejadian sejarah itu benar-benar terjadi. Peristiwa itu merupakan realitas atau kenyataan sejarah yang benar-benar terjadi pada masa-masa lampau dan tidak terulang kembali, sedangkan Sejarah sebagai kisah sejarah (*I'histoire recite*). Dalam pengertian ini, sejarah dipandang sebagai kisah dari peristiwa-peristiwa masa lampau. dalam bentuk kisah sejarah inilah, peristiwa masa lalu dihadirkan kembali sebagai data sejarah.
4. Ciri sejarah empiris dalam sejarah sebagai ilmu adalah penulisan sejarah yang sesuai dengan fakta peristiwa yang akan ditulis.
5. Dalam penulisan sejarah seorang sejarawan memerlukan intuisi, yang dimaksud dengan intuisi atau ilham, yaitu pemahaman langsung dan instingtif selama masa penelitian berlangsung. Dalam hal ini cara kerja sejarawan sama seperti seniman.

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 19903 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 2

SMA/MA. : SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X/1
Standar Kompetensi : 1. Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator : Menjelaskan periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah
Alokasi Waktu : 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

Menjelaskan pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerja keras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa Ingin Tahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggung jawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

pengertian periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan dadu

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	Pendahuluan (5 menit) 1. Memberikan salam 2. Mempersilahkan salah satu siswa untuk memimpin doa 3. Melakukan presensi siswa 4. Apersepsi 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran	Rasa ketuhanan Disiplin Aktif

	<p>Kegiatan Inti (32 menit)</p> <p>Eksplorasi: Guru menjelaskan materi mengenai periodisasi, kronologi, kronik, dan historiografi dalam sejarah.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. 2. Masing-masing kelompok mengirim perwakilan satu orang untuk maju kedepan kelas. 3. Siswa yang maju melempar dadu, nomer yang tertera dijadikan patokan untuk mengambil soal. 4. Siswa mengambil soal pada papan bermain yang telah disediakan dan menjawab pertanyaannya. 5. Apabila mengalami kesusahan maka dapat dibantu oleh siswa lain dalam kelompok tersebut. 6. Bersama guru, siswa mengoreksi jawaban yang telah didiskusikan. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui. 1. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	<p>Jujur, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggung jawab, Sikap tolong menolong</p>
	<p>Penutup (8 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama menyampaikan refleksi dari materi yang telah dibahas. 2. Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. 3. Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. 4. Doa Penutup 5. Salam 	<p>Rasa ketuhanan Percaya diri Tanggung jawab</p>

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana

❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. booklet
2. permainan “dadu”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjelaskan materi melalui media gambar.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama peserta didik	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurang cukup	1

Lampiran Materi

PERIODISASI, KRONOLOGI, KRONIK, DAN HISTORIOGRAFI DALAM SEJARAH

A. Periodisasi

Periodisasi berarti tingkat perkembangan masa atau pembabakan suatu masa. Periodisasi dalam sejarah adalah tingkat perkembangan masa dalam sejarah atau pembabakan masa dalam sejarah. Pembabakan dilakukan karena rentang waktu atau masa sejak manusia ada hingga sekarang merupakan rentang yang sangat panjang sehingga para ahli atau sejarawan mengalami kesulitan untuk memahami maupun membahas masalah-masalah yang muncul dalam sejarah kehidupan manusia. Tujuan adanya periodisasi dalam sejarah adalah sebagai berikut:

- a. Periodisasi berguna untuk memudahkan kita melihat perkembangan manusia dari waktu ke waktu.
- b. Periodisasi akan memudahkan kita dalam mengetahui dan memahami ciri-ciri suatu zaman.

Periodisasi Sejarah Indonesia:

.....-400	Zaman Prasejarah Indonesia
400-1500	Zaman Pengaruh Hindu-Budha Dan Petumbuhan Islam
1500-1670	Zaman Kerajaan Islam Dan Mulai Masuknya Pengaruh Barat Serta Perluasan Pengaruh VOC
1670-1800	Masa Penjajahan Oleh VOC
1800-1811	Masa Pemerintahan Herman W. Daendels
1811-1816	Masa Pemerintahan Thomas Raffles (Inggris)
1816-1830	Masa Pemerintahan Komisaris Jendral dan Perlawanan Terhadap Pemerintahan Kolonial Belanda
1830-1870	Sistem Tanam Paksa Oleh Gubernur Jenral Van Den Bosch
1870-1908	Sistem Ekonomi Liberal Kolonial Dan Politik Etis
1908-1942	Masa Pergerakan Nasional
1942-1945	Masa Pendudukan Jepang
1945-1949	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
1949-1950	Masa Pemerintahan RIS
1950-1959	Penerapan Sistem Ekonomi Liberal Parlementer
1959-1966	Masa Demokrasi Terpimpin
1966-1998	Masa Orde Baru
1998 - masa kini	Era Reformasi

B. Kronologi

Kronologi adalah urutan suatu peristiwa sejarah yang diurutkan berdasarkan rentang waktu yang terlebih dahulu. Kronologi dalam sejarah mempunyai ruang lingkup waktu yang sangat luas, tetapi tergantung peristiwa manakah yang akan kita buat kronologinya. Hal terpenting dalam membuat kronologis adalah jangan sampai peristiwa-peristiwa sejarah itu menjadi tumpang tindih satu sama lain atau bahkan peristiwa yang masuk ke dalam bagian zaman yang lain. Dalam ilmu sejarah peristiwa ini disebut anakronis, artinya urutan peristiwa yang tidak sesuai dengan waktunya.

Kronologi Sejarah Indonesia 1945-1947:

1945 17 Agustus	Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia
18 Agustus	Penetapan undang-undang dasar dan pemilihan presiden serta wakil presiden
2 September	Pembentukan kabinet pertama RI
5 Oktober	Pembentukan tentara keamanan rakyat (TKR)
1946 4 Januari	Ibu kota RI dialihkan ke Yogyakarta
23 Maret	Peristiwa Bandung Lautan Api
1 Oktober	Oeang Republik Indonesia (ORI) ditetapkan sebagai alat tukar. Satu ORI senilai satu gram emas murni
15 November	Perundingan Linggarjati RI-Belanda
1947 5 Mei	Semua kekuatan-kekuatan bersenjata (TRI dan laskar-laskar dipersatukan)
21 Juli	Agresi Militer Belanda II

C. Kronik

Kronik merupakan kisah atau catatan sejarah yang diceritakan berdasar urutan waktu. Kata “Kronik” dapat ditemukan dalam sejarah dinasti-dinasti dari Kerajaan Cina. Kronik merupakan sejenis kumpulan tulisan-tulisan dari dinasti-dinasti yang berkuasa di Cina, seperti dinasti Chou, Chin, Tang, Ming, Sung dan dinasti lainnya. Kronik itu merupakan suatu kumpulan tulisan tentang perjalanan seorang musafir atau pujangga dan pendeta. Para musafir dan pujangga akan menulis seluruh peristiwa atau kejadian maupun hal-hal yang baru ditemukan ketika melakukan perjalanannya. Kronik dapat dijadikan sumber sejarah dari suatu bangsa atau negara yang pernah dilalui oleh para musafir, pujangga atau pendeta tersebut.

Misalnya, Fa-Hien adalah seorang pendeta Cina yang terdampar dipantai utara Jawa sekembalinya dari India menuju negeri asalnya. Dalam tulisannya, Fa-Hien menyatakan bahwa di daerah pantai utara Jawa bagian barat, ia berhasil menemukan kehidupan masyarakat yang telah mendapat pengaruh India atau menganut agama Hindu. Para ahli memperkirakan bahwa masyarakat yang dijumpai oleh Fa-Hien merupakan masyarakat dari Kerajaan Tarumanegara (Jawa Barat).

D. Historiografi

Penulisan adalah puncak segala-galanya. Dalam penulisan sejarah inilah yang disebut historiografi. Historiografi bermula dari pertanyaan yang berkembang menuju peningkatan kematangan pernyataan historis yang

dilakukan. Pertanyaan yang didorong oleh rasa ingin tahu akan menghasilkan historiografi yang bersifat akurat. Sejarah sebagai suatu usaha untuk merekonstruksikan aspek-aspek tertentu dari kelampauannya, ternyata adalah gagasan yang relatif baru dalam sejarah historiografi. Penulisan sejarah dalam historiografi lebih merupakan ekspresi budaya daripada usaha untuk merekam masa lalu.

Oleh karena itu historiografi adalah ekspresi budaya dan pantulan dari keprihatinan sosial masyarakat atau kelompok sosial yang menghasilkannya. Historiografi yang dihasilkan oleh para literator yang dipelihara oleh penguasa, tentu saja dapat memperkuat legitimasi serta mempertahankan dasar nilai yang menjadi sandaran ideologi kekuasaan. Hal ini terlihat jelas dalam penulisan sejarah tradisional tanah air kita. Historiografi merupakan rekaman tentang segala sesuatu yang pantas dicatat sebagai bahan pelajaran tentang perilaku yang baik dan sah.

JENIS-JENIS SEJARAH

1. Sejarah Lokal

Sejarah lokal mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi hanya meliputi suatu daerah dan tidak menyebar ke daerah lainnya. Peristiwa itu muncul hanyalah untuk daerah yang bersangkutan. Misalnya, sejarah lokal tentang Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Bali.

2. Sejarah Nasional

Sejarah nasional mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi mencakup kawasan yang lebih luas dari sejarah lokal. Sejarah nasional meliputi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu negara dan dapat mempengaruhi kehidupan bangsanya dalam berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Terdapat banyak peristiwa sejarah yang meliputi tingkat nasional Indonesia, seperti peristiwa Dekrit Presiden 1959, krisis moneter dan kepercayaan yang menyebabkan berakhirnya kekuasaan orde baru.

3. Sejarah Dunia

Sejarah dunia mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi perkembangan dunia internasional. Misalnya Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Walaupun lokasi Perang Dunia I hanya meliputi Eropa tetapi dampaknya dapat dirasakan hampir di seluruh dunia.

4. Sejarah Geografi

Masalah-masalah sejarah juga mempunyai keterkaitan dengan masalah geografi. Karena sejarah membahas peristiwa yang telah terjadi. Maka untuk menjawab kapan peristiwa itu terjadi? Secara langsung maupun tidak langsung para ahli mengaitkan dengan tempat atau lokasi kejadiannya. Oleh karena itu perkembangan sejarah tidak akan pernah bisa dipisahkan dari keadaan geografis dari suatu wilayah. Alasannya sejarah justru selalu membahas berbagai peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau yang dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah.

5. Sejarah Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang membahas adanya upaya manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat Indonesia mulai mengembangkan ekonominya sejak masa bercocok tanam (zaman prasejarah atau sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha). Sejarah ekonomi

bangsa Indonesia berkembang dari tingkat ekonomi yang sangat sederhana ke tingkat ekonomi yang lebih luas lagi. Bahkan tidak pernah tertinggal dengan masalah-masalah nasional dan internasional.

6. Sejarah Ketatanegaraan dan Politik Pemerintahan

Sejarah ketatanegaraan membahas mengenai perkembangan ketatanegaraan bangsa Indonesia mulai dari zaman prasejarah (dipimpin oleh kepala suku), zaman Hindu Budha (dipimpin oleh raja), zaman Islam (gelar raja diganti sultan), dan zaman kolonialisme (pemerintahan kolonialisme), dan zaman kemerdekaan (dipimpin oleh presiden).

7. Sejarah Sosial

Masalah-masalah sosial yang menjadi pendorong munculnya suatu peristiwa bersejarah mulai berkembang di masyarakat. Sejarah sosial mengalami proses perkembangan dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang lebih maju seperti sekarang ini. Sistem sosial berkembang sejak zaman prasejarah hingga kemerdekaan. Oleh karena itu masalah-masalah sosial tidak pernah berhenti terjadi di masyarakat, walaupun masing-masing zaman memiliki berbagai perbedaan bentuk. Namun demikian pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu menata kehidupan masyarakat supaya terjadi keteraturan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

No: 3

SMA/MA	: SMA Negeri 1 Piyungan
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: X/1
Standar Kompetensi	:1.Memahami Prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Kompetensi Dasar	:1.1 Menjelaskan pengertian, dan ruang lingkup ilmu sejarah
Indikator	:1. Menjelaskan jenis-jenis sejarah 2. Menjelaskan manfaat belajar sejarah
Alokasi Waktu	: 1x45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu untuk:

1. Menjelaskan jenis-jenis sejarah
2. Menjelaskan manfaat belajar sejarah

Nilai budaya dan karakter bangsa yang diharapkan:

- ❖ Religius
- ❖ Jujur
- ❖ Disiplin
- ❖ Kerjakeras
- ❖ Mandiri
- ❖ Rasa InginTahu
- ❖ Tenggang rasa
- ❖ Peduli terhadap lingkungan
- ❖ Tanggungjawab
- ❖ Tidak mudah putus asa

B. Materi Pembelajaran (*Terlampir*)

1. Jenis-jenis sejarah
2. Manfaat belajar sejarah

C. Metode Pembelajaran

Diskusi dan permainan arisan

D. Strategi Pembelajaran

	KEGIATAN	KARAKTER YANG DIHARAPKAN
	Pendahuluan (5 menit) <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab salam Siswa memimpin doa Melakukan presensi siswa Apersepsi Menyampaikan tujuan pembelajaran 	Religius Disiplin Aktif
	Kegiatan Inti (32 menit) Eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi mengenai jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah melalui power point Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengambil kocokan arisan yang berisi soal. Pengambilan soal dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak pada setiap baris meja. Siswa yang ditunjuk wajib menjawab pertanyaan. Permainan dilakukan secara bergantian. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> Menyimpulkan hal-hal yang belum diketahui. Menjelaskan hal-hal yang belum diketahui 	Jujur, kerjakeras, mandiri, rasa ingintahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, tanggungjawab, Sikap tolong menolong, kreatif, gemar membaca.
	Penutup (8 menit) <ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama menyampaikan 	Religius Percaya diri

	<p>refleksi dari materi yang telah dibahas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menarik kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. • Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. • Doa Penutup • Salam 	Tanggung jawab
--	--	----------------

E. Sumber Belajar

1. Buku

- ❖ Badrika, I Wayan. 2002. *Sejarah Nasional Indonesia dan Umum SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga
- ❖ Herimanto. 2015. *Sejarah Pembelajaran Sejarah Interaktif 1*. Surakarta: tiga serangkai.
- ❖ Khairul, dkk. 2007. *Sejarah untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- ❖ Kuntowijoyo. 2013 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- ❖ M. Habib Mustopo, dkk. 2010. *Sejarah 1*. Jakarta: Yudihistira

2. Buku-buku penunjang yang relevan

G. Alat dan Media

1. Power point
2. permainan “arisan”

H. Penilaian

- ❖ Keaktifan peserta didik dalam menjawab pertanyaan.
- ❖ Diskusi interaktif yang melibatkan partisipasi aktif para peserta didik.
- ❖ Post Test

Lembar Penilaian Diskusi

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

No	Sikap/Aspek yang dinilai	Nama Kelompok/ Nama	NilaiKualit atif	NilaiKuantit atif
Penilaian kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2	Kerjasama kelompok			
3	Hasil tugas			
Jumlah Nilai Kelompok				
Penilaian Individu Peserta didik-				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
Jumlah Nilai Individu				

KriteriaPenilaian :

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80-100	Memuaskan	4
70-79	Baik	3
60-69	Cukup	2
45-59	Kurangcukup	1

Lembar Soal post test dan kunci jawaban

Soal Post Test

- Apakah yang dimaksud dengan sejarah lokal?
- Serangan umum 1 maret 1949 termasuk dalam sejarah?
- Jelaskan apa yang dimaksud manfaat edukatif belajar sejarah?
- Ketika kita membaca sebuah buku sejarah, kita sampai hanyut terbawa isi buku tersebut seakan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang jauh dari kita, merupakan manfaat belajar sejarah dalam?
- Jelaskan manfaat inspiratif belajar sejarah!

f. Jelaskan guna belajar secara intrinsik menurut Kuntowijoyo!

2. Jawaban:

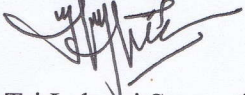
- a. Suatu peristiwa yang telah terjadi hanya meliputi suatu daerah dan tidak menyebar kedaerah lainnya.
- b. Sejarah nasional.
- c. Sejarah mempunyai kegunaan sebagai pemberi pendidikan atau pelajaran bagi manusia.
- d. Rekreatif.
- e. Dapat membangkitkan semangat nasionalisme, patriotisme, kegigihan dan loyalitas.
- f. Guna Instrinsik

Guna Instrinsik adalah guna sejarah sebagai Ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat dan sejarah sebagai suatu profesi.

Piyungan, 3 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

JENIS-JENIS SEJARAH

1. Sejarah Lokal

Sejarah lokal mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi hanya meliputi suatu daerah dan tidak menyebar kedaerah lainnya. Peristiwa itu muncul hanyalah untuk daerah yang bersangkutan. Misalnya, sejarah lokal tentang Jakarta, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Bali.

2. Sejarah Nasional

Sejarah nasional mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang telah terjadi mencakup kawasan yang lebih luas dari sejarah - lokal. Sejarah nasional meliputi suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu negara dan dapat mempengaruhi kehidupan bangsanya dalam berbagai sektor seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya. Terdapat banyak peristiwa sejarah yang meliputi tingkat nasional Indonesia, seperti peristiwa Dekrit Presiden 1959, krisis moneter dan kepercayaan yang menyebabkan berakhirnya kekuasaan orde baru.

3. Sejarah Dunia

Sejarah dunia mengandung pengertian bahwa suatu peristiwa yang terjadi dapat mempengaruhi perkembangan dunia internasional. Misalnya Perang Dunia I dan Perang Dunia II. Walaupun lokasi Perang Dunia I hanya meliputi Eropa tetapi dampaknya dapat dirasakan hampir di seluruh dunia.

4. Sejarah Geografi

Masalah-masalah sejarah juga mempunyai keterkaitan dengan masalah geografi. Karena sejarah membahas peristiwa yang telah terjadi. Maka untuk menjawab kapan peristiwa itu terjadi? Secara langsung maupun tidak langsung para ahli mengaitkan dengan tempat atau lokasi kejadiannya. Oleh karena itu perkembangan sejarah tidak akan pernah bisa dipisahkan dari keadaan geografis dari suatu wilayah. Alasannya sejarah justru selalu membahas berbagai peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau yang dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah.

5. Sejarah Ekonomi

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang membahas adanya upaya manusia untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat Indonesia

mulai mengembangkan ekonominya sejak masa bercocok tanam (zaman prasejarah atau sebelum masuknya pengaruh Hindu-Budha). Sejarah ekonomi bangsa Indonesia berkembang dari tingkat ekonomi yang sangat sederhana ke tingkat ekonomi yang lebih luas lagi. Bahkan tidak pernah tertinggal dengan masalah-masalah nasional dan internasional.

6. Sejarah Ketatanegaraan dan Politik Pemerintahan

Sejarah ketatanegaraan membahas mengenai perkembangan- ketatanegaraan bangsa Indonesia mulai dari zaman prasejarah (dipimpin oleh kepala suku), zaman Hindu Budha (dipimpin oleh raja), zaman Islam (gelar raja diganti sultan), dan zaman kolonialisme (pemerintahan kolonialisme), dan zaman kemerdekaan (dipimpin oleh presiden).

7. Sejarah Sosial

Masalah-masalah sosial yang menjadi pendorong munculnya suatu peristiwa bersejarah mulai berkembang di masyarakat. Sejarah sosial mengalami proses perkembangan dari tingkat yang sangat sederhana ke tingkat yang lebih maju seperti sekarang ini. Sistem sosial berkembang sejak zaman prasejarah hingga kemerdekaan. Oleh karena itu masalah-masalah sosial tidak pernah terhenti terjadi di masyarakat, walaupun masing-masing zaman memiliki berbagai perbedaan bentuk. Namun demikian pada dasarnya mempunyai tujuan yang sama, yaitu menata kehidupan masyarakat supaya terjadi keteraturan.

A. Manfaat belajar sejarah

Belajar sejarah mempunyai manfaat sangat besar dalam kehidupan suatu masyarakat atau bangsa. Selain mengenal kehidupan masyarakat atau bangsa pada masa lalu, sejarah juga dapat menjadi pedoman bagi kehidupan suatu bangsa pada masa kini dan masa depan.

Manfaat belajar sejarah menurut Nugroho Notosusanto ada tiga, yaitu:

1. Edukatif

Kita sering mendengar ungkapan “belajarlah dari sejarah” atau “sejarah mengajarkan kepada kita”. Ungkapan tersebut berarti sejarah mempunyai kegunaan sebagai pemberi pendidikan atau pelajaran bagi manusia. Manusia melalui belajar dari sejarah dapat mengembangkan potensinya. Peristiwa-peristiwa sejarah pada masa lalu, baik yang positif maupun negatif dijadikan

hikmah agar kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi tidak terulang kembali. Misalnya, dengan mempelajari sejarah perang kemerdekaan, kita dapat mempelajari siasat, taktik, dan strategi Jendral Sudirman saat mengusir penjajah dalam pertempuran Ambarawa.

2. Inspiratif

Sejarah dapat memberikan manfaat inspiratif atau ilham. Berbagai kisah kepahlawanan dan peristiwa penting pada masa lampau dapat mengilhami para pembaca. Ilham atau semangat ini terdapat dalam semangat nasionalisme, patriotisme, kegigihan dan loyalitas untuk menumbuhkan harga diri bangsa. Contoh kisah inspiratif dari sosok R.A Kartini.

3. Kreatif

Ketika kita membaca sebuah buku sejarah, kita sampai hanyut terbawa isi buku tersebut seakan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang jauh dari kita, baik jauh dalam ruangan maupun jauh dalam jarak dan waktu periodenya berbeda dari jaman kita sekarang. Hal tersebut bisa menghilangkan rasa bosan pembaca bahkan membuat kita ingin terus membaca. Di sini sejarawan dapat menjadi pemandu.

Sedangkan guna sejarah menurut Kuntowijoyo ada dua, yaitu:

1. Guna Instrinsik

Guna Instrinsik adalah guna sejarah sebagai Ilmu, sejarah sebagai cara mengetahui masa lampau, sejarah sebagai pernyataan pendapat dan sejarah sebagai suatu profesi.

2. Guna Ekstrinsik

Guna ekstrinsik sejarah adalah sebagai pendidikan, baik politik, nalar dan moral. Selain itu juga sebagai bahan rujukan, bukti dan latar belakang.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. D
TAPEL : 2016/2017
Mata Pelajaran :
Wali Kelas : Dra. Dwi Rahayu

NOMOR Urut /Induk	NAMA SISWA	L/P	Akuma				UH	REMIDI	NA	KET									
			1	2	3	4													
1	ADITYA AII PANGESTU	L	1				64	96	75										
2	AGENG HERNOWO SETIYADI	L	1				52	96	75										
3	AGHITS NUR AUNINA	P	1				48	100	75										
4	ALDOALIM AHNAF NAPITUPULU	L	1				72	84	75										
5	AMADEAZ LINTANG NATALIE	P	3				68	92	75										
6	ARIA PUJI LESTARI	P	1				60	96	75										
7	AUGIE ARISNA FIRMANSYAH	L	1				68	96	75										
8	BAYU AII SAPUTRO	L	1				76	76	76										
9	BIMA NAUFAL HERLAMBAH	L	1				68	96	75										
10	BRILLIAN MAHESWARA WAHYATMA	L	1				52	96	75										
11	ELIZABETH ELEN BR SITUMORANG	P	2																
12	GALIH PURNOMO	L	3				68	100	75										
13	IMALINDA RIZKY SYUHADA	P	1				60	100	75										
14	MARCELLINUS DEO KESUMA	L	3				52	100	75										
15	MARITA PUTRIYANI	P	1				40	100	75										
16	NATASYA ZAHWA ALFADILLA	P	1				92	92	92										
17	NODY GULIS RAHMAANDO AKBAR	L	1				56	88	75										
18	PUPUT RACHMAWATI	P	1				60	100	75										
19	RAUL JOSEPH MARULI TOBING	L	2				68	96	75										
20	RINA FIDIYANTI	P	1				28	92	75										
21	VITA DWI PERMATASARI	P	1				56	100	75										
22	WAHYU SETYANINGSIH	P	1				68	100	75										
23	YOHANES ALVENDI AGUNG BRAMASTA	L	3				80	80	80										
24																			

Islam : 17
Kristen : 2
Katholik : 4
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Stimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. E
TAPEL : 2016/2017
Mata Pelajaran :
Wali Kelas : Siti Lestari, S. Pd

NOMOR Urut/Induk	NAMA SISWA	L/P	Absen				UH	REMIDI	NA	KET									
			1	2	3	4													
1	ADNAN PANDJI WISNUGARA	L	1	76	76	76													
2	AHMAD ARDIANTO	L	1	80	80	80													
3	ANDIKA SETIA NURCAHYO	L	1	76	76	76													
4	ANIS SHOLICHA	P	1	72	100	75													
5	CHASNA AMIROTUS SYAROFA	P	1	76	76	76													
6	DAVID MUHAMMAD NIZAM	L	1	68	100	75													
7	DESTO ERIANTO	L	1																
8	DIMAS ADHI PUTRA	L	1	60	100	75													
9	ERVINA LISABAKTI DAMAYANTI	P	1	84	84	84													
10	ESTU PUTRO SUDIBYO	L	1	88	88	88													
11	FAIRIATUL KHASANAH	P	1	76	76	76													
12	KRISTIAWAN SEPTADENI	L	1	80	80	80													
13	LATHIF MAULANA ROFIQ	L	1	84	84	84													
14	NAFIA ALIYA YASMIN	P	1	68															
15	NURUL KHASANAH	P	1	84	84	84													
16	PUTRI NUR LATIFAH	P	1	60	100	75													
17	RIGA SETYA MANASA	L	1	72	96	75													
18	RISKA AYUNINGTYAS WINDI ASTUTI	P	1	72	100	75													
19	RYAMIZARD MALVIN PRADANA	L	1	72	96	75													
20	SALSABILA SYIFA TATYANA	P	1	64	100	75													
21	TIARA IMANIA	P	1	60	100	75													
22	WAHYUNI DWI SUWANDI	P	1	80	80	80													
23	WIBOWO GINANJAR REJEKI	L	1	68	100	75													
24																			

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PIYUNGAN
Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. F
TAPEL : 2016/2017
Mata Pelajaran :
Wali Kelas : Sri Astuti, S. Pd

NOMOR urut	Induk	NAMA SISWA	L/P	Absen		UH	REMIDI	NA	KET									
1		AHMAD FAKHRO ARRIDHO	L	1		64	92	75										
2		ALFIAN LUTFI NUGROHO	L	1		72	100	75										
3		ALVIAN DIRGANTORO	L	1		60		75										
4		ARNANDA PUTRI SARI	P	1		84	84	84										
5		BINTANG AMARANGGANA PURWA PAMUNGKAS	L	1		64	96	75										
6		BISMA ARKAN FAURIZAM	L	1		72	100	75										
7		DEWANGGA ARIQ FAHREZI	L	1		60	92	75										
8		DWI SARYANTI	P	1		84	84	84										
9		FITRIA MAULENI	P	1		56	96	75										
10		FANI ALFIYANTI	P	1		72	96	75										
11		FIKA ALIVIA	P	1		72	100	75										
12		HASBI ROSAD	L	1		68	96	75										
13		IRFANSYAH INDRAJAYA SULISTYA	L	1		48												
14		JULIO PRASETYO WIBOWO	L	1		56	96	75										
15		KRISTI DWI ASTUTI	P	1		60	92	75										
16		RINDA ARYANTI	P	1			88	75										
17		RISQI KURNIA PRATAMA	L	1		68	100	75										
18		ROMADON MUSTAFA HAGI SAPUTRA	L	1		72	100	75										
19		SALWA AMALIA NUR ANISA	P	1		68	100	75										
20		SRI WAHYU FATIMAH	P	1		76	76	76										
21		UUN FITRIANI	P	1		64	96	75										
22		VERENA ALMEISYA	P	1		80	80	80										
23		WICANDRA JALU SAPUTRA	L	1		64	96	75										
24																		

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran
NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL



SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269

DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. D

Mata Pelajaran : Segaroh

TAPEL : 2016/2017

Wali Kelas : Dra. Dwi Rahayu

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Absen												KET
Urut	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		ADITYA AJI PANGESTU	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
2		AGENG HERNOWO SETIYADI	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
3		AGHITS NUR AUNINA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
4		ALDOALIM AHNAF NAPITUPULU	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
5		AMADEAZ LINTANG NATALIE	P	3	✓	✓	✓	✓	✓							
6		ARIA PUJI LESTARI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
7		AUGIE ARISNA FIRMANSYAH	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
8		BAYU AJI SAPUTRO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
9		BIMA NAUFAL HERLAMBAANG	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
10		BRILLIAN MAHESWARA WAHYATMA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
11		ELIZABETH ELEN BR SITUMORANG	P	2	✓	✓	✓	✓	✓							
12		GALIH PURNOMO	L	3	✓	✓	✓	✓	✓							
13		IMALINDA RIZKY SYUHADA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
14		MARCELLINUS DEO KESUMA	L	3	✓	✓	✓	✓	✓							
15		MARITA PUTRIYANI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
16		NATASYA ZAHWA ALFADILLA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
17		NODY GULIS RAHMAANDO AKBAR	L	1	✓	✓	✓	✓	✓							
18		PUPUT RACHMAWATI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
19		RAUL JOSEPH MARULI TOBING	L	2	✓	✓	✓	✓	✓							
20		RINA FIDIYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
21		VITA DWI PERMATASARI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓							
22		WAHYU SETYANINGSIH	P	1	✓	✓	5	✓	✓							
23		YOHANES ALVENDI AGUNG BRAMASTA	L	3	✓	✓	✓	✓	✓							
24																

Islam : 17
Kristen : 2
Katholik : 4
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. E
TAPEL : 2016/2017

Mata Pelajaran : *Sejarah*
Wali Kelas : Siti Lestari, S. Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama												KET
Urut	Induk			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		ADNAN PANDJI WISNUGARA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
2		AHMAD ARDIANTO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
3		ANDIKA SETIA NURCAHYO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
4		ANIS SHOLICHA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
5		CHASNA AMIROTUS SYAROFA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
6		DAVID MUHAMMAD NIZAM	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
7		DESTO ERIANTO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
8		DIMAS ADHI PUTRA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
9		ERVINA LISABAKTI DAMAYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
10		ESTU PUTRO SUDIBYO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
11		FAJRIATUL KHASANAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
12		KRISTIAWAN SEPTADENI	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
13		LATHIF MAULANA ROFIQ	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
14		NAFIA ALIYA YASMIN	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
15		NURUL KHASANAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
16		PUTRI NUR LATIFAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
17		RIGA SETYA MANASA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
18		RISKA AYUNINGTYAS WINDI ASTUTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
19		RYAMIZARD MALVIN PRADANA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
20		SALSABILA SYIFA TATYANA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
21		TIARA IMANIA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
22		WAHYUNI DWI SUWANDI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
23		WIBOWO GINANJAR REJEKI	L	1	✓	✓	✓	✓	✓	✓						
24																

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA NEGERI 1 PIYUNGAN

Alamat : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan, Bantul, DIY Kode Pos : 55792 ' 0274-4353269



DAFTAR HADIR SISWA

Kelas : X. F
TAPEL : 2016/2017

Mata Pelajaran : *Sejarah*
Wali Kelas : Sri Astuti, S. Pd

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	Agama													KET
Urut	Induk				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1		AHMAD FAKHRIO ARRIDHO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
2		ALFIAN LUTFI NUGROHO	L	1	✓	A	✓	✓	✓								
3		ALVIAN DIRGANTORO	L	1	✓	✓	✓	✓	A								
4		ARNANDA PUTRI SARI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
5		BINTANG AMARANGGANA PURWA PAMUNGKAS	L	1	✓	A	✓	✓	✓								
6		BISMA ARKAN FAURIZAM	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
7		DEWANGGA ARIQ FAHREZI	L	1	A	✓	✓	✓	✓								
8		DWI SARYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
9		FITRIA MAULENI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
10		FANI ALFIYANTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
11		FIKA ALIVIA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
12		HASBI ROSAD	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
13		IRFANSYAH INDRAJAYA SULISTYA	L	1	A	A	✓	✓	A								
14		JULIO PRASETYO WIBOWO	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
15		KRISTI DWI ASTUTI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
16		RINDA ARYANTI	P	1	✓	✓	✓	A	✓								
17		RISQI KURNIA PRATAMA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
18		ROMADON MUSTAFA HAGI SAPUTRA	L	1	✓	✓	✓	✓	✓								
19		SALWA AMALIA NUR ANISA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
20		SRI WAHYU FATIMAH	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
21		UUN FITRIANI	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
22		VERENA ALMEISYA	P	1	✓	✓	✓	✓	✓								
23		WICANDRA JALU SAPUTRA	L	1	✓	✓	S	✓	✓								
24																	

Islam : 23
Kristen : 0
Katholik : 0
Hindu : 0
Budha : 0
Jumlah : 23

L : 12
P : 11
Jumlah : 23

Piyungan,
Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

NIP. :

PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Piyungan

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X

Semester : Gasal

TA : 2016/2017

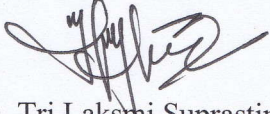
NO	SK, KD, DAN INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN			
		KRITERIA			KKM
		KOPLEK SITAS	DAYA DUKUNG	INTAKE	
	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SEJARAH SEMESTER GASAL				75
1.	Memahami prinsip dasar imu sejarah				75
1.1	Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup sejarah				75
	Menjelaskan pengertian sejarah	80	77	70	76
	Mengkatagorikan sejarah sebagai peristiwa, kisah, ilmu, dan seni	80	77	70	76
	Menerapkan sejarah sebagai peristiwa dan kisah melalui kisah masing-masing siswa	80	75	70	75
	Menyimpulkan manfaat belajar sejarah	80	75	70	75
	Mengidentifikasi pengertian periodisasi dan kronologi	75	73	70	73
1.2	Mengeksplorasi tradisi sejarah dalam masyarakat sebelum dan sesudah mengenal tulisan				76
	Mengidentifikasi cara masyarakat mewariskan masa lalu	80	77	70	76
	Mengklasifikasi jejak masyarakat Indonesia dalam folklore, mitos, legenda, upacara adat, lagu daerah di Indonesia	80	80	70	77
	Mengidentifikasi berbagai warisan dari masa Hindu sampai masa Kemerdekaan	80	80	70	77
1.3	Menggunakan prinsip-prinsip dasar penelitian sejarah				75
	Menganalisis sebuah peristiwa sejarah melalui langkah-langkah dalam penelitian sejarah secara	80	80	70	77

	sederhana				
--	-----------	--	--	--	--

	sederhana				
	Mendeskripsikan sumber, bukti dan fakta sejarah melalui contoh-contoh dalam sejarah	80	80	70	77
	Membedakan antara artefak, fakta mental, dan fakta sosial dengan	80	80	70	77
	Mendeskripsikan prinsip dasar sejarah lisan	80	75	70	75
	Mendeskripsikan jenis-jenis sejarah	80	73	70	74
	Menunjukkan peristiwa peninggalan sejarah dan monumen peringatan peristiwa sejarah yang ada disekitarnya	75	73	70	73
	Menyusun kronologi sejarah yang ada di Indonesia	75	73	70	73

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Dra. Tri Laksni Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

13406244013

KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN 1

SEKOLAH : SMA N 1 PIYUNGAN
KELAS/SEMESTER : X/GASAL
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

JUMLAH SOAL : 25
BENTUK SOAL : PILIHAN GANDA

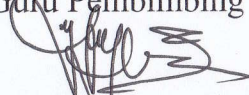
STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SOAL	JUMLAH SOAL
1. Memahami Prinsip dasar ilmu sejarah	1.1 Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup ilmu sejarah	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian sejarah ➤ Hakekat dan ruang lingkup sejarah ➤ Periodisasi, kronologi, kronik, historiografi ➤ Jenis-jenis sejarah ➤ Manfaat sejarah 	1. Hakikat dan ruang lingkup sejarah	2
			2. Menjelaskan arti kata Syajarotun	1
			3. Menjelaskan pengertian sejarah menurut para ahli	1
			4. Menjelaskan pengertian sejarah	1
			5. Menunjukkan perbedaan sejarah dengan dongeng	1
			6. Menjelaskan sejarah sebagai seni	1
			7. Menjelaskan cirri-ciri sejarah yang abadi	2
			8. Menemukan unsur-unsur utama dalam sejarah	1
			9. Cirri sejarah sebagai ilmu	1
			10. Ciri sejarah sebagai peristiwa penting	2
			11. Ciri-ciri peristiwa sejarah	1
			12. Menjelaskan sejarah sebagai kisah	1
			13. Menjelaskan mengenai kronologi	1
			14. Menjelaskan mengenai periodisasi	1
			15. Memberikan contoh penerapan periodisasi	1
			16. Menjelaskan manfaat belajar sejarah untuk Negara	1
			17. Mengklasifikasikan manfaat belajar sejarah	3

			18. Memberikan contoh salah satu	
--	--	--	----------------------------------	--

			peristiwa sejarah yang terdapat dalam jenis-jenis sejarah	1
--	--	--	--	---

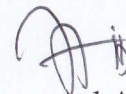
Piyungan, 26 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing



Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apiyanto
NIM. 13406244013

SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

KODE: A

1. Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun yang artinya ...
 - a. Pohon
 - b. Tumbuhan
 - c. Bunga
 - d. Tanaman
 - e. Akar
2. Sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu. Merupakan definisi sejarah menurut ...
 - a. Herodotus
 - b. Moh. Yamin
 - c. Aristoteles
 - d. Soekarno
 - e. Ibnu Khaldun
3. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu ...
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
4. 3 Unsur utama dalam sejarah yaitu ...
 - a. Manusia, ruang, tempat
 - b. Manusia, waktu, peristiwa
 - c. Waktu, tempat, peristiwa
 - d. Manusia, ruang, waktu
 - e. Peristiwa, ruang, waktu
5. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri yaitu empiris. Arti kata empiris yaitu ...
 - a. Pengalaman
 - b. Kejadian
 - c. Cara
 - d. Cerita
 - e. Kisah
6. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu ...
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
7. Peristiwa Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti dalam

menentukan kehidupan orang banyak karena berkat peristiwa tersebut Indonesia menjadi negara yang merdeka dan rakyatnya tidak lagi dijajah oleh bangsa Asing. Hal ini merupakan ciri-ciri sejarah yaitu

- a. Unik
- b. Lucu
- c. Abadi
- d. Penting
- e. Cerita

8. Sejarah memiliki dimensi ruang yaitu ...

- a. Kurun waktu tertentu
- b. Tempat atau daerah tertentu
- c. Periode tertentu
- d. Sembarang waktu dan tempat
- e. Manusia dan objek

9. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis, maksudnya adalah ...

- a. Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya
- b. Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu kejadian
- c. Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail

d. Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi-periodisasi

e. Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya

10. Dalam sejarah sebagai peristiwa yang dapat terjadi berulang kali adalah ...

- a. Peristiwanya
- b. Polanya
- c. Waktunya
- d. Tempatnya
- e. Pelakunya

11. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah ...

- a. Kita dapat menilai peristiwa-peristiwa yang merupakan keberhasilan maupun kegagalan dan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut
- b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
- c. Sejarah merupakan ingatan kolektif suatu bangsa yang dapat memperkuat rasa cinta tanah air
- d. Kita dapat meramal semua kejadian yang akan terjadi di waktu yang akan datang

- e. Kita dapat memberikan kesadaran akan waktu yang terus berjalan
12. Pengetahuan sejarah menjadi sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena ...
- Mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau
 - Menyelidiki berbagai peninggalan manusia di masa lampau
 - Dapat dijadikan pedoman hidup suatu bangsa dan Negara
 - Sejarah tidak pernah lepas dari masa lalu
 - Sejarah mempelajari kehidupan masyarakat dari masa lampau
13. Sejarah memiliki perbedaan dengan dongeng, yaitu ...
- Sejarah bercerita sesuatu, sedangkan dongeng tidak bercerita
 - Sejarah mempunyai bukti konkrit, sedangkan dongeng tidak disertai bukti
 - Sejarah bukan merupakan cerita, sedangkan dongeng merupakan cerita
 - Sejarah termasuk ilmu pengetahuan, sedangkan dongeng merupakan cerita khayalan
- e. Sejarah bercerita tentang perjalanan hidup manusia, sedangkan dongeng bercerita tentang banyak hal
14. Yang paling tepat dengan arti kata kronologis adalah
- Pembabakan waktu
 - Pemisahan waktu
 - Pengklasifikasian waktu
 - Rentang waktu
 - urut-urutan waktu
15. Perhatikan informasi berikut :
- Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya
 - Sejarah menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi
 - Sejarah menceritakan peristiwa-peristiwa masa lampau
 - Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan kepada para pejabat
 - Semua peristiwa sejarah dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembacanya
- Berdasarkan informasi tersebut, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu adalah
- 1), 2), dan 3)

- b. 1), 2), dan 4)
 - c. 2), 3), dan 4)
 - d. 3), 4), dan 5)
 - e. 2), 4), dan 5)
16. Setelah membaca kisah perjuangan Tuanku Imam Bonjol dan Perang paderi timbul semangat dalam Sutan untuk selalu mencintai bangsa dan tanah airnya. Pernyataan tersebut merupakan contoh kegunaan sejarah dalam hal ...
- a. Edukatif
 - b. Instrukturif
 - c. Praktis
 - d. Inspiratif
 - e. Rekreatif
17. Sejarah adalah ilmu pengetahuan tentang ...
- a. Segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - b. Tradisi dan kebudayaan masyarakat
 - c. Silsilah atau daftar keturunan raja-raja
 - d. Perkembangan suatu peradaban
 - e. Artefak dan fosil yang terpendam dalam tanah
18. Istilah yang paling tepat untuk mengartikan periodisasi sejarah adalah....
- a. Pembabakan waktu
 - b. Pemisahan waktu
 - c. Penyatuan waktu
 - d. Rentang waktu
 - e. Urut-urutan waktu
19. Dalam menuliskan sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai...
- a. Kisah
 - b. Peristiwa
 - c. Ilmu
 - d. Seni
 - e. Cerita
20. Karya-karya sejarah yang menarik ditulis dalam gaya sastra seperti Hakubalang Raja, Surapati, dan La Hami dapat menghibur karena dapat menumbuhkan suasana hati yang menyenangkan. Merupakan fungsi sejarah sebagai ...
- a. Sumber Inspirasi
 - b. Memberikan kesadaran waktu
 - c. Sarana rekreatif
 - d. Memberikan ketegasan Identitas Nasional
 - e. Memperkokoh rasa kebangsaan

21. Berikut ini yang merupakan contoh dari periodisasi sejarah adalah...

1. Sejarah Indonesia masa Hindu Budha
2. Masa Orde Lama
3. Perang Diponegoro
4. Orde Baru
5. Proklamasi Kemerdekaan

- a. 1, 2, 3
- b. 2, 4, 5
- c. 1, 2, 4
- d. 3, 4, 5
- e. 2, 3, 4

22. Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai orang-orang yang pernah mengalami atau melihat peristiwa Bandung Lautan Api pada 1946 akan berbeda mengisahnya antara satu dengan yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah seorang prajurit yang terlibat pertempuran tersebut, kemungkinan ia akan menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api dalam perspektif dirinya sebagai seorang tentara. Demikian halnya apabila yang kita wawancarai adalah seorang petani, dia akan menceritakan peristiwa

tersebut berbeda dengan sudut pandang prajurit. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Peristiwa
- b. Kisah
- c. Ilmu
- d. Seni
- e. Cerita

23. Berikut ini adalah ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai suatu peristiwa sejarah, *kecuali* ...

- a. Peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
- b. Peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
- c. Peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamanya dan masa mendatang
- d. Peristiwa tersebut terjadi berulang kali
- e. Peristiwa tersebut hanya sekali terjadi

24. Agar lebih menarik untuk dibaca, maka sejarah populer berlandaskan kepada ...

- a. Kebudayaan
- b. Kesusastraan
- c. Social
- d. Politik
- e. Ekonomi

25. Berikut ini yang termasuk kedalam jenis sejarah lokal adalah...

- a. Bandung Lautan Api
- b. Peristiwa Rejodani
- c. Peristiwa Rengasdengklok
- d. G 30 S/PKI
- e. Serangan Umum 1 Maret 1949

SOAL PILIHAN GANDA ULANGAN HARIAN

MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X

SEMESTER GASAL TAHUN 2016

KODE: B

1. Sejarah sebagai catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia dan tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat itu. Merupakan definisi sejarah menurut ...
 - a. Herodotus
 - b. Moh. Yamin
 - c. Aristoteles
 - d. Soekarno
 - e. Ibnu Khaldun
2. Peristiwa Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945 mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak karena berkat peristiwa tersebut Indonesia menjadi negara yang merdeka dan rakyatnya tidak lagi dijajah oleh bangsa Asing. Hal ini merupakan ciri-ciri sejarah yaitu
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
3. Sejarah sebagai ilmu memiliki ciri-ciri yaitu empiris. Arti kata empiris yaitu ...
 - a. Pengalaman
 - b. Kejadian
 - c. Cara
 - d. Cerita
 - e. Kisah
4. Istilah sejarah berasal dari bahasa Arab, syajaratun yang artinya ...
 - a. Pohon
 - b. Tumbuhan
 - c. Bunga
 - d. Tanaman
 - e. Akar
5. Peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa merupakan pengertian ciri-ciri sejarah yaitu
 - a. Unik
 - b. Lucu
 - c. Abadi
 - d. Penting
 - e. Cerita
6. 3 Unsur utama dalam sejarah yaitu
 - a. Manusia, ruang, tempat

- b. Manusia,waktu,peristiwa
 - c. Waktu,tempat,peristiwa
 - d. Manusia,ruang,waktu
 - e. Peristiwa,ruang,waktu
7. Berikut ini yang **bukan** merupakan manfaat-manfaat yang dapat dipetik dari mempelajari sejarah adalah ...
- a. Kita dapat menilai peristiwa-peristiwa yang merupakan keberhasilan maupun kegagalan dan mengambil hikmah dari peristiwa tersebut
 - b. Sejarah dapat menjadi guru yang baik
 - c. Sejarah merupakan ingatan kolektif suatu bangsa yang dapat memperkokoh rasa cinta tanah air
 - d. Kita dapat meramal semua kejadian yang akan terjadi di waktu yang akan datang
 - e. Kita dapat memberikan kesadaran akan waktu yang terus berjalan
8. Dalam sejarah sebagai peristiwa yang dapat terjadi berulang kali adalah ...
- a. Peristiwanya
 - b. Polanya
 - c. Waktunya
 - d. Tempatnya
 - e. Pelakunya
9. Sejarah adalah ilmu penngetahuan tentang...
- a. segala peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa lampau dalam kehidupan manusia
 - b. tradisi dan kebudayaan masyarakat
 - c. silsilah atau daftar keturunan raja-raja
 - d. perkembangan suatu peradaban
 - e. artefak dan fosil yang terpendam dalam tanah
10. Penyusunan peristiwa sejarah harus dilakukan secara kronologis, maksudnya adalah ...
- a. Peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu penemuan peninggalannya
 - b. Peristiwa-peristiwa sejarah harus disusun berdasarkan urutan waktu kejadian
 - c. Pengungkapan peristiwa sejarah harus dilakukan secara mendetail
 - d. Kisah sejarah yang panjang harus disusun dengan memberikan periodisasi-periodisasi
 - e. Pengungkapan peristiwa sejarah harus diseleksi sesuai dengan tingkat urgensinya.

11. Setelah membaca kisah perjuangan Tuanku Imam Bonjol dan Perang paderi timbul semangat dalam Sutan untuk selalu mencintai bangsa dan tanah airnya. Pernyataan tersebut merupakan contoh kegunaan sejarah dalam hal ...

- a. Edukatif
- b. Instruktif
- c. Praktis
- d. Inspiratif
- e. Rekreatif

12. Pengetahuan sejarah menjadi sangat penting di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena ...

- a. Mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lampau
- b. Menyelidiki berbagai peninggalan manusia di masa lampau
- c. Dapat dijadikan pedoman hidup suatu bangsa dan Negara
- d. Sejarah tidak pernah lepas dari masa lalu
- e. Sejarah mempelajari kehidupan masyarakat dari masa lampau

13. Sejarah memiliki dimensi ruang yaitu ...

- a. Kurun waktu tertentu
- b. Tempat atau daerah tertentu
- c. Periode tertentu

- d. Sembarang waktu dan tempat
- e. Manusia dan objek

14. Yang paling tepat dengan arti kata kronologis adalah

- a. Pembabakan waktu
- b. Pemisahan waktu
- c. Pengklasifikasian waktu
- d. Rentang waktu
- e. urutan waktu

15. Perhatikan informasi berikut :

- 1) Penafsiran ilmu sejarah bersifat objektif dalam arti dapat dibuktikan kebenarannya
- 2) Sejarah menceritakan peristiwa yang benar-benar terjadi
- 3) Sejarah menceritakan peristiwa-peristiwa masa lampau
- 4) Sejarah bertujuan memberi legitimasi kekuasaan kepada para pejabat
- 5) Semua peristiwa sejarah dapat menjadi panutan serta pedoman bagi pembacanya

Berdasarkan informasi tersebut, ciri-ciri sejarah sebagai ilmu adalah

- a. 1), 2), dan 3).
- b. 1), 2), dan 4).
- c. 2), 3), dan 4).

d. 3), 4), dan 5).

e. 2), 4), dan 5).

16. Sejarah memiliki perbedaan dengan dongeng, yaitu ...

- a. Sejarah bercerita sesuatu, sedangkan dongeng tidak bercerita
- b. Sejarah mempunyai bukti konkrit, sedangkan dongeng tidak disertai bukti
- c. Sejarah bukan merupakan cerita, sedangkan dongeng merupakan cerita
- d. Sejarah termasuk ilmu pengetahuan sedangkan dongeng merupakan cerita khayalan
- e. Sejarah bercerita tentang perjalanan hidup manusia, sedangkan dongeng bercerita tentang banyak hal

17. Cerita keberhasilan kerajaan Majapahit dengan kecerdasan patih Gajah Mada untuk menyatukan nusantara akan memberi ilmu bagi masyarakat sekarang untuk bekerja keras, bersatu dalam satu tujuan untuk mencapai kejayaan. Sebaliknya, perang saudara menyebabkan kelemahan negara yang akhirnya meruntuhkan

Majapahit (Perang Paregreg di Majapahit). Hal tersebut merupakan salah satu contoh manfaat sejarah sebagai...

- a. Edukatif (pelajaran)
- b. Teladan yang baik
- c. Sumber Inspirasi
- d. Sarana Rekreatif
- e. Memperkokoh rasa kebangsaan

18. Karya-karya sejarah yang menarik ditulis dalam gaya sastra seperti Hakubalang Raja, Surapati, dan La Hami dapat menghibur karena dapat menumbuhkan suasana hati yang menyenangkan. Merupakan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Sumber Inspirasi
- b. Memberikan kesadaran waktu
- c. Sarana rekreatif
- d. Memberikan ketegasan Identitas Nasional
- e. Memperkokoh rasa kebangsaan

19. Suatu peristiwa yang sama dapat saja dikisahkan dengan cara berbeda oleh dua orang atau lebih karena mereka memiliki penafsiran yang berbeda. Misalnya ketika kita mewawancarai orang-orang yang pernah mengalami atau melihat peristiwa Bandung Lautan Api pada 1946 akan berbeda mengisahkannya antara satu dengan

yang lainnya. Apabila yang kita wawancarai adalah seorang prajurit yang terlibat pertempuran tersebut, kemungkinan ia akan menceritakan peristiwa Bandung Lautan Api dalam perspektif dirinya sebagai seorang tentara. Demikian halnya apabila yang kita wawancarai adalah seorang petani, dia akan menceritakan peristiwa tersebut berbeda dengan sudut pandang prajurit. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai ...

- a. Peristiwa
- b. Kisah
- c. Ilmu
- d. Seni
- e. Cerita

20. Dalam menuliskan sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. Hal tersebut sesuai dengan fungsi sejarah sebagai...

- a. Kisah
- b. Peristiwa
- c. Ilmu
- d. Seni
- e. Cerita

21. Istilah yang paling tepat untuk mengartikan periodisasi sejarah adalah....

- a. Pembabakan waktu
- b. Pemisahan waktu
- c. Penyatuan waktu
- d. Rentang waktu
- e. Urut-urutan waktu

22. Berikut ini yang merupakan contoh dari periodisasi sejarah adalah...

- 1. Sejarah Indonesia masa Hindu Budha
 - 2. Masa Orde Lama
 - 3. Perang Diponegoro
 - 4. Orde Baru
 - 5. Proklamasi Kemerdekaan
- a. 1, 2, 3
 - b. 2, 4, 5
 - c. 1, 2, 4
 - d. 3, 4, 5
 - e. 2, 3, 4

23. Berikut ini yang termasuk kedalam jenis sejarah lokal adalah...

- a. Bandung Lautan Api
- b. Pertempuran Rejodani
- c. Peristiwa Rengasdengklok
- d. G 30 S/PKI
- e. Serangan Umum 1 Maret 1949

24. Berikut ini adalah ciri-ciri peristiwa yang dapat digolongkan sebagai suatu peristiwa sejarah, *kecuali* ...

- a. Peristiwa tersebut menyangkut kehidupan manusia
 - b. Peristiwa tersebut terjadi pada masa lampau
 - c. Peristiwa tersebut berpengaruh besar pada zamanya dan masa mendatang
 - d. Peristiwa tersebut terjadi berulang kali
 - e. Peristiwa tersebut hanya sekali terjadi
25. Agar lebih menarik untuk dibaca, maka sejarah populer berlandaskan kepada ...
- a. Kebudayaan
 - b. Kesusastraan
 - c. Social
 - d. Politik
 - e. Ekonomi

KUNCI JAWABAN TIPE A		KUNCI JAWABAN TIPE B	
1	A	1	E
2	E	2	D
3	C	3	A
4	D	4	A
5	A	5	C
6	C	6	D
7	D	7	D
8	B	8	B
9	B	9	A
10	D	10	B
11	D	11	D
12	C	12	C
13	B	13	B
14	E	14	E
15	A	15	A
16	D	16	B
17	A	17	A
18	A	18	C
19	D	19	B
20	C	20	D
21	C	21	A
22	B	22	C
23	D	23	B
24	B	24	D
25	B	25	B

NAMA:

KELAS:

ABSEN:

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

NAMA:

KELAS:

ABSEN:

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

LEMBAR JAWAB SOAL ULANGAN HARIAN

SEJARAH 2016/2017

NAMA: Natasya Zahwa Alpadilla

KELAS: X0

ABSEN: 15

23
5:2

1	X	B	C	D	E
2	X	B	C	D	E
3	A	B	X	D	E
4	A	B	X	D	E
5	X	B	C	D	E
6	A	B	X	D	E
7	A	B	C	X	E
8	A	X	C	D	E
9	A	X	C	D	E
10	A	X	C	D	E
11	A	B	X	C	E
12	A	B	X	D	E
13	A	X	C	D	E
14	A	B	C	D	X
15	X	B	C	D	E

16	A	B	C	X	E
17	X	B	C	D	E
18	X	B	C	D	E
19	A	B	C	X	E
20	A	B	X	D	E
21	A	B	X	D	E
22	A	X	C	D	E
23	A	B	C	X	E
24	A	X	C	D	E
25	A	X	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

NAMA: Yulinda Ayu

KELAS: D

ABSEN: 22

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

16	A	B	C	D	E
17	A	B	C	D	E
18	A	B	C	D	E
19	A	B	C	D	E
20	A	B	C	D	E
21	A	B	C	D	E
22	A	B	C	D	E
23	A	B	C	D	E
24	A	B	C	D	E
25	A	B	C	D	E
26	A	B	C	D	E
27	A	B	C	D	E
28	A	B	C	D	E
29	A	B	C	D	E
30	A	B	C	D	E

8-10
12-14

AnBuso Release 4.4

© 2011-2012 by Ali Muhson

PENGISIAN IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMA N 1 PIYUNGAN
Mata Pelajaran	SEJARAH
Kelas/Program	X/umum
Nama Tes	ulangan harian
SK/KD	Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah
Nama Guru	Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP	19651117 199003 2 008
Semester	ganjil
Tahun Pelajaran	2016-2017
Tanggal Tes	13-8-2016
Tanggal Diperiksa	16-8-2016
Nama Kepala Sekolah	Mohammad fauzan, M.M
NIP Kepala Sekolah	196211051985011002
Tempat Laporan	Piyungan
Tanggal Laporan	15-09-2016
Skala Penilaian (10 atau 100)	100
Nilai KKM	75

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Maksimal 5)	5
Skor Benar tiap Butir Soal	1
Skor Salah tiap butir soal	0
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	AECDACDBBBDCBEADAADCBBDBB

Skor Maksimal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1	arti kata syajaratun
Soal Nomor 2	definisi sejarah menurut ahli
Soal Nomor 3	ciri-ciri sejarah (abadi)
Soal Nomor 4	unsur utama sejarah
Soal Nomor 5	ciri-ciri sejarah (empiris)
Soal Nomor 6	ciri-ciri sejarah (abadi)
Soal Nomor 7	ciri-ciri sejarah (penting)
Soal Nomor 8	dimensi sejarah
Soal Nomor 9	penyusunan peristiwa sejarah secara kronologis
Soal Nomor 10	hakikat dan ruang lingkup sejarah
Soal Nomor 11	manfaat belajar sejarah
Soal Nomor 12	arti penting sejarah bagi negara
Soal Nomor 13	perbedaan sejarah dengan dongeng
Soal Nomor 14	arti kata kronologis
Soal Nomor 15	ciri-ciri sejarah (ilmu)
Soal Nomor 16	guna sejarah (inspirasi)
Soal Nomor 17	pengertian sejarah
Soal Nomor 18	periodisasi sejarah
Soal Nomor 19	fungsi sejarah (seni)
Soal Nomor 20	fungsi sejarah (rekreatif)
Soal Nomor 21	contoh periodisasi sejarah
Soal Nomor 22	fungsi sejarah (kisah)
Soal Nomor 23	ciri-ciri peristiwa sejarah
Soal Nomor 24	fungsi sejarah (kesusastraan/seni)
Soal Nomor 25	sejarah lokal
Soal Nomor 26	
Soal Nomor 27	
Soal Nomor 28	
Soal Nomor 29	
Soal Nomor 30	
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	

Pengisian Identitas dan Data Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

No	Nama	Jenis Kelamin	Jawaban Siswa Soal Pilihan Ganda (Isikan dengan huruf kapital tanpa spasi, contoh: BCADEABEDCBA)
1	Ageng Hernowo Setiyadi	L	EACEBCDBBDDCDCADDECCCADBA
2	AmadeazLintang Natalie	P	AACDBCDDBBADEEEADABDCCEDAB
3	Bayu Aji Saputro	L	AACCCCDDBBBECDEAAAAACCEDEBB
4	Bima Naufal Herlambang	L	AECEBCABBBDDCBEAAACDCBADBB
5	Brillian Maheswara W	L	EDDEEDDABEIDCDEADADDCCADBA
6	Galih Purnomo	L	ADCCDDDCBBDABEADABDCCBCB
7	Marcellinus Deo Kesuma	L	ADCEBCDDBCADCDCAADECCEDAA
8	Natasya Zahwa Alfadilla	P	ADCCACDDBBDDCBEADAADCCBDBB
9	Puput rahmawati	P	AECBCDABAAAEDEEDAADDCEDEBB
10	Raul Joseph M Tobing	L	AECBCDCCBBDABEADABCCBCDCE
11	Rina Fidiyanti	P	AAEDADCCBCBADEABAAAEBCDAA
12	Wahyu Setyaningsih	P	AACCBDBBCCDABEADABDCCBDA
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Nama Tes : ulangan harian
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 Kelas/Program : X/umum
 Tanggal Tes : 13-8-2016
 SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

KKM
75


No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	Ageng Hernowo Setiyadi	L	13	12	13		52.0	Belum tuntas
2	AmadeazLintang Natalie	P	18	7	18		72.0	Belum tuntas
3	Bayu Aji Saputro	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
4	Bima Naufal Herlambang	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
5	Brilliant Maheswara W	L	13	12	13		52.0	Belum tuntas
6	Galih Purnomo	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
7	Marcellinus Deo Kesuma	L	13	12	13		52.0	Belum tuntas
8	Natasya Zahwa Alfadilla	P	23	2	23		92.0	Tuntas
9	Puput rahmawati	P	15	10	15		60.0	Belum tuntas
10	Raul Joseph M Tobing	L	17	8	17		68.0	Belum tuntas
11	Rina Fidiyanti	P	9	16	9		36.0	Belum tuntas
12	Wahyu Setyaningsih	P	17	8	17		68.0	Belum tuntas
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								
28								
29								
30								
31								
32								
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								
41								
42								
43								
44								
45								
46								
47								
48								
49								
50								
- Jumlah peserta test =			12	Jumlah Nilai =		189	0	756
- Jumlah yang tuntas =			1	Nilai Terendah =		9.00	0.00	36.00

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA


Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Nama Tes : ulangan harian
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 Kelas/Program : X/umum
 Tanggal Tes : 13-8-2016
 SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	83,3*	0.0	0.0	0.0	16.7	0.0	100.0
2	41.7	0.0	0.0	33.3	25*	0.0	100.0
3	0.0	0.0	83,3*	8.3	8.3	0.0	100.0
4	0.0	0.0	50.0	16,7*	33.3	0.0	100.0
5	16,7*	58.3	16.7	0.0	8.3	0.0	100.0
6	0.0	0.0	75*	25.0	0.0	0.0	100.0
7	8.3	0.0	8.3	83,3*	0.0	0.0	100.0
8	16.7	58,3*	25.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	0.0	91,7*	8.3	0.0	0.0	0.0	100.0
10	25.0	33,3*	16.7	16.7	8.3	0.0	100.0
11	8.3	8.3	0.0	75*	8.3	0.0	100.0
12	33.3	0.0	50*	0.0	16.7	0.0	100.0
13	0.0	50*	0.0	50.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	0.0	8.3	0.0	91,7*	0.0	100.0
15	91,7*	0.0	0.0	0.0	8.3	0.0	100.0
16	25.0	8.3	0.0	66,7*	0.0	0.0	100.0
17	91,7*	0.0	0.0	8.3	0.0	0.0	100.0
18	33,3*	33.3	8.3	16.7	8.3	0.0	100.0
19	16.7	0.0	16.7	58,3*	8.3	0.0	100.0
20	0.0	0.0	83,3*	8.3	8.3	0.0	100.0
21	0.0	16.7	83,3*	0.0	0.0	0.0	100.0
22	25.0	33,3*	8.3	0.0	33.3	0.0	100.0
23	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
24	33.3	50*	16.7	0.0	0.0	0.0	100.0
25	41.7	50*	0.0	0.0	8.3	0.0	100.0
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-	-	-

Mengetahui,
 Guru Pembimbing


Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
 NIP. 19651117 199003 2 008

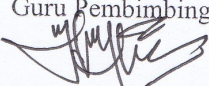
Piyungan, 20 Juli 2016
 Mahasiswa PPL


Muhammad Azis Apriyanto
 NIM. 13406244013

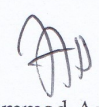
ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
 Nama Tes : ulangan harian
 Mata Pelajaran : SEJARAH
 Kelas/Program : X/umum
 Tanggal Tes : 13-8-2016
 SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.368	Baik	0.833	Mudah	BCD
2	0.101	Tidak Baik	0.250	Sulit	BC
3	0.635	Baik	0.833	Mudah	AB
4	-0.301	Tidak Baik	0.167	Sulit	AB
5	0.033	Tidak Baik	0.167	Sulit	D
6	0.475	Baik	0.750	Mudah	ABE
7	0.368	Baik	0.833	Mudah	BE
8	0.392	Baik	0.583	Sedang	DE
9	0.248	Cukup Baik	0.917	Mudah	ADE
10	0.581	Baik	0.333	Sedang	-
11	0.360	Baik	0.750	Mudah	C
12	0.075	Tidak Baik	0.500	Sedang	BD
13	0.723	Baik	0.500	Sedang	ACE
14	0.248	Cukup Baik	0.917	Mudah	ABD
15	0.068	Tidak Baik	0.917	Mudah	BCD
16	0.370	Baik	0.667	Sedang	CE
17	0.248	Cukup Baik	0.917	Mudah	BCE
18	0.053	Tidak Baik	0.333	Sedang	-
19	0.493	Baik	0.583	Sedang	B
20	0.501	Baik	0.833	Mudah	AB
21	0.368	Baik	0.833	Mudah	ADE
22	0.581	Baik	0.333	Sedang	D
23	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE
24	0.174	Tidak Baik	0.500	Sedang	DE
25	0.623	Baik	0.500	Sedang	CD
26	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-
40	-	-	-	-	-
41	-	-	-	-	-
42	-	-	-	-	-
43	-	-	-	-	-
44	-	-	-	-	-
45	-	-	-	-	-
46	-	-	-	-	-
47	-	-	-	-	-
48	-	-	-	-	-
49	-	-	-	-	-
50	-	-	-	-	-

Mengetahui,
 Guru Pembimbing

Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
 NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016
 Mahasiswa PPL


Muhammad Azis Apriyanto
 NIM. 13406244013

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : ulangan harian
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X/umum
Tanggal Tes : 13-8-2016
SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	Ageng Hernowo Setiyadi	L	arti kata syajaratun; definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); hakikat dan ruang lingkup sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; arti kata kronologis; pengertian sejarah; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kisah); sejarah lokal;
2	AmadeazLintang Natalie	P	definisi sejarah menurut ahli; ciri-ciri sejarah (empiris); hakikat dan ruang lingkup sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni);
3	Bayu Aji Saputro	L	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); manfaat belajar sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; guna sejarah (inspirasi); fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kisah);
4	Bima Naufal Herlambang	L	unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); ciri-ciri sejarah (penting); hakikat dan ruang lingkup sejarah; guna sejarah (inspirasi); periodisasi sejarah; contoh periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah);
5	Brilliant Maheswara W	L	arti kata syajaratun; definisi sejarah menurut ahli; ciri-ciri sejarah (abadi); unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); ciri-ciri sejarah (abadi); dimensi sejarah; hakikat dan ruang lingkup sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah); sejarah lokal;
6	Galih Purnomo	L	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); ciri-ciri sejarah (abadi); dimensi sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kesusasteraan/seni);
7	Marcellinus Deo Kesuma	L	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); penyusunan peristiwa sejarah secara kronologis; hakikat dan ruang lingkup sejarah; perbedaan sejarah dengan dongeng; guna sejarah (inspirasi); periodisasi sejarah; fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kisah); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
8	Natasya Zahwa Alfadilla	P	Tidak Ada
9	Puput rahmawati	P	unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); dimensi sejarah; hakikat dan ruang lingkup sejarah; manfaat belajar sejarah; arti penting sejarah bagi negara; perbedaan sejarah dengan dongeng; ciri-ciri sejarah (ilmu); fungsi sejarah (rekreatif); fungsi sejarah (kisah);
10	Raul Joseph M Tobing	L	unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); dimensi sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
11	Rina Fidiyanti	P	definisi sejarah menurut ahli; ciri-ciri sejarah (abadi); ciri-ciri sejarah (abadi); ciri-ciri sejarah (penting); dimensi sejarah; hakikat dan ruang lingkup sejarah; manfaat belajar sejarah; arti penting sejarah bagi negara; perbedaan sejarah dengan dongeng; guna sejarah (inspirasi); fungsi sejarah (seni); fungsi sejarah (rekreatif); contoh periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kisah); fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
12	Wahyu Setyaningsih	P	definisi sejarah menurut ahli; unsur utama sejarah; ciri-ciri sejarah (empiris); hakikat dan ruang lingkup sejarah; arti penting sejarah bagi negara; periodisasi sejarah; fungsi sejarah (kesusasteraan/seni); sejarah lokal;
13			

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

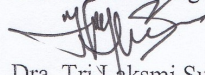
Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : ulangan harian
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X/umum
Tanggal Tes : 13-8-2016
SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejar

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran	
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-
3	-	-	-	-
4	-	-	-	-
5	-	-	-	-
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



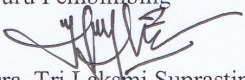
Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

14		
15		
16		
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		
42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Klasikal	Tidak Ada

Mengetahui,


Guru Pembimbing


Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016

Mahasiswa PPL


Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

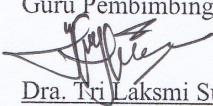
PENGELUMPURAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMA N 1 PIYUNGAN
Nama Tes : ulangan harian
Mata Pelajaran : SEJARAH
Kelas/Program : X/umum
Tanggal Tes : 13-8-2016
SK/KD : Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Sejarah


No	Kompetensi Dasar	Peserta Remedial
	Soal Objektif	
1	arti kata syajaratun	Ageng Hernowo Setiyadi; Brillian Maheswara W;
2	definisi sejarah menurut ahli	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bayu Aji Saputro; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Natasya Zahwa Alfadilla; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
3	ciri-ciri sejarah (abadi)	Brillian Maheswara W; Rina Fidiyanti;
4	unsur utama sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi; Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Natasya Zahwa Alfadilla; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Wahyu Setyaningsih;
5	ciri-ciri sejarah (empiris)	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Wahyu Setyaningsih;
6	ciri-ciri sejarah (abadi)	Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Rina Fidiyanti;
7	ciri-ciri sejarah (penting)	Bima Naufal Herlambang; Rina Fidiyanti;
8	dimensi sejarah	Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti;
9	penyusunan peristiwa sejarah secara kronologis	Marcellinus Deo Kesuma;
10	hakikat dan ruang lingkup sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
11	manfaat belajar sejarah	Bayu Aji Saputro; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
12	arti penting sejarah bagi negara	AmadeazLintang Natalie; Galih Purnomo; Puput rahmawati; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
13	perbedaan sejarah dengan dongeng	Ageng Hernowo Setiyadi; Bayu Aji Saputro; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
14	arti kata kronologis	Ageng Hernowo Setiyadi;
15	ciri-ciri sejarah (ilmu)	Puput rahmawati;
16	guna sejarah (inspiratif)	Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Marcellinus Deo Kesuma; Rina Fidiyanti;
17	pengertian sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi;
18	periodisasi sejarah	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Wahyu Setyaningsih;
19	fungsi sejarah (seni)	Ageng Hernowo Setiyadi; Bayu Aji Saputro; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti;
20	fungsi sejarah (rekreatif)	Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
21	contoh periodisasi sejarah	Bima Naufal Herlambang; Rina Fidiyanti;
22	fungsi sejarah (kisah)	Ageng Hernowo Setiyadi; AmadeazLintang Natalie; Bayu Aji Saputro; Bima Naufal Herlambang; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Puput rahmawati; Rina Fidiyanti;
23	ciri-ciri peristiwa sejarah	Tidak Ada
24	fungsi sejarah (kesusasteraan/seni)	AmadeazLintang Natalie; Galih Purnomo; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
25	sejarah lokal	Ageng Hernowo Setiyadi; Brillian Maheswara W; Marcellinus Deo Kesuma; Raul Joseph M Tobing; Rina Fidiyanti; Wahyu Setyaningsih;
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		
34		
35		
36		
37		
38		
39		
40		
41		

42		
43		
44		
45		
46		
47		
48		
49		
50		
	Soal Essay	
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

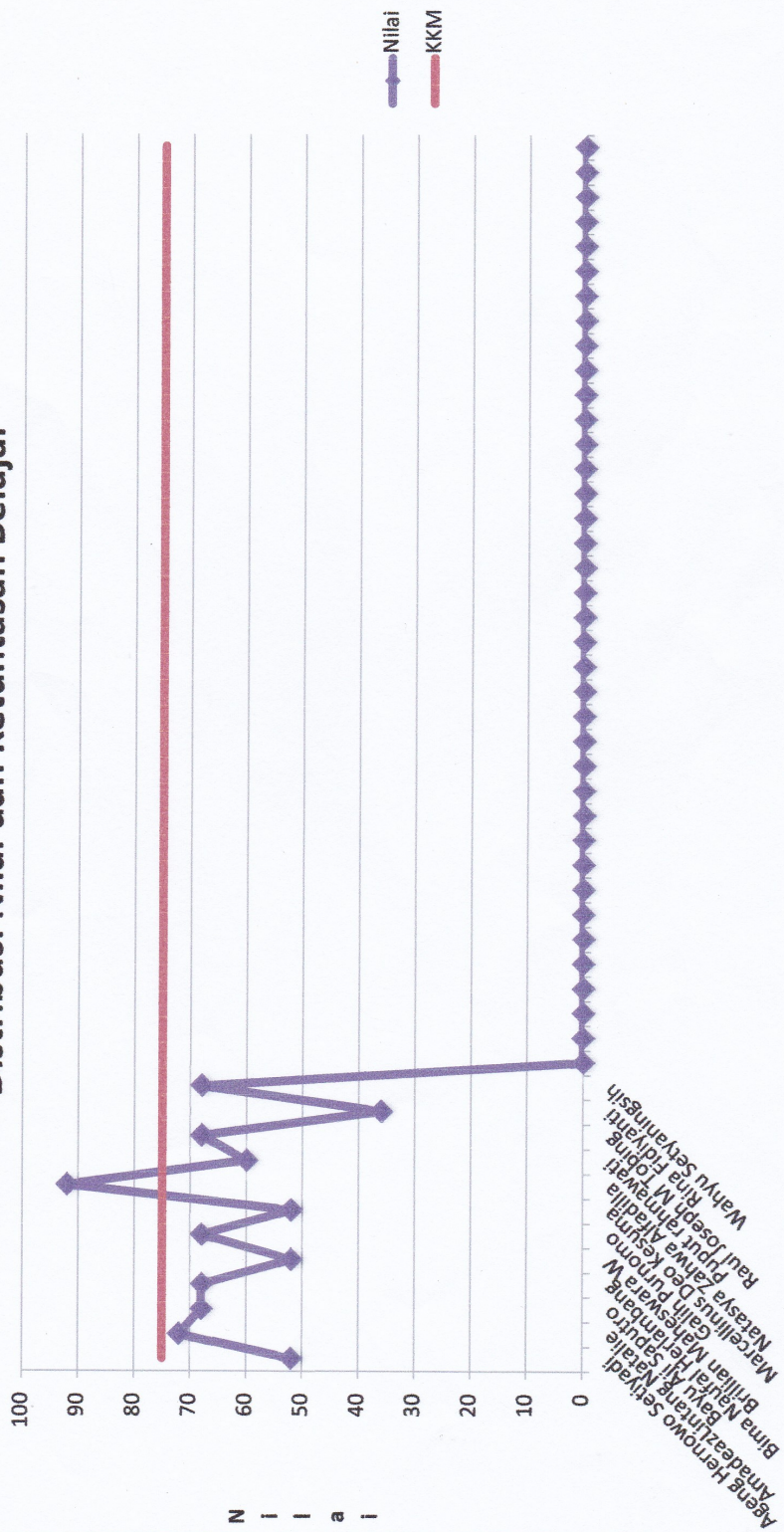
Mengetahui,
Guru Pembimbing


Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Piyungan, 20 Juli 2016
Mahasiswa PPL


Muhammad Azis Apriyanto
NIM. 13406244013

Distribusi Nilai dan Ketuntasan Belajar



12	HASBI ROSAD	L	83	82	81	84	81	411	82.2	
13	IRFANSYAH INDRAJAYA SULISTYA	L	84	83	83	82	83	415	83	
14	JULIO PRASETYO WIBOWO	L	84	83	81	81	82	411	82.2	
15	KRISTI DWI ASTUTI	P	84	83	82	83	82	414	82.8	
16	RINDA ARYANTI	P	84	83	82	83	83	415	83	
17	RISQI KURNIA PRATAMA	P	83	83	82	83	82	413	82.6	
18	ROMADON MUSTAFA HAGI SAPUTRA	L	84	85	83	84	83	419	83.8	
19	SALWA AMALIA NUR ANISA	P	83	81	82	82	82	410	82	
20	SRI WAHYU FATIMAH	P	83	81	82	83	82	411	82.2	
21	UUN FITRIANI	P	84	83	83	82	82	414	82.8	
22	VERENA ALMEISYA	P	85	82	82	83	82	414	82.8	
23	WICANDRA JALU SAPUTRA	L	82	81	82	80	81	406	81.2	

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

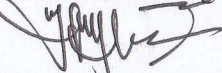
NIM. 13406244013

13	IMALINDA RIZKY SYUHADA	P	84	83	83	82	83	415	83	
14	MARCELLINUS DEO KESUMA	L	80	79	82	79	80	400	80	
15	MARITA PUTRIYANI	P	84	83	82	83	84	416	83.2	
16	NATASYA ZAHWA ALFADILLA	P	82	83	82	83	82	412	82.4	
17	NODY GULIS RAHMAANDO AKBAR	L	83	80	82	81	82	408	81.6	
18	PUPUT RACHMAWATI	P	83	83	84	82	81	413	82.6	
19	RAUL JOSEPH MARULI TOBING	L	83	82	83	82	80	410	82	
20	RINA FIDIYANTI	P	82	81	82	83	82	410	82	
21	VITA DWI PERMATASARI	P	84	83	81	82	82	412	82.4	
22	WAHYU SETYANINGSIH	P	82	80	82	81	82	407	81.4	
23	YOHANES ALVENDI AGUNG BRAMASTA	L	83	82	81	83	82	411	82.2	

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,


Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013

13	LATHIF MAULANA ROFIQ	L	82	83	82	82	83	412	82.4	
14	NAFIA ALIYA YASMIN	P	83	83	81	81	82	410	82	
15	NURUL KHASANAH	P	82	83	82	83	82	412	82.4	
16	PUTRI NUR LATIFAH	P	84	83	82	81	83	413	82.6	
17	RIGA SETYA MANASA	L	83	83	82	83	82	413	82.6	
18	RISKA AYUNINGTYAS WINDI ASTUTI	P	84	82	81	83	81	411	82.2	
19	RYAMIZARD MALVIN PRADANA	L	83	81	82	83	82	411	82.2	
20	SALSABILA SYIFA TATYANA	P	80	81	80	78	79	398	79.6	
21	TIARA IMANIA	P	82	83	81	81	82	409	81.8	
22	WAHYUNI DWI SUWANDI	P	82	80	82	81	82	407	81.4	
23	WIBOWO GINANJAR REJEKI	L	83	81	82	83	82	411	82.2	

Piyungan, 20 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa PPL



Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Muhammad Azis Waktu : 08.45-09.30 WIB
No Mahasiswa : 13406244013 Tempat Praktik : SMAN 1 Piyungan
Tanggal Observasi: kamis, 21 Juli 2016 Fak/Jur/Prodi : FIS/Pend.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1.Kurikulum KTSP	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Akuntansi Kurikulum KTSP. Guru menggunakan kurikulum KTSP lebih maju. Karena banyak fasilitas di sekolah maka guru tidak kesusahan dalam penerapan kurikulum KTSP.
	2.Silabus	Silabus yang dimiliki guru sudah sesuai dengan silabus yang dikeluarkan oleh kemendikbud berkaitan dengan kurikulum KTSP.
	3.Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pembelajaran yang digunakan sudah baik. Karena di dalam lembar penilaian terjantum semua penilaian dari kognitif, afektif, da sikomotor. Dalam RPP juga sudah terkandung unsur ekplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Mengucapkan salam, menyatakan kabar siswa, kemudian disambut dengan antusiasme siswa. Selanjutnya, guru membaca presensi.
	2.Penyajian Materi	Materi memasuki BAB I yang telah dipelajari oleh guru sebelum memasuki kelas. Guru memulai dengan memberikan apersepsi juga motivasi.
	3.Metode Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan adalah ceramah dan selajutnya kooperatif learning, yaitu tanya jawab dengan siswa dan berlanjut pada diskusi informasi.
	4.Penggunaanan Bahasa	Bahasa uang digunakan adalahan bahasa

		Indonesia yang baik dan benar.
--	--	--------------------------------

		Indonesia yang baik dan benar.
	5.Pengunaan Waktu	Penggunaan waktu adalah 4jam (2x45 menit) dan guru menggunakan secara optimal.
	6.Gerak	Guru bergerak aktif sehingga siswa yang duduk di belakang juga merasa diperhatikan.
	7.Cara Memotivasi Siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara menyemangati saat mengerjakan soal dan memberikan pujian saat jawabannya benar.
	8.Teknik Bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan mempersilahkan bagi siapapun yang menjawab atau mengerjakan soal didepan kelas.
	9.Teknik Penguasaan Kelas	Guru menguasai keadaan kelas dan suaranya dapat menjangkau seisi kelas, walaupun ada satu dua anak yang ramai namun dapat diatasi.
	10.Penggunaan Media	Belum menggunakan media tertentu, hal ini dikarenakan materi yang disampaikan cukup menggunakan papan tulis saja.
	11.Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengulang-ulang tiap pokok bahasan untuk menguji kepahamman siswa.
	12.Menutup Pelajaran	Guru mengambil kesimpulan bersama dengan siswa, lalu meminta maaf apabila ada kesalahan selama pembelajaran lalu menutup kelas dengan salam
C	Perilaku Siswa	
	1.Perilaku Siswa di Dalam Kelas	Siswa antusias memperhatikan guru walaupun sedikit gaduh, beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengajukan pendapat.
	2.Perilaku Siswa di Luar Kelas	Siswa ramah, sopan saat bertemu dengan guru.

Piyungan, 12 Agustus 2015

Guru Pembimbing PPL



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih

NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa



Muhammad Azis Apriyanto

13406244013



MATRIK PROGRAM KERJA PRAKTIK PELAKSANAAN LAPANGAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NOMOR LOKASI :
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA Negeri 1 Piyungan
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam Per Minggu										Jumlah Jam
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	XI	
1.	Pembuatan Program PPL											
	a. Observasi	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2
	b. Menyusun Matrik PPL	-	1	1	1	1	1	1	-	-	-	6
2.	Administrasi Pembelajaran											
	a. Prota Prosem	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	5
	b. Silabus, RPP	-	6	4	4	4	2	2	-	-	-	22
	c. Media Pembelajaran	-	6	5	5	2	-	-	-	-	-	18
3.-	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)											
	a. Persiapan											
	1) Konsultasi	4	1	1	1	1	1	-	-	1	1	11
	2) Mengumpulkan materi	-	3	3	3	3	1	-	-	-	-	13

a. Mencari data profil sekolah	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	2
b. Membuat laporan PPL	-	-	-	-	-	-	-	4	2	2	8
c. Mengajukan tanda tangan	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
Jumlah Jam	37	58,75	33,25	33,25	28,25	33,25	22,50	12	12	15	285,25



Kepala Sekolah

Mohammad Fauzan, M.M

NIP 196211051985011002

Mengetahui/Manyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Ririn Darini, S.S. M.Hum

NIP. 197411181999032

Yang membuat

Muhammad Azis Apriyanto

NIM. 13406244013



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

NO SEKOLAH : NAMA MAHASISWA : Muhammad Azis Apriyanto
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA N 1 Piyungan NO MAHASISWA : 13406244013
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Karanggayam, Sitimulyo, Piyungan FAK/JUR/PRODI : FIS/SEJARAH/P.SEJARAH
GURU PEMBIMBING : Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih DOSEN PEMBIMBING : Ririn Darini, SS. M.Hum

Minggu I					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Penerimaan Siswa Baru- Halalbihalal- Piket di lobby sekolah- Mendampingi PLS	<ul style="list-style-type: none">- Perkenalan guru dan staf- Halalbihalal- Salam-salaman dengan guru dan siswa- Mendampingi Tadarus XD	-	-
2.	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none">- Upacara apel pagi- Mendampingi PLS- Piket di pintu masuk sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi apel pagi- Mendampingi Tadarus XE- Salam-salaman dengan guru dan siswa	-	-

3.	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara apel pagi - Mendampingi PLS - Konsultasi pembuatan RPP - Berbelanja bahan untuk membuat media pembelajaran - Takziah 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi upacara - Mendampingi Tadarus XF 	-	-
4.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi pembelajaran didalam kelas - Pembuatan RPP - Pembuatan media pembelajaran - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dilakukan di kelas XG - RPP dibuat dengan materi pembelajaran pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah 	ada siswa yang tidak mendengarkan ketika guru sedang menjelaskan	guru menegur dan memrikan pertanyaan kepada siswa
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pembuatan media pembelajaran - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Media pembelajaran selesai dibuat 	-	-
6.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas XE - Mendampingi Destiana Kartikasari mengajar dikelas XC 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi dan media pembelajaran - Praktek mengajar didampingi oleh Destiana kartikasari - Materi pembelajaran pengertian sejarah dan 	Penyesuaian dengan kondisi kelas dan karakter siswa	Membuat kontrak belajar agar siswa ketika belajar bisa lebih nyaman

			ruang lingkup sejarah		
Minggu II					
6.	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar di kelas XF - Mengajar di kelas XD - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi dan media pembelajaran - Materi pembelajaran pengertian sejarah dan ruang lingkup sejarah 	Penyesuaian dengan kondisi kelas dan karakter siswa	Membuat kontrak belajar agar siswa ketika belajar bisa lebih nyaman
7.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Mengumpulkan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari materi di perpustakaan sekolah - Presensi keliling kelas 	Menghafal ruang kelas ketika presensi keliling	Bertanya kepada guru yang sedang mengajar
8.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi pembuatan RPP dengan guru pembimbing - Membeli perlengkapan untuk membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP dibuat dengan materi pembelajaran periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah 	-	-
9.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL - Mengumpulkan RPP kepada guru pembimbing - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi beberapa poin dalam RPP - 	-	-
10.	Jum'at, 29 Juli	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL 	-	-

	2016				
11.	Sabtu, 30 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan materi dan media pembelajaran - Materi pembelajaran periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah 	Beberapa siswa belum membawa buku paket	Meminjam buku di perpustakaan
Minggu III					
11.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar di kelas XF - Mengajar di kelas XD - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran sampai periodisasi, kronologi, kronik dan historiografi dalam sejarah - Menjaga pos PPL 	Teori terlalu banyak sehingga sukar dipahami siswa	Mengajak siswa bermain games agar materi lebih mudah dipahami
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi ke guru pembimbing - Piket di lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi keliling kelas - Menyalami siswa 	Banyak siswa yang datang terlambat	Mengingatkan siswa agar jangan sampai terlambat lagi dan sebaiknya datang lebih awal.
13.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan materi pembelajaran - Membuat RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL 	-	-

		- Menjaga Pos PPL			
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan RPP dan konsultasi ke guru pembimbing - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk praktik mengajar selanjutnya baik itu terkait dengan Perangkat pembelajaran 	-	-
15.	Jum'at, 5 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat PPT - Menjaga Pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga Pos PPL 	-	-
16.	Sabtu, 6 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar di kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah 		
Minggu IV					
16.	Senin, 8 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar di kelas XF - Mengajar di kelas XD - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi pembelajaran jenis-jenis sejarah dan manfaat belajar sejarah 	-	-
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi Mengajar oleh Guru Pembimbing - Piket di lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru pembimbing mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki untuk praktik mengajar 	-	-

			selanjutnya baik itu terkait dengan Perangkat pembelajaran		
18.	Rabu, 10 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari sumber referensi untuk membuat soal ulangan harian - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Bahan ajar yang digunakan selama KBM dikumpulkan untuk ditarik menjadi soal-soal ulangan - Menjaga pos PPL 	-	-
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat soal ulangan dan lembar jawab siswa - Menjaga pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Soal berjumlah 25 butir dengan kode A dan kode B 	Sulitnya mengklasifikasikan soal-soal menjadi 2 kode, yaitu A dan B	Memperkaya soal-soal agar mudah membaginya
20.	Jum'at, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan dan Fiksasi soal ulangan harian - Menjaga Pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Soal-soal sudah dikonsultasikan dan siap untuk dikerjakan oleh para siswa pada hari sabtu - Menjaga Pos PPL 	-	-
21.	Sabtu, 13 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Ulangan Harian kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dibagi menjadi 2 kelompok soal, sebelah kanan kode A sedangkan 	Ada siswa yang tidak hadir sehingga tidak dapat mengikuti ulangan	Siswa tersebut diberikan ulangan susulan

			sebelah kiri kode B. Ulangan berjalan dengan seksama dibawah monitoring mahasiswa PPL	dikarenakan sedang sakit	
Minggu V					
21.	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Ulangan Harian kelas XF dan XD - Lomba 17an di lapangan sekolah - Mengoreksi hasil ujian kelas XE 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang Materi - Menjaga Pos PPL 		
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan hasil ulangan kelas XE - Piket di lobby 	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah diperiksa, ada sebagian siswa yang tuntas dan sebagian lagi tidak tuntas. Untuk KKM sendiri yaitu 7,5 	-	-
23.	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera 17 Agustus 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara penaikan bendera Di lapangan SMA N 1 Piyungan diikuti oleh siswa, guru dan karyawan sekolah 	Saat upacara penaikan bendera ada beberapa siswa yang masih belum membawa atribut upacara secara	Siswa diminta untuk melengkapi penggunaan atribut

			- Upacara penurunan bendera dilaksanakan di lapangan piyungan	lengkap	
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengoreksi hasil ujian kelas XF dan XD - Membersihkan pos PPL 	- Setelah diperiksa, ada sebagian siswa yang tuntas dan sebagian lagi tidak tuntas. Untuk KKM sendiri yaitu 7,5	Ada siswa yang tidak tuntas	Diberikan remedial dengan kode soal yang sama.
25.	Jum'at, 19 Agustus 2016	- Menginput hasil ulangan kelas XD, XE, XF	- Dari hasil pemeriksaan yang telah dilakukan kemudian dilakukan rekap nilai dan diinput dalam daftar nilai	-	-
26.	Sabtu, 20 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan remidi dan pengayaan hasil ulangan harian kelas XE - Promosi kampus UNY di kelas XII 	Siswa mengerjakan soal remidi dengan kode soal yang sama, sementara siswa yang nilainya telah memenuhi KKM maka mengerjakan soal pengayaan dengan kode soal yang berbeda	Beberapa siswa susah dikondisikan	Menegur siswa agar terkondisikan kembali sehingga tidak mengganggu siswa lain
Minggu VI					

26.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Pelaksanaan remidi dan pengayaan hasil ulangan harian kelas XF dan XD - Membersihkan pos PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Remidi UH 1 dan pengayaan. - Menjaga Pos PPL - Membersihkan dan merapikan basecamp agar kembali bersih dan tertata dengan rapi 	Siswa dalam mengerjakan soal lebih cepat selesai daripada perkiraan waktu yang telah ditentukan sehingga ada beberapa yang bermain atau jalan-jalan dikelas	Menegur untuk tenang agar tidak mengganggu tsiswa lain
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Mengoreksi hasil remidi kelas XE, XF, XD 	Hasil remidi siswa mendapat nilai memuaskan dan telah memenuhi KKM	-	-
28.	Rabu, 24 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak masuk PPL 	Ada keperluan mengurus teman yang mengalami kecelakaan	-	-
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menginput hasil remidi kelas XD, XE, XF 	Semua siswa telah memenuhi KKM	-	-
30.	Jum'at, 26 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dengan guru pembimbing - Memberi tugas mata pelajaran bahasa Inggris ke kelas XII IPS 3 - Menyusun laporan PPL BAB 1 	berkonsultasi terkait dengan hasil ulangan harian para siswa	-	-

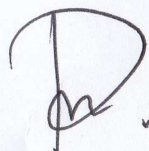
Minggu VII					
31.	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Melengkapi data laporan BAB I 	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta data peserta ekstrakurikuler ke guru BK - Meminta data guru keruang tata usaha 		
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Menyusun laporan BAB 2 	Melengkapi administrasi laporan		
33.	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan perangkat pembelajaran dengan guru pembimbing - Penyusunan laporan BAB 3 	Perangkat pembelajaran yang telah dibuat diteliti dan dikoreksi lagi dari awal hingga akhir.	Waktu yang terbatas	Dilanjutkan dengan hari berikutnya
34.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga pos PPL - Penyusunan lampiran laporan - Pengumpulan foto kegiatan 	-		
35.	Jum'at, 2 September 2016	-	-		
Minggu VIII					
36.	Senin, 5 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Melengkapi administrasi laporan 	Membuat lembar pengesahan laporan PPL		

37.	Selasa, 6 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Piket di lobby - Apel pagi dan orasi calon ketua OSIS 	<ul style="list-style-type: none"> - Presensi keliling kelas - Orasi diikuti oleh calon ketua OSIS pada saat apel pagi 	Ada beberapa siswa yang datang terlambat	Melaporkan ke BK agar dibina
38.	Rabu, 7 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu jalannya pemilihan ketua OSIS 	Diikuti oleh semua siswa		
39.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-Bersih pos PPL 	Dikuti oleh semua mahasiswa PPL		
40.	Jum'at, 9 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan sehat dalam rangka hari olahraga nasional - Kerja bakti bersih lingkungan kampus - Menyelesaikan laporan PPL 	Diikuti oleh semua siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL		
41.	Sabtu, 10 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan laporan ke guru pembimbing 	Beberapa laporan harus direvisi		
Minggu XI					
42.	Senin, 12 September 2016	LIBUR IDUL ADHA			
43.	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Penjualan hewan qurban - Lomba masak 	Diikuti oleh semua siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL		

44.	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Bersih-Bersih pos PPL - Mengambil plakat kenang-kenangan 			
45.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikan PPL UNY 2016 	Mahasiswa PPL resmi ditarik dari SMA N 1 Piyungan		

Yogyakarta, 10 September 2016

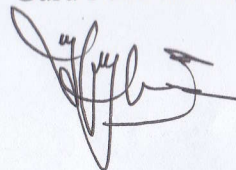
Dosen Pembimbing Lapangan



Ririn Darini, SS. M.Hum
NIP. 19691229 199903 2 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Dra. Tri Laksmi Suprastiningsih
NIP. 19651117 199003 2 008

Mahasiswa,



Muhammad Azis Apriyanto
NIM. 1340624013